



THE YEAR OF GOLDEN ACHIEVEMENTS

VISI & MISI
VISION & MISSION



VISI:

“Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi”

MISI:

“Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan“ (4.8)

VISION:

“To be a world-class energy company that leads innovation”

MISSION:

“To produce clean energy with the best performance standard in order to yield maximum return for Stakeholders” (4.8)

DAFTAR SINGKATAN ABBREVIATION LIST	04
SATUAN PENGUKURAN UNITS OF MEASUREMENT	04
SISTEM ANGKA DALAM TABEL DAN DIAGRAM NUMERAL SYSTEM IN TABLES AND CHARTS	04
PENGANTAR LAPORAN KEBERLANJUTAN: PARAMETER PELAPORAN SUSTAINABILITY REPORT INTRODUCTION: REPORT PARAMETERS	05
I. PT BADAK NGL SELAYANG PANDANG PT BADAK NGL IN BRIEF	08
II. STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS	16
1. Sambutan President Director & CEO/Message from President Director & CEO	16
2. Tantangan dan Peluang Keberadaan PT Badak NGL/Challenges and Opportunities Associated with the Presence of PT Badak NGL	20
3. Pemangku Kepentingan PT Badak NGL /PT Badak NGL's Stakeholders	24
4. Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance	26
III. MEMPERSEMBAHKAN KINERJA EMAS ACCOMPLISHING GOLDEN PERFORMANCE	34
1. Lingkungan/Environment	34
1.1. Efisiensi Feed Gas dan Energi Pembantu/Efficiency of Feed Gas and Supporting Energy	35
1.2. Efisiensi Penggunaan Air/Water Efficiency	37
1.3. Inisiatif Pelestarian Lingkungan/Environmental Conservation Initiatives	38
2. Peningkatan Kontribusi Terhadap Perekonomian/Increased Economic Contribution	47
2.1. Kontribusi terhadap Perekonomian/Contribution to the Economy	47
2.2. Kontribusi ke Pebisnis Lokal/Contribution to Local Businesses	50
2.3. Perekrutan Pekerja: Prioritas Warga Lokal/Employee Recruitment: Priority on Local People	51
3. Peningkatan Pesan Sosial/Enhanced Social Role	52
3.1. Pemberdayaan Masyarakat/Community Empowerment	52
3.2. Menjadi Employer of Choice/Becoming the Employer of Choice	58
3.3. Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia/Upholding Human Rights	65
3.4. Menjunjung Tinggi Hak Konsumen/Upholding Consumers' Rights	67
GRI INDEX	70

DAFTAR SINGKATAN

ABBREVIATION LIST

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BoC	: <i>Board of Commissioners</i>
BoD	: <i>Board of Directors</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
Comdev	: <i>Community Development</i>
COO	: <i>Chief Operation Officer</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>
GHG	: <i>Greenhouse Gas</i>
GMS	: <i>General Meeting of Shareholders</i>
GRI	: <i>Global Reporting Initiative</i>
GWP	: <i>Global Warming Potential</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>
JMG	: <i>Joint Management Group</i>
K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ <i>Occupational Health and Safety</i>
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>
LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NGO	: <i>Non-governmental Organization</i>
PKB	: Perjanjian Kerja Bersama
PNK	: Pembelian Nilai Kecil/ <i>Small Value Purchase</i>
PPLH	: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup/ <i>Research Center for the Environment</i>
PROPER	: Program Peringkat
PSC	: <i>Production Sharing Contract</i>
PSM	: <i>Process Safety Management</i>
P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan Kerja
RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan/ <i>Environmental Monitoring Plan</i>
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
SDM	: Sumber Daya Manusia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia

SATUAN PENGUKURAN

UNITS OF MEASUREMENT (3.9)

CO ₂ e (CO ₂ Ekuivalen/CO ₂ Equivalent for GWP)
Gigajoule
Hektar/ <i>Hectare</i>
Joule
Kg (Kilogram)
Km (Kilometer)
Liter
M ³ (meter kubik/ <i>Cubic meter</i>)
MJ (Megajoule)
Mg (milligram)
Nm ³ (normal cubic meter)
Rp (Rupiah/IDR)
Ton/ <i>Tonne</i>
US\$ (Dolar Amerika Serikat/US Dollar)

SISTEM ANGKA DALAM TABEL DAN DIAGRAM

NUMERAL SYSTEM IN TABLES AND CHARTS

Sistem penulisan angka dalam tabel dan diagram menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Inggris, misalnya, 1,000,000 untuk penulisan angka satu juta, bukan 1.000.000 seperti dalam Bahasa Indonesia.

English numeral system is used in all tables and charts, for instance, 1,000,000 for one million instead of 1.000.000 as in Indonesian numeral system.



Buku laporan keberlanjutan berjudul *The Year of Golden Achievements* ini merupakan buku laporan ketiga yang diterbitkan oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction (NGL) setelah penerbitan laporan keberlanjutan tahun 2010 yang berjudul *“On the Road Towards Global LNG Leadership”* pada Agustus 2011. Pemilihan judul *The Year of Golden Achievements* dilandasi oleh pencapaian sejumlah target penting keberlanjutan oleh Perusahaan pada tahun 2011, misalnya dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Pencapaian tersebut telah membuahkan berbagai pengakuan dan penghargaan dari pihak luar, termasuk dari kementerian dan lembaga sertifikasi.

Penerbitan buku laporan keberlanjutan setiap tahun oleh PT Badak NGL merupakan sarana komunikasi sekaligus pertanggungjawabannya kepada para pemangku kepentingan, terutama mengenai berbagai aktivitas Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial di sepanjang tahun 2011, yakni dari 1 Januari – 31 Desember. Bagi PT Badak NGL sendiri, penerbitan laporan keberlanjutan ini penting untuk dapat mengukur, mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya di tiga bidang tersebut dari waktu ke waktu. (3.1, 3.2, 3.3)

Penulisan buku laporan keberlanjutan ini kamiawali dengan pengumpulan laporan kegiatan dari berbagai departemen dan unit kerja di PT Badak NGL. Laporan ini juga memasukkan sejumlah perhatian dan harapan dari para pemangku kepentingan, yang diperoleh melalui pemetaan pemangku kepentingan. Pemetaan pemangku kepentingan itu dilakukan melalui ‘brainstorming’ dengan top management, identifikasi proses bisnis eksternal, identifikasi dan evaluasi ‘plant operating agreement’, dan identifikasi peraturan yang relevan

This sustainability report titled “The Year of Golden Achievements” is the third report published by PT Badak Natural Gas Liquefaction (NGL) following the issuance of the 2010 sustainability report entitled “On the Road Towards Global LNG Leadership” in August 2011. The choice of this year’s report title is based on the fact that PT Badak NGL was able to reach some important sustainability targets in 2011, for instance the targets in environmental management and community empowerment. The achievements have resulted in some recognition and awards from external parties, including from Indonesian ministries and certification agencies.

The annual issuance of sustainability report by PT Badak NGL serves as both communication media as well as a form of accountability to stakeholders as the report presents various activities in the economic, environmental and social areas conducted by the Company from January 1 to December 31 of 2011. As for PT Badak NGL itself, the publication of the sustainability report enables the Company to periodically measure, evaluate and enhance its performances. (3.1, 3.2, 3.3)

The development of this sustainability report was preceded by a data collection from various departments and work units of PT Badak NGL. This report also includes concerns and expectations of the Company’s stakeholders that we identified in a stakeholder mapping. The mapping process includes a brainstorming with the Company’s top management, identification of external business process, identification and evaluation of the plant operating agreement, and identification of relevant regulations. The process enabled the Company to

dengan kegiatan operasi Perusahaan. Proses tersebut berhasil mengidentifikasi sejumlah pemangku kepentingan, sekaligus kepentingan, perhatian dan harapan mereka. Kami memberi prioritas pada data yang terkait dengan kepentingan, perhatian dan harapan dari para pemangku kepentingan tersebut. Dengan demikian, topik-topik yang kami angkat sungguh material dan relevan bagi pemangku kepentingan maupun keberlangsungan PT Badak NGL. (3.5)

Agar pemangku kepentingan mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat mengenai kinerja PT Badak NGL, laporan ini menampilkan pencapaian yang disajikan dengan ukuran kinerja dan satuan pengukuran yang diterima khalayak luas, termasuk sistem pengukuran yang digunakan dalam *Global Reporting Initiative (GRI) Reporting Guidelines* versi 3.1, misalnya dalam penghitungan *Injury Rate*, *Lost Day Rate*, *Occupational Disease Rate* dan penggunaan satuan pengukuran "joule" atau kelipatannya. (3.9)

Selain itu data-data pencapaian tahun 2011 disertai dengan pencapaian tahun-tahun sebelumnya sehingga para pemangku kepentingan dapat membandingkan pencapaian tahun ini dibandingkan dengan setidaknya tahun sebelumnya. Laporan ini juga menampilkan gambaran yang seimbang, karena selain kinerja yang positif juga disajikan sejumlah tantangan yang masih harus terus dikelola dengan baik oleh Perusahaan, Tentu tidak semua indikator GRI 3.1. dibahas di sini karena sejumlah indikator tidak relevan bagi Perusahaan. (3.7)

Ketika laporan ini disusun, tidak ada perubahan yang signifikan baik dalam hal struktur modal, struktur organisasi dan praktik akuntansi di PT Badak NGL sehingga laporan ini tidak memuat adanya pernyataan ulang (*re-statement*). Laporan tahun ini juga tidak memiliki perubahan signifikan dalam hal cakupan pelaporan, batasan maupun metode pengukuran kinerja dari laporan pada tahun sebelumnya. (3.10, 3.11)

Untuk pertama kalinya laporan ini kami kirimkan ke GRI Belanda untuk diperiksa tingkat penerapan dari panduan yang ada dalam *GRI Sustainability Guideline* pada laporan keberlanjutan ini. Hasil dari pemeriksaan oleh pihak GRI menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan PT Badak NGL 2011 sesuai dengan Level Aplikasi B. PT Badak NGL belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan (*assurance*) terhadap isi laporan ini. (3.13)

Pada beberapa halaman terakhir dari laporan keberlanjutan ini kami mencatumkan *GRI Content Index* untuk mempermudah para pemangku kepentingan dalam mencari topik-topik kinerja yang menjadi perhatian mereka.

Pemangku kepentingan yang ingin bertanya lebih lanjut atau memberikan masukan mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat menghubungi kami di alamat berikut ini. (3.4, 3.12)

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. : +62 21 31930243, 31936317
Fax : +62 21 3142974
Email : infocenter@badakng.co.id

identify some stakeholders as well as their interests, concerns and expectations. We started to select data by prioritizing those that are related to stakeholders' concerns and expectation so that we could properly address them in this report. This way of data selection has allowed us to address truly material and relevant topics for stakeholders as well as for the sustainability of PT Badak NGL in this report. (3.5.)

To enable the stakeholders to have a clear and accurate picture of PT Badak NGL's performance, we discussed the Company's achievements with supporting performance criteria and measurement units that are well accepted by the wider public, including the measurement units used in the version 3.1 of the Global Reporting Initiative (GRI) Reporting Guidelines, such as the calculation of Injury Rate, Lost Day Rate, Occupational Disease Rate and the use of joule or its multiples. (3.9)

In addition, the 2011 achievement data is also presented with those in the previous years so as to enable the stakeholders to compare this year's achievements against those in the previous year. This year's report also provides a balanced report, as it not only presents positive aspects but also some challenges that still need to be continuously and properly addressed by the Company. Certainly not all indicators in GRI 3.1 are discussed here as some of them are not relevant to the Company. (3.7)

At the time of this report development, we did not receive any report on significant change in the capital structure, organizational structure and accounting standard in PT Badak NGL; therefore this report does not contain any re-statement. The scope, boundary and performance measurement method applied in this report also remain the same as those used in the previous year's report. (3.10, 3.11)

This year is the first time for us to send our sustainability report to the GRI Office in the Netherlands to have the application level checked. The result of GRI check states that PT Badak NGL's 2011 sustainability report has complied with all requirements for GRI Application Level B. PT Badak NGL is yet to seek an external party assurance for this sustainability report. (3.13)

We have put GRI Content Index at the end of the report to enable our stakeholders to easily find their topics of interest.

For the stakeholders who would like to ask further questions or provide their feedback regarding the contents of this report, we provide them the following contact address and number. (3.4, 3.12)

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. : +62 21 31930243, 31936317
Fax : +62 21 3142974
Email : infocenter@badakng.co.id



Statement GRI Application Level Check

GRI hereby states that **PT Badak NGL** has presented its report "The Year of Golden Achievements" to GRI's Report Services which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level B.

GRI Application Levels communicate the extent to which the content of the G3.1 Guidelines has been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3.1 Guidelines.

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

Amsterdam, 20 June 2012

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Nelmara Arbex", is written over a large, faint watermark of the GRI globe logo.

Nelmara Arbex
Deputy Chief Executive
Global Reporting Initiative



The Global Reporting Initiative (GRI) is a network-based organization that has pioneered the development of the world's most widely used sustainability reporting framework and is committed to its continuous improvement and application worldwide. The GRI Guidelines set out the principles and indicators that organizations can use to measure and report their economic, environmental, and social performance. www.globalreporting.org

Disclaimer: Where the relevant sustainability reporting includes external links, including to audio visual material, this statement only concerns material submitted to GRI at the time of the Check on 12 June 2012. GRI explicitly excludes the statement being applied to any later changes to such material.



PT Badak NGL telah lebih dari tiga dasawarsa memberikan kontribusi yang sangat besar kepada pembangunan ekonomi bangsa dan masyarakat kota Bontang, Kalimantan Timur. Didirikan sebagai perusahaan pengolah gas alam menjadi gas alam cair atau liquefied natural gas (LNG) pada 26 November 1974, PT Badak NGL merupakan produsen produk penghasil devisa untuk negara. Pada tahun 2011, 100% dari produk LNG adalah untuk dijual ke mancanegara, dan 100% produk LPG dijual ke pasar domestik.

Kehadiran fasilitas operasi PT Badak NGL di kota Bontang telah mengubah kawasan pedesaan pesisir yang dihuni sekitar 11 ribuan jiwa dari kalangan suku Bugis pada 30-an tahun silam menjadi kota dengan penduduk 180 ribu jiwa, dan pemerintahan kota yang memiliki Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp1,455 triliun pada tahun 2011, atau salah satu yang tertinggi di Indonesia.

Penemuan cadangan sumber gas dalam jumlah besar di daerah Muara Badak, sekitar 60 kilometer dari Kota Bontang, merupakan awal dari perubahan besar-besaran yang membawa berkah di daerah Bontang. Cadangan gas tersebut kemudian dikelola dalam perjanjian kontrak bagi hasil atau *production sharing contract (PSC)* yang melibatkan perusahaan minyak dan gas milik negara PERTAMINA dan perusahaan gas Huffco Inc. sebagai kontraktor PSC. Untuk pengolahan gas dari Muara Badak menjadi LNG itulah PERTAMINA bersama Huffco Inc. dan JILCO mendirikan PT Badak NGL. (2.1, 2.2)

PT Badak NGL has been contributing significantly to the economic development of Indonesia and the town of Bontang in East Kalimantan for over three decades. Founded as a processor of natural gas into liquefied natural gas (LNG) on November 26, 1974, PT Badak NGL produces products that earn foreign exchange for the country. In 2011, 100% of its LNG is for export, while its LPG is entirely for domestic market.

The presence of PT Badak NGL's operational facilities in the town of Bontang has transformed a small coastal village inhabited by around 11 thousand people of Bugis ethnic group 30 years ago into a town with 180 thousand people that has a regional budget worth Rp 1.455 trillion or among the highest in Indonesia.

The discovery of a huge gas reserve in the area of Muara Badak, which is 60 kilometers from Bontang, has triggered drastic changes with positive impacts in the town. The gas reserve was managed in a production sharing contract (PSC) involving state-owned oil and gas company PERTAMINA and Huffco Inc. as the PSC contractor. To process the gas from Muara Badak into LNG, PERTAMINA and Huffco Inc. established PT Badak NGL. (2.1., 2.2)

Proses pemilihan lokasi fasilitas operasi PT Badak NGL dipilih secara seksama dengan memperhitungkan sejumlah faktor alam, antara lain kecenderungan kegempaan dan bahaya potensi tsunami. Akhirnya, dipilihlah lahan seluas 2.010 hektar yang terletak di tepian teluk yang terlindung oleh beberapa pulau kecil di kawasan selatan Kota Bontang. Faktor alam ini terbukti berperan penting dalam kelancaran operasi pengolahan gas alam menjadi LNG di fasilitas operasi PT Badak NGL. Di sepanjang masa beroperasinya hingga sekarang, tidak ada satupun peristiwa bencana alam, baik gempa maupun tsunami yang mengganggu kelancaran operasi PT Badak NGL.

Pada tahun 1974 itu juga didirikan Train A dan Train B, yang mulai berproduksi pada tahun 1977 dengan kapasitas produksi LNG sebesar 3,3 juta ton per tahun. Menyusul produksi dari kedua train tersebut, pembangunan kilang-kilang lain pun dimulai, yakni Train C dan D, yang mulai berproduksi pada tahun 1983, Train E, yang mulai berproduksi pada tahun 1989, Train F, yang mulai berproduksi pada tahun 1993, dan akhirnya Train G, dan Train H, yang masing-masing mulai berproduksi pada tahun 1997 dan 1999. Delapan train tersebut memiliki kapasitas produksi sebesar 22,5 juta ton LNG per tahun.

Selain kedelapan train tersebut, PT Badak NGL juga membangun unit pengolahan LPG, tangki penyimpanan LNG/LPG, tangki penyimpanan sementara kondensat, unit utilitas, dan pelabuhan muat LNG/LPG.

Produk LNG dikapalkan ke negara pembeli sedangkan LPG untuk pemenuhan kebutuhan domestik. Pemasaran dan penjualan produk LNG dan LPG dilakukan oleh Pertamina LNG – JMG sebagai pihak penjual. Sedangkan produk kondensat dikirimkan ke produsen gas di Tanjung Santan.

Dalam proses penjualan produk tersebut, PT Badak NGL berkewajiban memenuhi tanggung jawab pada pihak pembeli. Kewajiban tersebut diatur dalam *Sales & Purchase Agreement* antara Pertamina LNG – JMG dengan pihak pembeli, yang mengatur penyediaan dan pembelian baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Bila terjadi ketidaksesuaian terkait kuantitas maupun kualitas, ketidaksesuaian tersebut akan diselesaikan melalui perundingan.

STATUS DAN KEPEMILIKAN PT BADAK NGL

Didirikan sebagai penghasil LNG, LPG dan kondensat, PT Badak NGL memiliki status sebagai perseroan terbatas (PT) berdasarkan pada tiga perjanjian, yakni perjanjian para pemegang saham atau *Shareholders Agreement*, dan *Processing Agreement* antara PT Badak NGL dan para produsen gas yang juga selaku pemegang saham di PT Badak NGL, serta perjanjian yang disebut *Plant Use and Operation Agreement* antara PT Badak NGL dan PT Pertamina (Persero). (2.6)

The process of selecting the LNG plant site was done carefully, taking into account elements of nature such as earthquake incidents and the risk of tsunamis. Finally, shareholders settled on a 2,010 hectare area located on a strait protected by several small islands in southern Bontang. These natural elements proved to be supportive of PT Badak NGL's smooth operations. Since the start of its operation, PT Badak NGL hasn't experienced any natural disaster such as earthquake or tsunami that disrupted its operation.

In 1974, the Company commenced the construction of trains A and B, which started their production in 1977 with a total production capacity of 3.3 million tons of LNG per year. The construction of other trains followed, with trains C and D coming on-stream in 1983; train E in 1989; train F in 1993; and trains G and H in 1997 and 1999 respectively. The eight trains have a combined production capacity of 22.5 million tons of LNG per year.

PT Badak NGL also built a liquefied petroleum gas (LPG) processing facility and LNG storage tanks, condensate temporary storage tank, utility unit, and loading dock for both LNG and LPG.

The LNG is directly delivered to buyers, while the LPG is shipped to meet domestic demand. The LNG and LPG marketing and sales are carried out by Pertamina LNG - JMG. The condensate is sent to gas producers in Tanjung Santan.

In the product sales process, PT Badak NGL is responsible to meet its responsibilities to buyers. The responsibilities are stated in the Sales & Purchase Agreement between Pertamina LNG - JMG and buyer, which covers supply and product purchases, both in terms of quality and quantity. Should any discrepancy of both quantity and quality occurs, it will be settled in a negotiation.

STATUS AND SHAREHOLDERS OF PT BADAK NGL

Established as an LNG, LPG and condensate producer, PT Badak NGL is incorporated as a limited liability company (PT) based on three agreements, i.e. the Shareholders Agreement, the Processing Agreement between PT Badak NGL and gas producers as the Company's shareholders, and the Plant Use and Operation Agreement between PT Badak NGL and PT Pertamina (Persero). (2.6)

PT Badak NGL ditetapkan sebagai PT yang nirlaba dalam *Processing Agreement*, yang menyebutkan bahwa PT Badak NGL tidak mendapatkan hak komersial atas gas yang diproses dan LNG yang dihasilkannya. Tanpa hak ini, PT Badak NGL menjalankan operasi berdasarkan biaya operasi yang diberikan melalui mekanisme permintaan dana setiap tahunnya kepada para pemegang saham.

Sebagai perusahaan berbentuk PT yang nirlaba, PT Badak NGL tidak memiliki aset, karena seluruh aset perusahaan merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini Kementerian Keuangan, yang kemudian menyerahkan pengelolaannya kepada PT Pertamina (Persero). Penggunaan aset oleh PT Badak NGL itulah yang diatur dalam *Plant Use & Operation Agreement* tersebut.

Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan aset maupun penyusutannya atas aktiva tetap dalam laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun lalu dan tahun ini, karena PT Badak NGL bukan pemilik aset tersebut. PT Badak NGL pun tidak memberikan laporan penjualan, termasuk laporan hasil penjualan bersih, keuntungan bersih, utang dan ekuitas, karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan komersial. Perusahaan hanya beroperasi di Bontang dan tidak menjadi anggota asosiasi apapun. (2.8).

Komposisi pemegang saham PT Badak NGL pada awalnya adalah PERTAMINA yang memegang 55% saham, Huffco, Inc. yang memiliki 30% saham, dan JILCO yang menguasai 15% saham. Namun, dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1990, komposisi pemegang saham PT Badak NGL berubah menjadi 55% saham dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), 20% dipegang oleh VICO Indonesia, 10% dikuasai oleh Total E&P Indonesia, dan 15% dimiliki oleh JILCO. Selama masa tahun 2011 tidak terjadi perubahan komposisi pemegang saham, ataupun lokasi operasi PT Badak NGL. (2.6, 2.9)

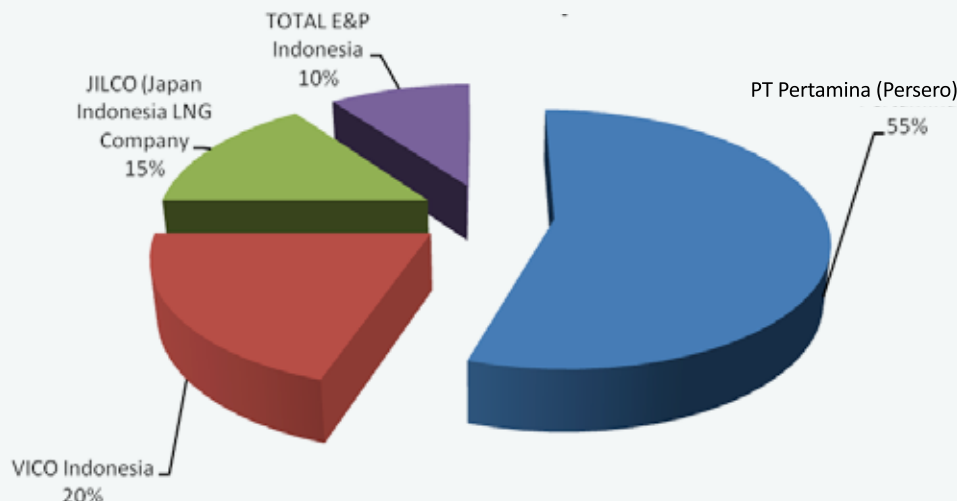
PT Badak NGL is designated as a non-profit oriented PT, which means that PT Badak NGL has no commercial rights over the gas it processes or LNG it produces. Lacking such rights, PT Badak NGL's operational costs are covered by shareholders through an annual budget.

As a non-profit oriented company, PT Badak NGL has no assets, as the assets belong to the Government of Indonesia, particularly the Ministry of Finance, which has handed over the asset management to PT Pertamina (Persero). The use of assets by PT Badak NGL is regulated in the *Plant Use & Operation Agreement*.

Thus, PT Badak NGL does not include both the report on asset ownership and the depreciation of fixed assets in PT Badak NGL's sustainability report of last year and this year, as PT Badak NGL is not the owner of the assets. PT Badak NGL does not report on sales, net sales, net profit, liability and equity either, as the Company does not do any commercial activity. The Company operates only in Bontang and is not a member of any organization. (2.8)

Initially, PT Badak NGL's shareholders were PERTAMINA (55%), Huffco, Inc. (30%), and JILCO (15%). In 1990, however, the composition of shareholders changed as follows: PT Pertamina (Persero) 55%, Vico Indonesia 20%, Total E&P Indonesia 10%, and JILCO 15%. Throughout 2011, there wasn't any change in both the shareholder composition and operational site of PT Badak NGL. (2.6, 2.9)

(Pie Chart: Komposisi pemegang saham/Shareholder composition)





OPERASI PT BADAK NGL

PT Badak NGL memiliki kantor pusat di Jakarta, sedangkan fasilitas produksi terletak di Kota Bontang. Operasi PT Badak NGL, baik di kantor Jakarta maupun di fasilitas produksi di Bontang, dijalankan oleh 1.147 pekerja tetap dan 2.808 pekerja yang berasal dari kontraktor. Dengan demikian, persentase pekerja kontrak adalah sebesar 71% dari seluruh pekerja di PT Badak NGL. (2.4, 2.8)

Pada umumnya, pekerja tetap di PT Badak NGL menduduki posisi sesuai dengan struktur organisasi yang resmi, baik posisi struktural maupun posisi jenjang profesional. Sedangkan pekerja dari kontraktor merupakan pekerja teknis di lapangan hingga tenaga administrasi, yang semuanya untuk mendukung operasi perusahaan.

Masa puncak dari produksi LNG yang merupakan produk utama PT Badak NGL terjadi pada tahun 2001 ketika produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan LPG 1,16 juta ton. Sejak tahun itu, jumlah produksi menurun seiring dengan turunnya jumlah cadangan gas. Pada tahun 2011, produksi LNG sebesar 14,44 juta ton dan LPG sebesar 645,326 ton. Dengan demikian, dihitung dari masa puncak produksi di tahun 2001, produksi LNG tahun ini menurun 28,69% dan produksi LPG 44,37%, atau penurunan yang cukup signifikan.

Dari delapan train, kini enam train yang beroperasi, dan sisanya dalam posisi *idle* atau *standby*, yang berarti siap

PT BADAK NGL'S OPERATION

PT Badak NGL has a head office in Jakarta and a production facility in the town of Bontang. Its activities both in Jakarta office as well as in the production site in Bontang are carried out by 1,147 permanent employees and 2,808 employees of contractors. Thus, the percentage of employees from contractors is 71% of total workforce in PT Badak NGL. (2.4, 2.8)

In general, PT Badak NGL's permanent employees hold the posts as outlined in the official organization structure, which are both structural and professional posts. Meanwhile, contractors' employees are technical people in the field and administration staff, all of whom support the Company's operation.

The peak of LNG production, which is the main product of PT Badak NGL, occurred in 2001 with the total production of LNG reaching 20.25 million tons, while the LPG 1.16 million tons. Since then, the production volume started to drop along with the declining volume of gas reserve. In 2011, PT Badak NGL's LNG and LPG productions reached respectively 14.44 million tons and 645.326 tons. Therefore, this year's production of LNG and LPG declined respectively 28.69% and 44.37%, or a significant drop compared to the peak production level in 2001.

Of the eight trains, six are in operation and the remaining trains are put in *idle* or *standby* position, which means that

dioperasikan dalam waktu maksimal 2 x 24 jam. Bila penurunan pasokan gas alam tidak diimbangi dengan penemuan sumber gas baru, pada tahun 2020 PT Badak NGL sebagai pengolah dan penghasil LNG dan LPG akan berhenti beroperasi. Dalam kondisi seperti inilah, jajaran manajemen PT Badak NGL terus mempersiapkan berbagai kemungkinan untuk mencegah terjadinya apa yang disebut sebagai *"hard landing"* atau pemberhentian secara tiba-tiba operasi perusahaan yang menyebabkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang besar pada sumber penghasilan pemangku kepentingan, antara lain pekerja, kontraktor, dan masyarakat sekitar serta lingkungannya.

they are ready for use within a maximum of 2 x 24 hours. If the gas supply keeps declining without any discovery of new gas sources, PT Badak NGL will shutdown its LNG and LPG production in 2020. Taking this situation into account, PT Badak NGL's management has made some preparations to avoid the so-called *"hard landing"* or abrupt stop of its operation that will have huge impacts on the economy, society and environment. Such negative impacts are caused by the disappearance of income sources of stakeholders, including the employees, contractors and people living around the production facility.

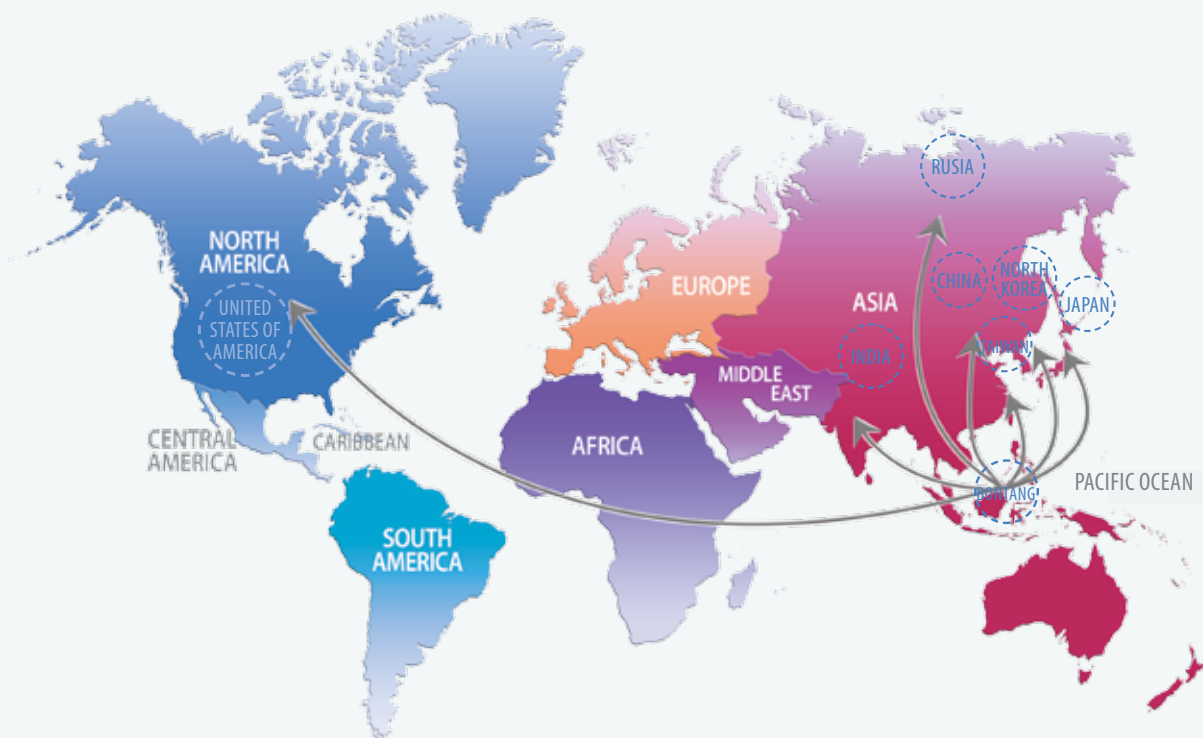
PASAR PRODUK PT BADAK NGL

Pengapalan LNG dari PT Badak NGL berawal dari ditandatanganinya kontrak pembelian LNG oleh PERTAMINA dengan lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., The Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co., pada 5 Desember 1973, yang kemudian dikenal sebagai *"1973 Contract"*. Produk LNG dan LPG dari PT Badak NGL juga telah dikirim ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan (China Petroleum Company/CPC), Korea Selatan (Korea Gas Corporation), China, India dan Amerika Serikat. (2.7)

THE MARKET OF PT BADAK NGL

The shipment of PT Badak NGL's LNG products started with the signing of December 5, 1973 of LNG sales purchase agreements by PERTAMINA with five Japanese companies: Chubu Electric Co., The Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Those agreements are known as the *"1973 Contract"*. PT Badak NGL's LNG products are also shipped to Taiwan's China Petroleum Company (CPC) and South Korea Gas Corporation as well as China, India, and the United States of America. (2.7)

Peta Pasar Produk PT Badak NGL/Map of PT Badak NGL's Product Markets



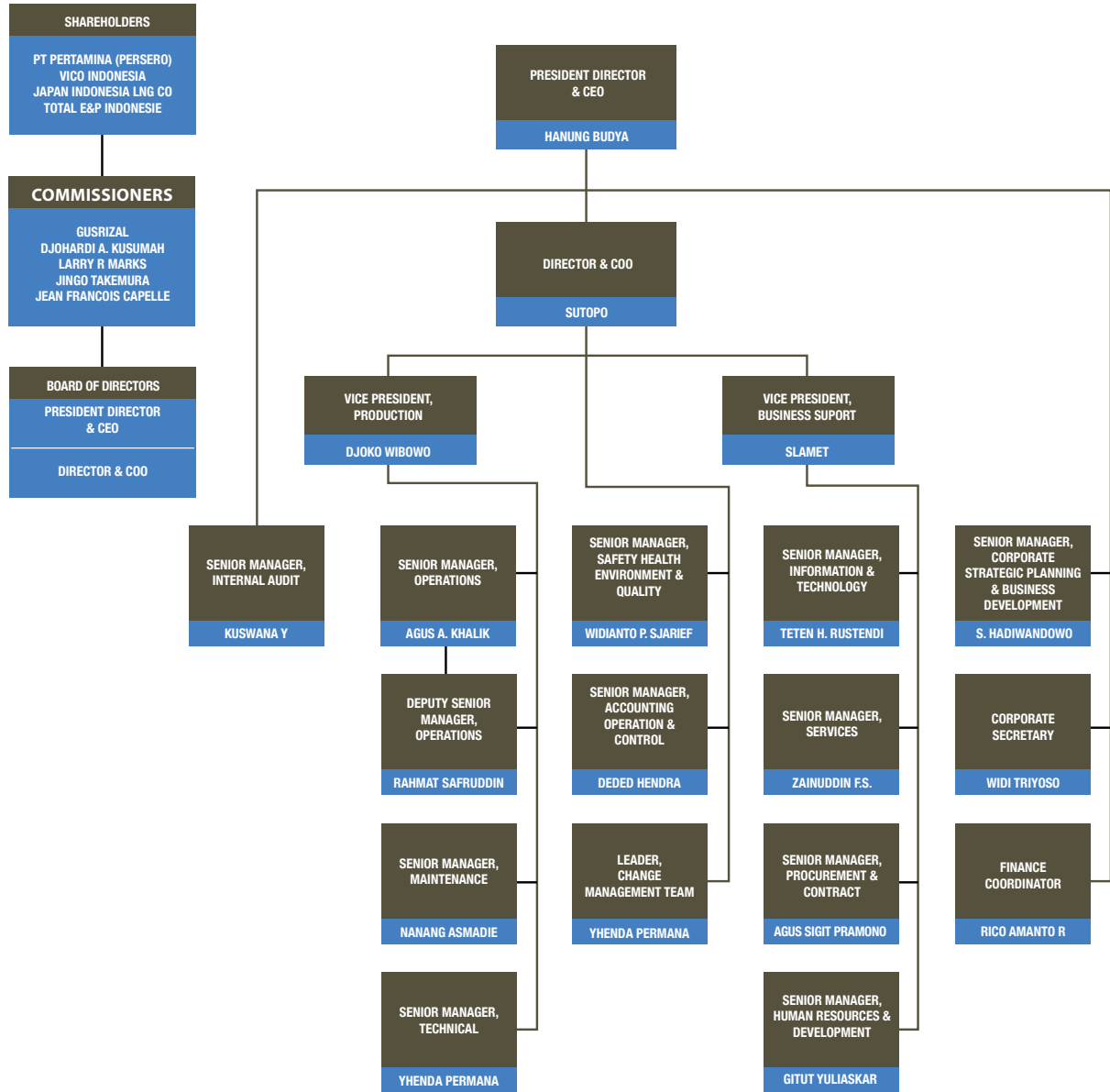
Penghargaan yang diterima PT Badak NGL/Awards received by PT Badak NGL (2.10)

Nama Penghargaan/ Name of Award	Tanggal/Date	Pemberi Penghargaan/ Awardee	Keterangan/Description
Patra Nirbaya Karya Adinugraha I	28 September/ September 28	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ Ministry of Energy and Mineral Resources	Penghargaan atas pencapaian 40 juta jam kerja aman sejak tahun 2006/Award for 40-hour million of safe manhours since 2006
CSR Award "Platinum"	15 Desember/ December 15	Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Corporate Forum for Community Development/ Ministry of Social Affairs in Cooperation with Corporate Forum for Community Development	Penghargaan atas Program Pendidikan Beasiswa Kesempatan Belajar di Vidatra/Award for Scholarship Program to study at Vidatra
CSR Award "Gold"	15 Desember/ December 15	Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Corporate Forum for Community Development/ Ministry of Social Affairs in Cooperation with Corporate Forum for Community Development	Penghargaan atas Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Program Ternak Mandiri di Suka Rahmat/Award for Community Empowerment Program 'Self-sufficient Cattle Breeding Program' at Suka Rahmat
PROPER Emas	30 November/ November 30	Kementerian Lingkungan Hidup/ Ministry of the Environment	Penghargaan bagi perusahaan yang dinilai memiliki praktik lingkungan yang terbaik/Award for company with the best environmental services

Sertifikasi yang diterima PT Badak NGL/Certifications received by PT Badak NGL

Nama Sertifikat/Certificate Name	Tanggal/Date	Pemberi Sertifikasi/ Certification Agency	Keterangan/Description
ISO 14001:2004	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Societe Generale de Surveillance (SGS)	Resertifikasi ketiga Sistem Manajemen Lingkungan /Third certification on Environment Management
ISO 9001:2008	21 November 2010/ November 21, 2010	Societe Generale de Surveillance (SGS)	Resertifikasi ketiga Sistem Manajemen Mutu/Third certification on Quality Management System
ISO 17025	3 Agustus 2009	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Standar Kinerja Laboratorium/Laboratory Performance Standard
ISRS 8 Level 8	Desember 2010	Det Norske Veritas (DNV)	Kinerja Safety, Health, Environment, Quality (SHE-Q) and Business/ Safety, Health, Environment, Quality (SHE-Q) Performance

Struktur Organisasi PT Badak NGL 2011/Organization Structure of PT Badak NGL 2011 (2.3)





PT Badak NGL menutup tahun 2011 dengan memenuhi semua target. Di bidang sumber daya manusia, kami mampu mencapai 40 juta jam kerja aman sejak tahun 2006

PT Badak NGL closed the year 2011 by meeting all targets. In the area of human resources, we have been able to fulfill 40-million safe manhours since 2006.



*President Director & CEO PT Badak NGL/
PT Badak NGL's President Director & CEO*

1. SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO (1.1)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, segala puji dan syukur kami semua kepada Allah subhanahu wata'ala yang dengan lindungan dan karuniaNYA PT Badak NGL menutup tahun 2011 dengan kinerja yang melampaui target di segala bidang, di antaranya kami berhasil mencapai Penghargaan atas pencapaian 40 juta jam kerja aman sejak tahun 2006, sehingga Perusahaan mendapatkan penghargaan Patra Nirbaya Karya Adinugraha I dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Dari segi produktivitas, kami menjadi satu-satunya perusahaan LNG di dunia yang berhasil mencapai 8.000 pengapalan LNG.

Sementara itu, di bidang pembangunan masyarakat atau *community development* (Comdev), tahun ini kami

1. MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR & CEO (1.1)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear Stakeholders,

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, praise and thanks to Allah *subhanahu wata'ala* for His protection and blessing have enabled PT Badak NGL to close the year 2011 by meeting all targets. In the area of human resources, we were able to fulfill 40-million safe manhours since 2006 that we received the Patra Nirbaya Karya Adinugraha I award from the Ministry of Energy and Mineral Resources. In terms of productivity, we have been able to reach 8,000 LNG product shipments, making us the only LNG company in the world to be able to do so.

In the area of community development (Comdev), we received this year's CSR Award from the Ministry of Social

mendapatkan penghargaan CSR Award dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bekerja sama dengan lembaga independen *Corporate Forum for Community Development*. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas kinerja kami dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Dan satu lagi yang paling membahagiakan kami adalah keberhasilan PT Badak NGL meraih penghargaan PROPER Emas, suatu penghargaan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup bagi perusahaan yang dinilai memiliki praktik lingkungan yang terbaik. Oleh karena itu, kami menyebut tahun 2011 sebagai tahun keemasan atau *The Golden Year* bagi PT Badak NGL.

Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa PT Badak NGL memberi perhatian sangat besar pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam kegiatan usahanya. Kami memahami bahwa bila kami dapat menjaga keseimbangan ketiga aspek tersebut, kami akan dapat mewujudkan visi PT Badak NGL untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi. Untuk tujuan itulah kami akan terus melakukan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas dalam setiap kebijakan Perusahaan. Kami berkeyakinan bahwa SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan terbaik di bidangnya merupakan penopang keberlanjutan PT Badak NGL di masa mendatang.

Dalam rangka menjamin keberlanjutan eksistensi PT Badak NGL, kami meyakini bahwa status PT Badak NGL sebagai perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang tidak berorientasi pada laba harus segera diubah menjadi perusahaan yang dapat menghasilkan laba. Oleh karena itu, prioritas jangka pendek kami adalah menjadikan PT Badak NGL sebagaimana layaknya perusahaan-perusahaan berbentuk PT lainnya, yang semuanya dapat menghasilkan laba. Dengan kemampuan menghasilkan dan mengelola laba itulah PT Badak NGL dapat menopang keberadaannya secara berkelanjutan di saat pasokan gas semakin menurun.

Upaya konkrit yang kami lakukan untuk mencapai perubahan status nirlaba tersebut adalah dengan mengubah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD & ART) PT Badak NGL pada tahun 2010. Perubahan AD & ART PT Badak NGL memungkinkan PT Badak NGL mendapatkan dan mengelola laba. Dengan demikian, PT Badak NGL akan memberikan manfaat yang maksimal bagi pembangunan negeri.

Sampai saat ini, sejumlah negara telah merasakan manfaat kehadiran PT Badak NGL sebagai "*LNG center of excellence*". Angola, Norwegia dan Jepang adalah beberapa negara yang telah mengirimkan sejumlah pekerjanya untuk mendapatkan pelatihan mengenai LNG di PT Badak NGL, sementara Yaman dan Qatar telah memanfaatkan SDM PT Badak NGL untuk mengoperasikan kilang LNG mereka. Ke depan, PT Badak NGL akan mengirimkan tenaga terampil di bidang LNG ke Angola dan Papua Nugini untuk mengoperasikan kilang LNG di sana. LNG Academy mulai berjalan dengan jumlah mahasiswa 23

Affairs of the Republic of Indonesia in cooperation with independent agency Corporate Forum for Community Development. The award recognizes our performance in various community empowerment programs. Another thing that has pleased us is PT Badak NGL's success in earning the PROPER Emas, which is the highest award from the Ministry of Environment for a company that is considered to have the best environmental practices. Taking all of these achievements into account, we call the year 2011 The Golden Year of PT Badak NGL.

Those achievements reflect PT Badak NGL's great attention to the economic, environmental and social aspects in its operational activities. We understand that if we can maintain the balance of the three aspects that we can realize our vision to become a world class energy company that leads by innovations. To achieve such goal, we will continue to prioritizing the development of our human resources in our company's policy. We believe that human resources that have the best knowledge and skill in their respective area of expertise will support the sustainability of PT Badak NGL in the future.

In our effort to ensure the sustainable existence of PT Badak NGL, we believe that the current status of the Company as a non-profit oriented limited liability company needs to be changed into a profit-oriented company. For this reason, our short-term priority is to make PT Badak NGL similar to other limited liability companies in terms of the ability to earn profit. By earning and managing profit, PT Badak NGL can support its existence in a sustainable way even when the gas supply dwindles.

We have made concrete efforts to change our non-profit oriented status, such as amending the Article of Association and Bylaws of PT Badak NGL in 2010. The amendment of our Article of Association and Bylaws will enable PT Badak NGL to earn and manage profit. Thus, PT Badak NGL will give maximum benefits for the country's development.

As of now, some countries have benefitted from PT Badak NGL's presence as "*LNG Center of Excellence*". Brazil, Angola, Norway and Japan are countries that have sent their people to undergo trainings on LNG in PT Badak NGL, while Yemen and Qatar are among the countries that have hired PT Badak NGL's skillful personnel to operate their LNG refineries. In the future, we will send our people to operate LNG plants in Angola and Papua New Guinea. Another worth noted development is that in 2011 our LNG Academy has started its academic year with 23 students, aiming at producing skillful Indonesian human resources in the field of



orang dengan tujuan menciptakan tenaga kerja Indonesia yang terampil di bidang LNG dan siap bekerja di perusahaan LNG baik di dalam maupun luar negeri; memberikan kesempatan kepada putra-puteri Indonesia untuk mendapatkan pendidikan keahlian di bidang LNG dengan beasiswa penuh dari PT Badak NGL, yang mencakup seluruh biaya pendidikan dan biaya hidup.

Selain menjadi kiblat industri LNG dunia, PT Badak NGL juga akan menularkan praktik-praktik terbaik di bidang pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Pemanasan global akibat perubahan iklim merupakan tantangan seluruh umat manusia. Industri LNG yang selalu berada di tepi pantai untuk kepentingan pengapalan LNG tentu sudah harus mengantisipasi kenaikan air laut akibat pemanasan global maupun kelestarian ekosistem di kawasan pantai. Untuk itu kami melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat pesisir untuk pelestarian dan penanaman bakau. (EC2)

Melalui sejumlah pelatihan, masyarakat pesisir di sekitar fasilitas operasi PT Badak NGL telah memahami arti pentingnya bakau tidak saja untuk melindungi lingkungan dari terjangan air laut, tapi juga untuk menjadi sumber penghasilan baru. Bersama masyarakat, kami mengembangkan kelompok tani pembibitan bakau, yang sekaligus juga menjadi kelompok pengolah buah bakau menjadi sirup dan tepung. Melalui pemberdayaan masyarakat pesisir itulah kami melestarikan ekosistem pantai dan laut sehingga terhindar dari kehancuran.

LNG who are ready to work in LNG companies in the country as well as abroad; providing opportunities for Indonesian youth to be skillful in LNG with full subsidy from PT Badak NGL that covers all education and living expenses.

Aside from being the reference point for the world's LNG industry, PT Badak NGL will also spread its good practices in environmental management and community empowerment. The global warming resulting from climate change has challenged humanbeing. The LNG industry that is always located on the seashore to facilitate shipment of LNG products should anticipate the increased sea level due to the global warming and take appropriate actions to conserve the ecosystem at the coastal area. For this reason, we have taken the approach of community development to safeguard the conservation of mangroves. (EC2)

Through some training, the communities at the coastal areas surrounding PT Badak NGL's production facilities have understood the importance of mangroves not only for protecting their homes from sea water but also for their source of livelihood. We have developed a mangrove farmer group that also processes mangrove fruits into syrup and flour. These empowerment programs for people living along coastal areas have enabled us to conserve the seashore ecosystem.

Pemberdayaan masyarakat di sekitar fasilitas PT Badak NGL juga diarahkan untuk ketahanan pangan masyarakat. Oleh karena itu, kami sudah memulai pelatihan dan pembentukan kelompok masyarakat pembudidaya jamur dan penggemukan sapi. Diharapkan dengan bertumbuhnya kelompok-kelompok masyarakat yang sudah diberdayakan ini masyarakat Kota Bontang dapat mencukupi kebutuhan pangannya, terutama jamur dan daging, untuk memenuhi kebutuhan kota Bontang dan sekitarnya.

Uraian yang lebih lengkap mengenai kinerja kami di bidang ekonomi, lingkungan dan masyarakat merupakan isi dari Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun 2011 ini. Laporan ini kami susun dengan mempergunakan kerangka pelaporan dari *Global Reporting Initiative (GRI)* versi 3.1, dan pada beberapa halaman belakang kami sediakan indeks GRI untuk mempermudah para pembaca yang mencari bidang-bidang tertentu yang relevan bagi mereka.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemangku kepentingan yang telah bekerja sama dengan kami selama ini. Secara khusus, penghargaan setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh pekerja PT Badak NGL yang telah bekerja keras penuh dedikasi sehingga memungkinkan PT Badak NGL mencapai kinerja yang sungguh membanggakan di tahun ini. Atas kerja keras itu, tahun 2011 menjadi tahun keemasan bagi PT Badak NGL.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hanung Budya
Presiden Direktur & CEO

The empowerment of people around PT Badak NGL's facilities also aims to secure food supply for the people. For this reason, we have started training and forming groups of mushroom farmers and cow breeders. Hopefully, the growth and spread of these empowered groups will make the town of Bontang self-reliance in food supply, particularly mushroom and meat, and develop the town into a food stock supplier for other towns.

More detailed elaborations on our performance in the economic, environmental and social areas can be found in the main contents of PT Badak NGL's Sustainability Report 2011. We have developed this sustainability report using reporting frameworks of the Global Reporting Initiative (GRI) version 3.1., and provided GRI Index at the end of the performance report to facilitate the readers to find their relevant topics of interests.

We would like to thank and express our highest appreciation to stakeholders who have worked with us. In a special way, our highest appreciation goes to all employees of PT Badak NGL who have worked hard wholeheartedly to enable us to be proud of our performance in this year. Due to their hard works, the year 2011 has become the golden year of PT Badak NGL.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hanung Budya
President Director & CEO



2. TANTANGAN DAN PELUANG KEBERADAAN PT BADAK NGL

2.1. Kebakaran dan Ledakan

Sebagai fasilitas pengolahan gas alam menjadi LNG dan LPG, kawasan produksi PT Badak NGL menjadi tempat yang berpotensi terjadinya ledakan yang bisa berdampak sampai radius 40 kilometer. Ledakan bisa dipicu oleh berbagai sebab, antara lain sabotase, kecelakaan dan kelalaian kerja, serangan teroris dan serangan dari negara lain. Ledakan tersebut dapat mengancam hak warga negara untuk mendapatkan keamanan dari segala ancaman yang membahayakan jiwa dan harta benda mereka.

PT Badak NGL memahami potensi ledakan tersebut dan dampaknya yang merugikan tidak saja bagi Perusahaan, namun bagi masyarakat di sekitar tempat fasilitas produksinya. Dengan bantuan konsultan ahli eksternal, PT Badak NGL telah melakukan pengkajian risiko kuantitatif mengenai berbagai skenario risiko kebakaran dan ledakan, termasuk tempat-tempat yang berpotensi menjadi sumber risiko, serta cara memitigasi dan mengatasinya.

Sebagai bagian dari upaya preventif, PT Badak NGL telah memberlakukan sejumlah prosedur operasi standar atau

2. CHALLENGES AND OPPORTUNITIES ASSOCIATED WITH THE PRESENCE OF PT BADAK NGL

2.1. Fire and Explosion

As a processing site of natural gas into LNG and LPG, the production site of PT Badak NGL is prone to fire and explosion with devastating effects up to 40 kilometers from the center of explosion. The explosion can be triggered by many things, including sabotage, occupational accident and/or negligence, terrorist attack, and act of war by other countries. Such explosion threatens the rights of citizens to safety from various threats that endanger their lives and property.

PT Badak NGL understands the potential explosion and its negative impacts not only on the Company but also the people living around its production facility. Hiring external experts as consultants, the Company has conducted quantitative risk assessments on various fire and explosion risk scenarios, particularly in places of risk potential, and worked out efforts to mitigate and prevent such scenarios from occurring.

As part of preventive efforts, PT Badak NGL has applied standard operating procedures for all employees both

standard operating procedure (SOP) bagi semua pekerja, baik pekerja tetap maupun pekerja dari pihak kontraktor selama mereka beraktivitas di kawasan operasi PT Badak NGL. Selain itu, Perusahaan memiliki Unit Pemadam Kebakaran yang kini menjadi salah satu unit pemadam kebakaran terbaik di Indonesia, khususnya untuk pemadam kebakaran di industri minyak dan gas.

“Kalau fasilitas meledak bisa habis Kota Bontang, karena radius yang terdampak akan besar. Kita berharap PT Badak NGL memperhatikan keamanan. Syukurlah, PT Badak NGL saat ini sudah bagus tingkat keamanannya.” Walikota Bontang, Ir. H. Adi Darma

Saat ini Unit Pemadam Kebakaran PT Badak NGL berkekuatan 60 orang, yang didukung oleh berbagai peralatan terbaik dan fasilitas pelatihan pemadaman kebakaran di kilang gas. Latihan rutin dilakukan untuk mengasah keterampilan para anggota unit pemadam kebakaran ini. Ke depannya, Unit Pemadam Kebakaran PT Badak NGL berpeluang menjadi center of excellence dalam bidang pemadaman kebakaran di ladang minyak dan gas serta fasilitas kilang dan depot penyimpanan bahan bakar.

PT Badak NGL juga aktif bekerja sama dan membina hubungan baik dengan pihak Tentara Nasional Indonesia (TNI) terkait pengamanan fasilitas kilang. Sebagai penanggung jawab keamanan terhadap objek vital, Pemerintah Republik Indonesia, TNI telah menempatkan sejumlah peluru kendali untuk mengamankan fasilitas PT Badak NGL dari tindakan bermusuhan dari negara lain. Untuk itu, PT Badak NGL membina hubungan yang baik, termasuk latihan pengamanan bersama dengan pihak pasukan TNI yang ditugaskan untuk mengamankan fasilitas operasi Perusahaan, antara lain Latihan Gabungan Serangan Udara Hanudnas Perkasa B-11 Kohanudnas TNI AU, dan Latihan Gabungan Serangan Udara Hanudnas Tetuko XXXV/11 Mabes TNI.

Sejumlah kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2011 antara lain pemberian bantuan pemadaman kebakaran kilang, terutama Kilang Pertamina RU IV Cilacap, pemberian pelatihan Pemadam Kebakaran kepada, antara lain Regu Auxiliary Emergency Team, Pekerja PT Badak NGL, Manajemen Basic Operator Training, Persatuan Wanita Patra, mitra kerja, Pramuka dari sekolah Vidatra, dan Palang Merah Remaja Kota Bontang.

Di samping itu, Unit Pemadam Kebakaran PT Badak NGL juga melakukan koordinasi pembentukan Emergency Response East Kalimantan antara PSC, PT Badak NGL dan Pertamina RU V Balikpapan, latihan gabungan Pipeline Emergency Drill bersama Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group di kilometer 41, Bontang.

permanent and from contractors when they work at the Company's operational facilities. In addition, the Company has established a Fire Unit that has become one of the best fire units in Indonesia, especially for fighting fire in oil and gas facilities.

“If the facility explodes, the town of Bontang will be gone as a large area will be impacted. We hope PT Badak NGL pay serious attention to safety. It's good to learn that PT Badak NGL has reached a high level in safety.” Bontang Mayor, Ir. H. Adi Darma

Currently, PT Badak NGL's fire unit has 60 personnel, supported by the best equipment and training facilities for fighting fire in gas refineries. Regular training is conducted to boost the personnel's skill. In the future, the Company's fire fighting unit has the opportunity to become the center of excellence in fire fighting in oil and gas wells and refineries as well as fuel storage tanks.

PT Badak NGL also actively collaborates and maintains good relationships with the Indonesian Armed Forces that is in charge of the refinery security. To secure vital objects, the Government of Indonesia through its Armed Forces has stationed missiles to protect PT Badak NGL from any hostile act by other countries. PT Badak NGL maintains good relationship with the Armed Forces by, among others, conducting joint security training with troops in charge of securing the Company's facility, such as Joint Exercise Hanudnas Perkasa B-11 with Indonesian Air Force's Kohanudnas, and Joint Exercise on Air Attack Hanudnas Tetuko XXXV/11 Mabes TNI.

Some other activities in 2011 include assisting in fire fighting in Pertamina RU IV Cilacap refinery, providing training on fire fighting to Auxiliary Emergency team, Employees of PT Badak NGL, Basic Operator Training Management, Patra Women's Association, business partners, Vidatra Scouts, and Red Cross Youth Group in Bontang.

In addition, PT Badak NGL Fire Fighting Unit has also coordinated the establishment of the Emergency Response East Kalimantan between PSC, PT Badak NGL and Pertamina RU V Balikpapan, carried out joint exercise Pipeline Emergency Drill with Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group at kilometer 41 of Bontang.

2.2. Berhentinya Pasokan Gas

Terus menurunnya pasokan gas dari Muara Badak merupakan tantangan bagi kelangsungan keberadaan PT Badak NGL sebagai pengolah gas alam cair menjadi LNG dan LPG. Penghentian produksi pada tahun 2020 bila pasokan gas sudah terhenti membawa dampak yang besar dari segi ekonomi maupun sosial, mengingat kontribusi PT Badak NGL selama ini cukup signifikan. Namun, dampak yang juga sangat besar adalah bahaya hilangnya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang LNG dan LPG yang sudah terakumulasi selama puluhan tahun.

Memahami berbagai dampak serius tersebut, manajemen PT Badak NGL melakukan sejumlah inisiatif untuk mempertahankan keberadaan Perusahaan, serta melestarikan akumulasi pengetahuan dan pengalaman di bidang LNG dan LPG.

Peluang untuk mempertahankan semua itu masih ada, terutama karena bumi dan laut Kalimantan Timur masih menyimpan cadangan gas dalam jumlah besar yang belum dieksplorasi dan dimanfaatkan.

Ke depan, PT Badak NGL bercita-cita menjadi kiblat industri LNG dunia atau "LNG Center of Excellence" melalui penyediaan sarana pelatihan, pembelajaran dan staf pengajar yang berpengalaman bagi para pelaksana di industri LNG dari berbagai negara. Sejak tahun 2004, PT Badak NGL telah melatih 624 orang peserta dari berbagai perusahaan minyak dan gas baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dari jumlah tersebut di atas, 96 orang di antaranya mengikuti pelatihan pada tahun 2011.

Selain tempat pelatihan dan pembelajaran, PT Badak NGL juga bercita-cita menjadi penyedia tenaga ahli, tenaga terampil dan berpengalaman di industri LNG. Sejak 2007, PT Badak NGL telah mengirimkan 25 orang tenaga ahli, terampil dan berpengalaman untuk membantu pengoperasian industri LNG di dalam maupun di luar negeri, antara lain di LNG Tangguh di Papua, Statoil Norwegia dan Yemen LNG. Saat ini Perusahaan mempersiapkan sejumlah personil ahli untuk dikirimkan ke Angola.

Untuk mencetak tenaga terampil dan memiliki kompetensi tinggi dalam industri LNG, PT Badak NGL telah mendirikan LNG Academy, yang memulai perkuliahannya pada 27 Juli, 2011.

Di samping itu, PT Badak NGL mengintensifkan upaya pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pembangunan masyarakat atau community development (Comdev), seperti pemberdayaan masyarakat pesisir, termasuk pemberdayaan kelompok tani penghasil bibit tanaman bakau, dan pemberdayaan kelompok usaha penggembukan sapi yang diarahkan menjadikan sejumlah daerah sentra produsen daging sapi. Diharapkan kemandirian perekonomian masyarakat akan meminimalkan dampak negatif penutupan fasilitas produksi PT Badak NGL.

2.2. Stop of Gas Supply

The declining trend of gas supply from Muara Badak poses a challenge to the existence of PT Badak NGL as a processor of gas into LNG and LPG. The projected stop of production in 2020 due to the absence of gas supply will bring a great impact on economic, environmental and social aspects, considering the Company's significant contribution to those aspects. However, the biggest loss is the disappearance of knowledge and experience in LNG and LPG, which have been accumulated in decades.

Aware of such serious impacts, PT Badak NGL's management has taken some initiatives to maintain the Company's existence as well as preserve the accumulation of knowledge and experience in LNG and LPG.

There is still a great chance to sustain the Company's presence as particularly the land and sea of East Kalimantan still has huge volume of gas reserve that is yet to be explored and used.

In the future, PT Badak NGL is expected to become the reference point for the world's LNG industry or "LNG Center of Excellence", which will provide training and learning facilities as well as experienced teaching staff for training LNG human resources from various countries. Since 2004, PT Badak NGL has trained a total of 624 people of various oil and gas companies from both Indonesia and abroad. Of the total number of participants, 96 joined the training in 2011.

In addition to becoming training and learning center, PT Badak NGL is also expected to become suppliers of LNG experts and skilled human resources for the LNG industry. By the yearend, PT Badak NGL had sent 25 experts, skillfull and experienced human resources to assist LNG industry in Indonesia and other countries, including LNG Tangguh of Papua, Statoil of Norway and Yemen LNG of Yemen.

To train skillful and highly competence human resources in LNG industry, PT Badak NGL has established the LNG Academy, which has started its academic year on July 27, 2011.

In addition, PT Badak NGL has intensified efforts to empower communities through various Comdev, such as the empowerment of coastal communities, including the empowerment of a mangrove seedling-producing farmer group and a cow fattening group that is expected to transform a certain area into a meat producing center. As the communities become self reliance, the negative impact of PT Badak NGL's closure will be less significant.

Melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaannya yang konsisten, PT Badak NGL telah melakukan persiapan sebaik-baiknya menghadapi kemungkinan berhentinya pasokan gas dan belum diketemukannya cadangan gas pengganti yang dapat diolah dalam fasilitas produksinya. Diharapkan, PT Badak NGL masih tetap hidup dan memberikan sumbangan ekonomi yang cukup signifikan bagi bangsa dan masyarakat Bontang meskipun pasokan gas sudah berhenti mengalir. Harapan itu akan terwujud bila PT Badak NGL berhasil mentransformasikan diri sepenuhnya menjadi "LNG Center of Excellence".

Untuk tetap melestarikan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang LNG, PT Badak NGL telah memulai pembangunan Knowledge House, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan segala informasi, pengetahuan dan pengalaman, bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang LNG. Diharapkan generasi mendatang masih dapat menimba pengetahuan tentang LNG melalui keberadaan Knowledge House tersebut, yang sekaligus juga berfungsi sebagai salah satu tempat kegiatan kaum muda di Kota Bontang.

2.3. Pekerja Kontraktor

Jumlah pekerja yang dipasok oleh para kontraktor di PT Badak NGL mencapai 2.808 orang, atau lebih dari setengah total tenaga kerja yang bekerja di Perusahaan. PT Badak NGL memahami risiko yang terjadi bila pekerja dari berbagai kontraktor tersebut tidak menerima perlakuan yang wajar dan adil. Sudah banyak contoh hancurnya reputasi perusahaan-perusahaan besar karena para kontraktor mereka mempekerjakan pekerja dengan upah sangat rendah atau bahkan mempekerjakan pekerja anak. Untuk menghindari hal itu, PT Badak NGL menerapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan kesejahteraan para pekerja yang berasal dari para kontraktor, antara lain dengan memasukkan klausul mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap perjanjian kontrak antara PT Badak NGL dan perusahaan kontraktor.

Through a thorough planning and consistent implementation of the plan, PT Badak NGL has been well prepared to face a possible stop of gas supply while new gas reserve is yet to find. It is expected that PT Badak NGL will continue to exist and provide significant economic contribution to the nation and the people of Bontang even though the gas supply has stopped flowing in. Such expectation can be realized if PT Badak NGL fully transforms itself into an "LNG Center of Excellence".

To preserve the knowledge and experience in LNG, PT Badak NGL has started the construction of a Knowledge House, which will provide all information, knowledge and experience to those wanting to learn about LNG. The young generation is expected to be able to learn about LNG at the Knowledge House, which also functions as one of youth activity centers in the town of Bontang.

2.3. Contractors' Employees

The number of employees supplied by contractors to PT Badak NGL reaches 2,808 or more than a half of total workforce of the Company. PT Badak NGL understands the risk if those employees receive unfair and unjust treatment from the contractors. There have been many examples of reputation damage suffered by big companies due to contractors' practices of paying low salaries or hiring underage employees. To avoid such risk, PT Badak NGL has applied policies to ensure the welfare of contractors' employees, including inserting a clause on human rights in every agreement with contractors.



“Setiap selesai kontrak, misalnya 2 tahun, pekerja kontrak mendapat pesangon 3 bulan gaji pokok plus 15%, dan kemudian menandatangani kontrak baru. Mereka tidak ada masalah dengan pembaruan kontrak itu, bahkan yang mau pensiun meminta agar dia digantikan oleh anaknya.” Kontraktor PT Badak NGL, Kaisar.

Berdasarkan perhitungan dan penetapan oleh PT Badak NGL, standar gaji yang diterima pekerja dari kontraktor lebih tinggi daripada standar upah minimum yang ditentukan pemerintah. Untuk menjamin kesejahteraan mereka, PT Badak NGL juga telah memasukkan eskalasi kenaikan gaji pekerja setiap tahunnya dalam perhitungan nilai kontrak yang disepakati dengan para kontraktor. Selain itu, PT Badak NGL masih memberikan beberapa program “reward” kepada semua pekerja dari kontraktor, antara lain “safety reward” yang diberikan kepada mereka yang bekerja bagus tanpa pelanggaran selama minimum 3 bulan dan maksimum 1 tahun. Juga ada pemberian “reward” sesuai dengan akumulasi jam kerja yang diberikan kepada mereka, antara lain pemberian “reward” kepada mereka yang menyelesaikan 40 juta jam kerja.

Mengingat animo masyarakat untuk menjadi pekerja di para kontraktor cukup tinggi, PT Badak NGL berpendapat bahwa Perusahaan telah mengelola risiko dengan baik terkait kehadiran pekerja dari pihak kontraktor. Di samping itu, minat para pekerja dari kontraktor untuk bekerja kembali di fasilitas PT Badak NGL melalui perjanjian kontrak baru sesuai masa kontrak mereka merupakan bukti bahwa para pekerja tersebut mendapat perlakuan yang baik dari para kontraktor maupun dari PT Badak NGL. Bila tidak terjadi peristiwa yang material selama tahun depan, PT Badak NGL tidak akan melaporkan permasalahan dan tantangan terkait pekerja yang berasal dari kontraktor pada laporan keberlanjutan PT Badak NGL untuk tahun 2012.

3. PEMANGKU KEPENTINGAN PT BADAK NGL

Pemangku kepentingan PT Badak NGL dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yakni pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal. Kedua kelompok besar pemangku kepentingan tersebut diidentifikasi dalam suatu pemetaan pemangku kepentingan melalui program lokakarya untuk *Top Level Management* dan perwakilannya. Metode yang digunakan adalah *Focus Group Discussion*. (4.14)

Dalam kelompok pemangku kepentingan internal terdapat pekerja dan keluarga mereka, serta serikat pekerja. Sedangkan kelompok pemangku kepentingan eksternal mencakup antara lain Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Pendekatan

“Every time employees finish their contracts, for instance 2 year-period, they receive severance pay worth 3 month-salary plus additional 15% of the severance pay, and then sign a contract renewal. They have no problem with that arrangement; even those who have reached retirement age ask to be replaced with their son.” PT Badak NGL’s contractor, Kaisar.

Based on PT Badak NGL’s calculation, the standard salaries received by contractors’ employees are higher than the minimum standard of salary set by the Government. To ensure their welfare, PT Badak NGL has also provided each of contractors’ employees with annual increase of salary, which is included in the contract value agreed upon by the contractors. In addition, PT Badak NGL has also offered reward program to all employees of the contractors, namely, among others, the safety reward program for those who have worked well without any breach of rules in the period of three months at the minimum and one year at the maximum. The Company also granted a reward based on the accumulation of working hours, i.e. reward for those achieving 40 million of working hours.

As the people’s interest to work for the contractors remain significantly high, PT Badak NGL believes that the Company has managed well the risk related to employees of the contractors. In addition, the interest of those employees to renew their contract in order to work again at the Company’s facility at the end of the contract period proves that the employees are well treated by both the contractors as well as PT Badak NGL. If nothing significant occurs in next year, PT Badak NGL will not report problems and challenges related to the presence of employees supplied by the contractors in the sustainability report of 2012.

3. PT BADAK NGL’S STAKEHOLDERS

PT Badak NGL’s stakeholders consist of two main groups, i.e. internal and external stakeholders. The two groups have been identified in a stakeholder mapping conducted in a workshop for the Company’s top level management members or their representatives. The method used in the mapping was that of *Focus Group Discussion*. (4.14)

The internal stakeholders are employees and their family members and labor union, while the external stakeholders are the Board of Commissioners and Shareholders. The Company engages the stakeholders through various

hubungan dengan para pemangku kepentingan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kedua belah pihak, yakni PT Badak NGL dan pemangku kepentingan, dengan frekuensi yang berbeda-beda untuk masing-masing pemangku kepentingan. (4.15, 4.16, 4.17)

Pembinaan hubungan dan pelibatan serta pendekatan dengan masing-masing pemangku kepentingan dijalankan oleh departemen-departemen atau unit-unit di PT Badak NGL yang karena bidang tugasnya berkaitan dengan pemangku kepentingan terkait. Misalnya, Corporate Communication Department menangani hubungan dengan LSM dan masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan melalui pemberian pelatihan dan penyaluran dana. Sementara Direksi membina hubungan dengan para Pemegang Saham melalui rapat-rapat Pemegang Saham. Demikian pula Departemen Human Resources melakukan hubungan dan pelibatan dengan para pekerja dan keluarga melalui berbagai pendekatan, antara lain pelatihan dan seminar, baik untuk peningkatan karir maupun untuk menghadapi masa purnabakti.

activities that involve PT Badak NGL and each stakeholder group. The frequency of engagement varies from one group of stakeholders to another. (4.15, 4.16, 4.17)

The stakeholder engagement and its approach are carried out by departments or units of PT Badak NGL, whose respective roles and responsibilities are related to relevant stakeholders. For instance, the Corporate Communications Department takes care of the engagement with non-governmental organizations (NGOs) and communities using the empowerment approach, such as providing training and channeling of fund. Meanwhile, the Board of Directors engages the Shareholders in general meetings of shareholders; and the Human Resources Department engages employees and their family members through, among others, holding training and seminar aimed at both enhancing the employees' careers and providing counseling for those nearing their retirement age.

Pemangku Kepentingan PT Badak NGL dan Pelibatannya/PT Badak NGL's Stakeholders and Engagement with them

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Perhatian dan Harapan/ Concerns and Expectations	Pelibatan/Pendekatan Komunikasi/ Engagement and Communications Approach	Frekuensi/ Frequency	Hasil/Result
Internal				
Pekerja & Keluarga/ Employees & Family Members	Pengembangan karir/ <i>Career development</i>	Family gathering masing-masing departemen/ <i>Family gathering per department</i>	Minimal sekali setahun/ <i>At least once in a year</i>	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif/ <i>Supportive work climate and family environment</i>
Serikat Pekerja Internal/ Labor Union	Peningkatan kesejahteraan pekerja	Perundingan, Forum Bipartit	2 Tahun sekali dan setiap saat sesuai kebutuhan/ <i>Twice in a year and as needed</i>	Perjanjian Kerja Bersama / <i>Collective Labor Agreement</i>
Eksternal				
Pembeli/ <i>Buyers</i>	<i>Safety, reliability, availability, quality</i>	<i>Annual Delivery Program Shipshore Meeting</i>	Setahun sekali/ <i>Once in a year</i>	Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat/ <i>Shipmnt planning, update of information in the vessel as well as on land</i>
Pemegang Saham*/ Shareholders*	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	RUPS/ GMS	2 Kali setiap tahun dan untuk RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan/ <i>Twice in a year, and the Extraordinary GMS is held as needed</i>	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan BoD KPI/ <i>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals for Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report and BoD's KPI</i>
Dewan Komisaris	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	Rapat Dewan Komisaris/ <i>BoC meetings</i>	3 Kali setahun dan rapat luar biasa sesuai kebutuhan/ <i>Thrice in a year, and the extraordinary meeting is held as needed</i>	Endorsement Laporan Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, and KPI Perusahaan/ <i>Endorsement of Annual operational report, proposals for Original Budget, Revised Budget</i>

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Perhatian dan Harapan/ Concerns and Expectations	Pelibatan/Pendekatan Komunikasi/ Engagement and Communications Approach	Frekuensi/Frequency	Hasil/Result
Eksternal				
Produsen Gas Kalimantan Timur**/East Kalimantan Gas Producers	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	Rapat Koordinasi Gas/ Gas Coordination meetings	12 Kali setahun/ 12 Times in a year	Koordinasi untuk pasokan gas dan realisasi produksi LNG satu bulan ke depan/Coordination for gas supply and realisation of LNG production
PT Pertamina	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	Planning and Scheduling Meeting, Ship Operation Meeting	Setiap bulan/Monthly	Perencanaan kapal dan produksi LNG
LNG Transporters	<i>Safety, reliability, availability, quality</i>	Shipshore Meeting	Sekali setahun/Once in a year	Update informasi kejadian di kapal dan di laut
Pemerintah Pusat dan Daerah (Walikota)/ Central and Local Governments	Penyelesaian masalah air bersih, listrik, pemberdayaan masyarakat Kota Bontang	Musrenbang Forum CSR	Setahun sekali/once in a year Triwulan/ Quarterly	Harmonisasi program CSR dengan Pemerintah Kota Bontang.
LSM/Masyarakat	Pendanaan, pelatihan dan pendampingan	Kerja sama/Cooperation with NGOs: Bina Kelola Lingkungan, Lembaga Aksi Sosial Pemuda Bontang, Forum Komunikasi Sosial	Setiap bulan/ monthly	Program pembelajaran komputer, bank sampah, sunatan massal dan donor darah.
Serikat Pekerja Eksternal/ External Labor Union	Peningkatan kesejahteraan/ Welfare enhancement	LKS Bipartit	Sebulan sekali/Once in a month	Penyelesaian masalah antara pekerja dan perusahaan/Settlement of dispute between employees and employer
Kontraktor & Pemasok/ Contractor & Supplier	Kelangsungan kemitraan usaha/ Sustainability of work relations	Sosialisasi kebijakan/ Awareness raising on policies	Setiap saat sesuai kebutuhan/ Anytime as needed	Kerja sama yang baik / Good cooperation

* dan **: PT Pertamina, BP, Chevron, TOTAL

4. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola di PT Badak NGL mengikuti struktur yang berlaku pada perseroan terbatas (PT) di Indonesia, yang pada umumnya terdiri dari rapat umum pemegang saham (RUPS) selaku organ tata kelola tertinggi, diikuti dengan Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite, baik yang di bawah Komisaris maupun Direksi. (4.1)

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Pasal 75 (1), RUPS memegang otoritas yang tidak dimiliki baik oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART). Dalam arti ini, Direksi adalah pelaksana tertinggi dalam manajemen PT Badak NGL. Sementara Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan AD ART serta memberi nasihat kepada Direksi.

4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Badak NGL's good corporate governance (GCG) follows the same structure upheld by other limited liability companies, which generally consists of general meeting of shareholders (GMS) as the highest GCG organ, followed by the Board of Commissioners (BoC), Board of Directors (BoD) and committees under the BoC and the BoD. (4.1)

Pursuant to the Law on Limited Liability Company, Article 75 (1), GMS holds the highest authority, which is not held by the BoC and or the BoD. The BoC is the corporate organ that has a general and/or specific supervisory function in accordance with the Article of Association and Bylaws. The BoC also provides counsels to the BoD. Meanwhile, the BoD is a corporate organ that has a full responsibility in managing a company in the interest and purpose of the company, and represents the company both in and outside a court as stipulated in the article of association and bylaws. In this context, the BoD is the highest executives in PT Badak NGL's management.

Untuk membantu menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Internal Audit Department dan Komite Etik. Melalui komite-komite dan fungsi khusus itu, Direksi dapat memantau, mengevaluasi dan mengukur jalannya perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan. (4.6)

(i) Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS luar biasa. RUPS tahunan menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan tahunan, sedangkan RUPS luar biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS merupakan mekanisme para pemegang saham untuk memberi masukan kepada Direksi, membahas remunerasi dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang saling terkait. (4.4; 4.5; 4.6; 4.10)

(ii) Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris PT Badak NGL terdiri dari 5 (lima) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, yaitu yang diangkat dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh PT. Pertamina (Persero) dan 4 (empat) orang Komisaris yang diangkat dari calon yang diajukan oleh masing-masing PT. Pertamina (Persero), VICO, JILCO dan TOTAL.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab jabatan Dewan Komisaris lowong, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan di poin 2.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran dirinya.
6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. mengundurkan diri sesuai ketentuan poin 5;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

To assist the BoD in carrying out their management tasks, the BoD has established committees and a department with specific functions, i.e. the Management's Audit Committee, Internal Audit Department and Ethics Committee. Through these committees and department, the BoD can monitor, evaluate and assess the management process and results in various fields, including in economic, environmental and social fields. To avoid any conflict of interest in their duties, candidates for BoD should undergo some procedures to ensure that they are not related to one another and to the BoC by blood kinship up to the third degree either vertically or horizontally, or through marriage. (4.6)

(i) The General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS approves and ratifies annual financial report, while the Extraordinary GMS is held any time as needed. The GMS serves as Shareholders' mechanism to provide input to BoD, discusses remuneration and performance of BoC and BoD, which are closely linked.. (4.4; 4.5; 4.6; 4.10)

(ii) Board of Commissioners (BoC)

PT Badak NGL's BoC is elaborated as follows:

1. PT Badak NGL's BoC consists of 5 (five) members, one of whom is appointed Presiden Commissioner, i.e. the one among candidates proposed by PT. Pertamina (Persero), and 4 (four) Commissioners, each of whom is proposed by respectively PT. Pertamina (Persero), VICO, JILCO and TOTAL.
2. Members of BoC should be Indonesia citizens or foreign nationals who meet the requirements of existing regulation and law.
3. BoC members are appointed by GMS for a term of 3 (three) years without prejudice to the rights of GMS to terminate them anytime.
4. If, for any reason, the position of BoC is vacant, then within a period of 30 (thirty) days since the position is vacant, a GMS should be held to fill the vacancy by taking into account point 2.
5. a Commissioner has the right to resign from his position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to his resignation.
6. The position of BoC members ends if they:
 - a. resign as stipulated in point 5;
 - b. do no longer meet the requirement of existing law;
 - c. pass away;
 - d. are terminated through a GMS resolution.

Oleh karena anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan pemegang saham, proses pemilihan anggota tidak mempertimbangkan jender atau indikator keragaman lainnya, dan tak seorangpun dari anggota merupakan komisaris yang independen. (4.1, 4.7)

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar Perusahaan berlaku pula baginya.

Susunan Dewan Komisaris PT Badak NGL hingga 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Gusrizal
 Komisaris : Djohardi A. Kusumah
 Komisaris : Larry R. Marks
 Komisaris : Jingo Takemura
 Komisaris : Jean Francois Capelle

As they represent the shareholders, their appointment does not take gender or any diversity indicator into consideration. None of the commissioners is an independent commissioner. (4.1, 4.7).

The BoC has the following tasks and authorities:

1. Anytime during office hours enter into a building and premises or other places that are used or controlled by the Company; check all financial accounts, letters and other evidences; scrutinize and match cash position and other things; and has the right to know all actions of BoD.
2. BoD and each of its members are obliged to provide explanation concerning all matters asked by BoC.
3. If all BoD members are terminated temporarily without any director left, BoC is obliged to manage the Company.
4. If only BoC member left, all tasks and authorities mandated to President Commissioner or BoC member(s) as stated in the Article of Association also apply on him or her.

The Composition of PT Badak NGL's BoC as of December 31, 2011 is as follows:

President Commissioner : Gusrizal
 Commissioner : Djohardi A. Kusumah
 Commissioner : Larry R. Marks
 Commissioner : Jingo Takemura
 Commissioner : Jean Francois Capelle



Sesuai dengan sistem dua tingkat di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukan pimpinan pelaksana kerja harian atau chief executive officer (CEO), yang dijabat oleh President Director. Kelima anggota Dewan Komisaris PT Badak NGL semuanya laki-laki dan tak seorang pun di antara mereka merupakan Komisaris Independen. (4.1, 4.2, 4.3)

Di sepanjang tahun 2011, Dewan Komisaris memberikan sejumlah masukan dan arahan kepada Direksi sebagai berikut:

- Bidang Ekonomi: Efisiensi Anggaran
- Bidang Lingkungan: Mempertahankan sertifikasi
- Bidang Sosial (Ketenagakerjaan, Produk dan Tanggung Jawab Produk, Hak Asasi Manusia, Pembangunan Masyarakat): Mempertahankan CSR dan hubungan dengan masyarakat. (4.4)

(iii) Direksi

Ketentuan mengenai Direksi PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh 2 (dua) orang Direktur yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PT. Pertamina (Persero). Seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
6. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
7. Jabatan anggota Direksi berakhir jika:
 - a. mengundurkan diri sesuai ketentuan;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

In accordance with two-tier system in Indonesia, President Commissioner of PT Badak NGL is not the chief executive officer (CEO) of the Company, the position of which is held by President Director. The five members of PT Badak NGL's BoC are all male and none of them is independent commissioner. (4.1, 4.2, 4.3)

Throughout 2011, the BoC provided the following input and directions to the BoD:

- Economic Aspect: Budget Efficiency
- Environmental Aspect: Retaining certifications
- Social Aspect (Labor, Product and Product Responsibility, Human Rights, and Community Development): Maintaining CSR programs and relationships with communities. (4.4)

(iii) Board of Directors (BoD)

The elaboration on the BoD of PT Badak NGL is as follows:

1. The Company is managed and led by 2 (two) Directors who are appointed among candidates proposed by PT. Pertamina (Persero). One of them is appointed President Director.
2. BoD members should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirement of existing law.
3. BoD members are appointed by GMS for a term of 3 (three) years without any prejudice to the right of GMS to terminate them anytime.
4. If, for any reason, the position of one director or more is vacant, then within a period 30 (thirty) days since the position is vacant, a GMS should be held to fill the vacancy by taking into account the requirements of law and the Company's Article of Association.
5. If, for any reason, all positions of BoD are vacant, the Company is temporarily managed by BoC members who are appointed by BoC meeting.
6. a BoD member has the right to resign from their positions by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of his resignation.
7. The BoD term of office ends if they:
 - a. resign in line with the rule;
 - b. no longer meet the requirement of law;
 - c. pass away;
 - d. are terminated through GMS resolution.

The tasks and authorities of BoD are as follows:

1. BoD has the right to represent the Company in and outside the Court for all matters and events, which bind the Company with another party and vice versa, and to perform all actions related to both management and ownership, but will limitation to:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank); b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; c. membuat perdamaian di dalam atau di luar Pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perseroan; haruslah dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from Bank); b. establish an enterprise or participate in another company both in Indonesia and overseas; c. make settlement in or outside the Court pertaining to matters that potentially inflict loss materially and on the Company's assets; all of which should obtain a written approval from Boc. |
| <ul style="list-style-type: none"> 2. a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; b. dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> 2. a. President Director has the right and authority to act for and on behalf of BoD and represent the Company; b. in case the President Director is not present or unable to be present due to any reason that does not need to be proven to a third party, one of BoD members has the right to act for and on behalf of BoD and represent the Company. |
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menggadaikan, menjadikan sebagai jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam suatu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakilkan para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat; | <ul style="list-style-type: none"> 3. Any legal act to shift, relinquish or pledge, make as collateral all or most of the Company's assets in a fiscal year either in one transaction or several transactions, which stand on their own or related to each other, should obtain GMS approval in a meeting attended by Shareholders' representatives or Shareholders who own at least 3/4 (three-fourths) of all shares with voting right and and are approved by at least 3/4 (three-fourths) of all votes legally casted in a meeting; |
| <ul style="list-style-type: none"> 4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa. | <ul style="list-style-type: none"> 4. In a certain action, BoD has also the right to appoint a person or more as representative(s) or proxy(ies) as mentioned in a power of attorney. |
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> 5. In case the Company has an interest that conflicts with that of a BoD member, the Company will be represented by another member of BoD, while in case the Company has an interest that conflicts with all BoD members, the Company is represented by BoC. |

Hingga 31 Desember 2011, Direksi PT Badak NGL terdiri dari 1(satu) President Director & CEO dan 1 (satu) Director & COO. Susunan Direksi PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

President Director & CEO : Hanung Budya
Director & COO : Sutopo

Presiden Director & CEO bertanggung jawab memimpin perusahaan dalam pengembangan, formulasi, dan implementasi strategi dan rencana bisnis serta mengatur dan mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar perusahaan mencapai sasaran dan tujuan strategisnya. (4.2)

Director & COO bersama President Director & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses

As of December 31, 2011, the BoD consists of one (1) President Director & CEO and one (1) Director & COO with the following structure and composition:

President Director & CEO : Hanung Budya
Director & COO : Sutopo

President Director & CEO leads the company in developing, formulating and implementing strategies and business plans as well as organizing and integrating all operations, including supporting ones so as to achieve the company's target and strategic goals. (4.2)

Director & COO in cooperation with President Director & CEO leads, implements and develops business processes

bisnis dalam perusahaan, baik proses inti maupun pendukung, agar seluruh kegiatan dapat selaras sehingga menjamin kelancaran keseluruhan proses bisnis perusahaan. (4.2)

Hingga kini, gender dan indikator keragaman lainnya tidak menjadi pertimbangan dalam seleksi calon dan pengangkatan Direksi. (4.6, 4.7).

(iv) Komite Audit

Untuk meningkatkan penerapan tata kelola di PT Badak NGL, sekaligus mengefektifkan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan manajemen, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit pada tahun 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 31 Mei 2011. (4.9)

Komite Audit bertugas antara lain memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan regulasi terkait kegiatan perusahaan, dan mengkaji pelaksanaan audit oleh Internal Audit dan Auditor Independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris.

Susunan dan Struktur Komite Audit

Ketua	: Djohardi A. Kusumah
Wakil Ketua 1	: Larry R. Marks
Wakil Ketua 2	: Jean F. Capelle
Anggota	: Agus Haryanto
Anggota	: Djoewadi

(v) Komite dan Departemen di bawah Direksi

Direksi membentuk komite dan departemen untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya. Melalui komite dan departemen itulah Direksi dapat memastikan dan mengukur bahwa Perusahaan sungguh telah dikelola secara benar, artinya memberi dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang positif kepada semua pemangku kepentingan. Direksi secara teratur mengadakan rapat dengan komite dan departemen tersebut, yakni masing-masing 3 bulan sekali.

a. Internal Audit Department

Internal Audit Department dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. Departemen ini langsung berada di bawah President Director & CEO untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

b. Komite Etik

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama mensosialisasikan Code of Conduct kepada para pekerja dan rekanan, maupun pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite ini juga memonitor, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan Code of Conduct, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Anggota Komite Etik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan 10 anggota yang berasal dari berbagai departemen.

of the Company, both core as well as supporting processes, so as to well synchronize all activities and, therefore, ensure the good process of the Company's business. (4.2)

As of now, gender and any other diversity indicator has never been taken into account either in the selection or appointment of BoD members. (4.6, 4.7)

(iv) Audit Committee

To enhance the GCG implementation and increase the effectiveness of supervisory role of BoC on the company's management by the BoD, the BoC established the Audit Committee in 2011 based on the BoC decision dated March 31, 2011. (4.9)

The Audit Committee's tasks include providing input to the BoC on reports and other materials submitted by the BoD, indentifying various problems that need BoC's attention, and reviewing the Company's compliance with the law and regulation related to corporate activity, reviewing the audit implementation by Internal Auditor and Independent Auditor. The Audit Committee is directly responsible to the BoC.

Audit Committee's Composition and Structure

Chairperson	: Djohardi A. Kusumah
Vice Chairperson 1	: Larry R. Marks
Vice Chairperson 2	: Jean F. Capelle
Member	: Agus Haryanto
Member	: Djoewadi

(v) Committee and Department under BoD

The BoD has established a committee and a department to assist them in carrying out their duties. Through the committee and department, the BoD can ensure that the company has been well managed and, therefore, brought positive impacts on the economy, environment and society in the interest of all stakeholders. The BoD regularly meets with the committee and department in every quarter.

a. The Internal Audit Department

The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. This department directly reports to President Director & CEO to ensure its independence from audited working units.

c. The Ethics Committee

The Ethics Committee was set up with the main task to raise awareness on the Code of Conduct among employees and business partners as well as other relevant external parties. In addition, this Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and following it up in accordance with the existing rule. Ethics Committee consists of Chairperson, Vice Chairperson and 10 members of various departments.

(vi) Budaya “I am Committed to Safety”

Sebagai pengolah gas alam menjadi gas alam cair, fasilitas produksi PT Badak NGL sangat rentan terhadap bahaya yang dapat berdampak buruk terhadap masyarakat sekitar, lingkungan, para pekerja dan perusahaan. Oleh karena itu, budaya keselamatan merupakan suatu keharusan untuk diadopsi, dihayati dan dilaksanakan oleh seluruh pekerja maupun mitra kerja PT Badak NGL. Sepenggal kalimat pendek dalam Bahasa Inggris “I am Committed to Safety” menggambarkan komitmen yang besar dari PT Badak NGL terhadap keselamatan, khususnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3). (4.12)

Komitmen terhadap K3 ini setiap tahun disosialisasikan dan ditingkatkan pencapaiannya melalui berbagai kegiatan dan media. Sistem monitoring yang rapi membuat setiap kejadian dicatat dan dievaluasi untuk dapat dilakukan pencegahannya. Misalnya, selama tahun 2011, PT Badak NGL mencatat dalam catatan Kinerja K3 bahwa terjadi dua kasus restricted work, dua kasus medical treatment (pengobatan medis), 26 kasus kecelakaan kendaraan, dan tujuh kasus kebakaran (fire incidents). Selain itu, PT Badak NGL juga mencatat 43,5 juta jam kerja aman (safe man hours) di tahun 2011, yang mendapatkan penghargaan Patra Nirbaya Karya Adhinugraha I dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Agar motto “I am Committed to Safety” sungguh menjadi budaya kerja, PT Badak NGL mengadopsi sistem yang digunakan secara internasional untuk mengukur, meningkatkan dan menunjukkan kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu serta manajemen keselamatan proses, yakni International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). (4.8) Budaya kerja yang tercermin melalui kalimat “I am Committed to Safety” ini secara tidak langsung berdampak pada keberlangsungan usaha PT Badak NGL. Fasilitas operasional dan lingkungan serta masyarakat sekitarnya menjadi lebih aman dari berbagai dampak buruk, seperti kebakaran, kebocoran gas, dan pembuangan limbah berbahaya dan beracun. Tindakan preventif seperti penanaman bakau di pesisir pantai sekitar fasilitas operasi dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat juga terbukti berdampak positif pada perekonomian masyarakat pesisir. (4.8; 4.12)

(vi) “I am Committed to Safety” Culture

As a processor of natural gas into LNG, PT Badak NGL's production facilities are prone to accident that can bring negative impacts on the communities, environment, employees and the Company itself. For this reason, the safety culture is a must and should be adopted, internalized and implemented by all employees and business partners. A short sentence “I am Committed to Safety” reflects serious commitment of PT Badak NGL to the Occupational Health and Safety (K3). (4.12)

The K3 commitment is promoted and enhanced every year through various activities and media. The neat monitoring system makes every accident well recorded and evaluated to prevent any recurrence. For instance, in 2011, PT Badak NGL recorded in the K3 note about the occurrence of two cases of restricted works, two cases of medical treatments, 26 cases of vehicle accidents, and seven cases of fire incidents. In addition, PT Badak NGL also recorded 43.5 million of safe man hours in 2011, the performance of which has been awarded the Patra Nirbaya Karya Adhinugraha by Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources.

The work culture as reflected in the sentence “I am Committed to Safety” indirectly impacts PT Badak NGL's business sustainability. The Company's operational facilities, environment and surrounding communities become more secure from any unwanted impact, such as fire, gas leakage, and hazardous waste. The preventive measures such as the planting of mangroves along the seashores surrounding the Company's operational site, which was conducted through community empowerment approach, have proven to bear positive results to the economy of coastal communities. (4.8, 4.12)



Praktik-praktik usaha yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab kepada masyarakat oleh PT Badak NGL berbuah penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup.

PT Badak NGL's environmentally and socially responsible practices have earned PROPER Emas award from the Ministry of Environment.



1. LINGKUNGAN

Produk utama PT Badak NGL, yakni LNG dan LPG, merupakan produk energi yang jauh lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan produk energi fosil lainnya seperti batubara dan bahan bakar minyak. Hal ini karena LNG dan LPG memiliki emisi CO₂ yang lebih rendah dari batubara dan bahan bakar minyak. Dengan demikian, produk-produk PT Badak NGL memberi kontribusi positif pada lingkungan hidup karena produk LNG menimbulkan jumlah emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dalam proses pembakaran.

Selain produknya yang ramah lingkungan, PT Badak NGL juga memberikan perhatian yang besar terhadap pelestarian lingkungan hidup di sekitar fasilitas operasinya. Perhatian besar tersebut diwujudkan dalam praktik-praktik usaha yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Praktik-praktik usaha ini telah mendapatkan penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Penghargaan PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi bagi perusahaan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (environmental excellence) dan tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat.

1. ENVIRONMENT

PT Badak NGL's main products, i.e. LNG and LPG, are energy products that are more environmentally friendly than other fossil-based energy products, such as coal and oil, as both LNG and LPG produce lower CO₂ emission than coal and oil. Thus, PT Badak NGL's products have positively contributed to the environment as the total volume of greenhouse gas emission from their burning process is also far lower than that of fossil-based fuel.

In addition to environmentally friendly products, PT Badak NGL pays serious attention to environmental preservation around its area of operation as shown in its environmentally and socially responsible practices, which have been awarded the PROPER EMAS by the Ministry of Environment. The PROPER EMAS is the highest award granted to a company that has consistently delivered excellent environmental and social practices

**Tabel Produksi dan Pengiriman Produk PT Badak NGL Tahun 2011 (EN3)/
Production and Shipment of PT Badak NGL's Products in 2011 (EN3)**

Tipe Produk/Product Types	Volume Produksi/Production Volume dalam/in Giga Joule (GJ)	Volume di Kirim Keluar/Delivered Volume dalam/in Giga Joule (GJ)
LNG	789,917,715	785,352,551
LPG	32,193,976	33,594,607
Kondensat/Condensate	39,486,206	39,472,281
Total	861,597,896	858,419,439

Pendekatan Manajemen

Perusahaan melakukan pendekatan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, pemantauan dan pengelolaan limbah untuk menghindari dampak negatif dari operasinya terhadap lingkungan. Efisiensi dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku utama gas umpan, air, energi dan bahan pembantu lainnya yang dibutuhkan dalam proses produksi. Pemantauan bertujuan menjamin keamanan limbah Perusahaan pada lingkungan sekitarnya. Sedangkan pengelolaan limbah merupakan langkah preventif untuk mencegah dampak buruk yang dapat muncul dari emisi proses produksi.

1.1. Efisiensi Bahan Baku Gas Umpan dan Energi serta Bahan Pembantu

PT Badak NGL membutuhkan bahan baku berupa gas alam untuk diproses menjadi produk LNG, LPG dan kondensat. Proses produksi tersebut membutuhkan sejumlah bahan pendukung seperti air laut, air tanah, dan sejumlah bahan bakar fosil seperti minyak solar dan Pertamina.

Pasokan gas alam (feed gas) diperoleh dari sumur-sumur gas yang sebagian besar berada di Blok Mahakam. PT Badak NGL tidak membeli gas umpan tetapi dipasok oleh para produsen gas dari sumur-sumur tersebut. Pada tahun ini, jumlah gas umpan yang dipasok oleh produsen gas mencapai 973.688.934 GJ. (EN1)

Namun, tidak semua gas umpan diproses menjadi produk LNG, LPG dan kondensat, karena sebagian dari gas umpan tersebut dipergunakan sebagai tambahan bahan bakar gas (*fuel gas*). Bahan bakar gas sebagian besar berasal dari boil off gas LNG dari tangki, kapal dan process train. Bahan bakar gas ini digunakan sebagai bahan bakar di pembangkit uap (*boiler*). Uap yang dihasilkan boiler adalah energi utama dalam proses pembuatan LNG yang digunakan sebagai penggerak turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG dan generator pembangkit tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di kilang maupun di kawasan perumahan pekerja.

PT Badak NGL berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan semua energi sesuai dengan komitmen

Management Approach

The Company has taken the approach of efficiency of natural resources, monitoring and managing waste to prevent any negative impact from its operation on the environment. The efficiency is carried out to optimize the efficient use of main raw material feed gas, water and supporting energy/materials in the production. The monitoring activity aims to ensure that all waste is safe for the surrounding environment. The waste management becomes a preventive step to avoid any negative impact of emission from the production.

1.1. Efficiency of Feed Gas and Supporting Energy and Material

PT Badak NGL needs natural gas as a raw material of LNG, LPG and condensate. The production process needs supporting materials such as sea water, ground water, and some fossil fuel, i.e. diesel fuel and Pertamina fuel.

The feed gas is supplied by gas wells, which are mostly located in Mahakam Block. PT Badak NGL does not purchase the feed gas from the gas producers. This year, the volume of feed gas supplied by the gas producers reached 973,688,934 GJ. (EN1)

However, not all feed gas is processed into LNG, LPG and condensate, as part of it is used as additional fuel gas. The fuel gas mostly derives from LNG boil off gas from tanks, vessels and process trains. The fuel gas is utilized as boiler fuel. The steam produced by the boiler is the main energy in LNG production process, which is used to power compressor turbine at the LNG refrigeration units and power generator to supply electricity to the plant and employee housing compounds.

PT Badak NGL is committed to being more efficient in energy use in line with its commitment to the environment.

Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Efisiensi tersebut dilakukan melalui perbaikan proses, baik yang mencakup perbaikan teknologi maupun penghematan penggunaan energi. Sejumlah tindakan yang dilakukan untuk efisiensi energi oleh Perusahaan dapat dilihat di tabel di bawah ini. (EN5)

The efficiency is achieved through process improvements from both technological upgrades and energy saving initiatives. Some energy saving initiatives carried out by the Company can be seen in the following table. (EN5)

Tabel Efisiensi Energi 2011/ Table of Energy Efficiency in 2011

Keterangan/Description	Gas atau BBM Hasil Penghematan/ Gas or Fuel Saved
Optimasi Jumlah train yang beroperasi (6 dan 7 train)/ <i>Optimum Running Train (6 and 7 trains)</i>	992,955 GJ
Penurunan Sweep Gas di Blowdown System/ <i>Reduction of Sweep Gas in Blowdown System</i>	493,746 GJ
Recovery Liquid Hydrocarbon pada Proses Start Up/ <i>Hydrocarbon Liquid Recovery in Start Up Process</i>	103 GJ
Shut Down Propane Refrigerant Tanpa Flaring/ <i>Shut Down Propane Refrigerant Without Flaring</i>	57,900 GJ
Pemanfaatan Gas Flaring Unit Propane Refrigerant 4PV-7 (Hydrocarbon Liquid Recovery)/ <i>Use of Flaring Gas at Propane Refrigerant Unit (Hydrocarbon Liquid Recovery)</i>	1,643 GJ
Penurunan Kehilangan Gas Propane dari Unit Propane Refrigerant/ <i>Reduction of Propane Gas Losses at Propane Refrigerant Unit</i>	184 GJ
Efisiensi Pemakaian Minyak Diesel untuk Tug Boat/ <i>Saving Diesel Fuel used by Tug Boat</i>	31,556 GJ
Total	1,578,088 GJ

Untuk mengurangi terbuangnya gas umpan dalam proses produksi, PT Badak NGL melakukan pengurangan emisi gas (flaring gas) dari proses flare gas dan boil off gas. Pengurangan emisi gas tersebut juga berdampak positif pada penurunan emisi gas rumah kaca (GHG). Kinerja Perusahaan dalam pengurangan terbuangnya gas umpan pada tahun 2011 melalui peningkatan prosedur operasi yang secara keseluruhan menghasilkan pengurangan terbuangnya gas umpan sebesar 1,578,088 GJ.

To reduce the amount of feed gas wasted in the production process, PT Badak NGL has reduced the volume of flaring gas emission from the flare gas process and the gas boil off. The reduction of gas emission has positively reduced the emission of GHG. The Company's performance in reducing the amount of wasted feed gas in 2011 showed 1,578,088 GJ.

Proses produksi, yakni dari proses pendinginan dan pencairan gas umpan menjadi LNG dan LPG hingga pengapalan produk, membutuhkan banyak sumber energi pembantu, antara lain minyak solar untuk bahan bakar tug boat, kendaraan berat dan pompa pemadam kebakaran, kondensat untuk operasional kendaraan Perusahaan dan Pertamina untuk bahan bakar kendaraan operasional. Sebagian dari energi pendukung tersebut dibeli dari pihak luar, antara lain minyak solar dan Pertamina, sedangkan kondensat dan bahan bakar gas berasal dari produksi PT Badak NGL sendiri.

The production process starting from the cooling and liquefying the feed gas into LNG and LPG to the product shipment needs a lot of supporting energy, such as diesel fuel for powering the tug boat, heavy equipment and Fire Water Pump; condensate and Pertamina fuel for running operational vehicles. Part of the energy is purchased from external parties, while condensate and fuel gas are PT Badak NGL's own products.

Pada akhir tahun ini, jumlah total penggunaan minyak solar mencapai 60,223 GJ, Pertamina sebesar 8,331 GJ, kondensat sebesar 7,761 GJ dan bahan bakar gas sebesar 109.401.911 GJ. Selain itu, PT Badak NGL juga telah memanfaatkan sumber energi yang terbarukan di beberapa

By the yearend, the total volume of diesel fuel consumption reached 60,223 GJ, Pertamina fuel at 8,331 GJ, condensate at 7,761 GJ and fuel gas at 109,401,911 GJ. PT Badak NGL has also used renewable energy in some activities, including the use of solar cell to generate electricity for buoy

aktivitasnya, antara lain penggunaan sel surya untuk sumber energi listrik untuk buoy dan mercusuar yang merupakan pemandu alur pelayaran kapal LNG dan LPG. (EN1, EN3)

and lighthouse, which guides LNG and LPG vessels. (EN1, EN3).

**Tabel Konsumsi Energi Langsung dari Sumber Energi Primer 2010-2011 (EN3)/
Table of Direct Energy Consumption from Primary Energy Sources 2010-2011 (EN3)**

Tipe Energi/Energy Type	2010	2011
Minyak Solar/Diesel Fuel	79,235 GJ	60,223 GJ
Bahan Bakar Pertamina/Pertamax Fuel	9,292 GJ	8,331 GJ
Kondensat/Condensate	7,461 GJ	7,761 GJ
Bahan Bakar gas/Fuel gas	120,990,933 GJ	109,401,911 GJ

1.2. Efisiensi Penggunaan Air

Proses pendinginan gas umpan menjadi gas alam cair membutuhkan air yang diambil dari air tanah dan air laut. Air tanah diproses menjadi air umpan boiler dengan menggunakan sistem siklus tertutup. Pemrosesan air tanah tersebut dilakukan di empat unit pengolahan air, dan air yang sudah diproses tersebut didistribusikan untuk keperluan kilang dan perumahan pekerja PT Badak NGL. Pada akhir tahun 2011, Perusahaan mengkonsumsi 6,49 juta m³ air tanah, atau turun bila dibandingkan dengan konsumsi 7,2 juta m³ pada tahun 2010. (EN8)

Untuk pemanfaatan air tanah secara maksimal, Perusahaan memproses air tanah yang telah digunakan di fasilitas boiler sehingga dapat digunakan kembali pada fasilitas tersebut. Dengan pelaksanaan daur ulang ini pengambilan air tanah baru dari sumber air dapat diminimalkan. Total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali pada tahun ini adalah sebesar 23,6 juta m³. (EN10)

PT Badak NGL juga melakukan sejumlah upaya efisiensi sumber daya air tanah lainnya, antara lain melalui pengurangan jumlah air untuk proses backwash dan perawatan pipa distribusi.

1.2. Water Efficiency

The cooling process of feed gas into LNG gas needs certain amount of water that is taken from the ground and the sea. The ground water is processed to feed the boiler by using a closed cycle system. The ground water processing is carried out in four units of water treatment, the result of which is distributed to refineries and the housing compound of PT Badak NGL's employees. By the end of 2011, the Company consumed 6.49 million m³ of ground water, or down from 7.2 million m³ in 2010. (EN8)

To optimize the use of ground water, the Company reuses the used ground water from the boiler after treating it. By recycling the water, the Company can minimize the volume of ground water withdrawal. The total volume of recycled water in this year was 23.6 million m³. (EN10)

PT Badak NGL has also saved the use of ground water by, among others, reducing the volume of water used in the backwash process and well maintaining the distribution pipes.

Tabel Efisiensi Sumber Daya Air Tanah 2011/ Table of Ground Water Efficiency 2011

Judul/Title	Improvement
Upaya Peningkatan Efisiensi Pemakaian Air Dengan Melakukan <i>Recycle</i> Air Buangan <i>Backwash</i> dari Plant 36 V-1ABC	43,800 m ³
Upaya Peningkatan Efisiensi Pemakaian Air Dengan Melakukan Optimasi Penggunaan Iron Dispersant Untuk Meningkatkan Kinerja Boiler	240,000 m ³
Upaya Peningkatan Efisiensi Pemakaian Air Dengan Melakukan <i>Reuse</i> (Pemakaian Ulang) Air Bekas Pengetesan Mobil Pemadam Kebakaran	1,507 m ³
Upaya Peningkatan Efisiensi Pemakaian Air Dengan Pengurangan <i>Service Iron Removal</i> Filter 49V-1/2	97,674 m ³
Total	382,981 m³

Selain air tanah, proses pengolahan gas alam juga membutuhkan air laut untuk sistem pendinginan kilang. Pemakaian air laut pada tahun ini mencapai 682 juta m³ atau turun bila dibandingkan dengan pemakaian air laut pada tahun sebelumnya sebesar 972 juta m³. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan kebutuhan karena penurunan jumlah train yang beroperasi. (EN8)

1.3. Inisiatif Pelestarian Lingkungan

Di samping melakukan sejumlah inisiatif efisiensi penggunaan bahan baku dan energi pembantu serta sumber daya alam lainnya, PT Badak NGL melakukan beberapa inisiatif untuk melestarikan lingkungan. Bila efisiensi bahan baku dan energi pembantu memiliki dampak positif pada penurunan emisi gas rumah kaca yang merupakan faktor penyebab pemanasan global, inisiatif pelestarian lingkungan berdampak positif pada lingkungan di sekitar fasilitas operasi Perusahaan.

Dalam inisiatif pelestarian lingkungan, PT Badak NGL selalu menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sambil terus mengurangi berbagai dampak operasinya terhadap lingkungan dan meningkatkan praktik-praktik ramah lingkungan. Inisiatif ini berguna tidak saja bagi kelangsungan operasional Perusahaan, namun juga bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.3.a. Pemantauan Air Tanah dan Laut

Sumber air tanah dan air laut berasal dari kawasan operasi PT Badak NGL, yang bukan termasuk daerah sensitif atau konservasi, baik dalam daftar Ramsar maupun dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sumber air tanah berasal dari 7 sumur air tanah yang dioperasikan secara bergantian dengan menerapkan manajemen pengambilan air tanah sehingga tingkat pengambilan akan seimbang dengan tingkat konservasi secara alami. (EN9)

(i) Air tanah

Penggalian dan pembangunan tujuh sumur tersebut yang dilakukan pada saat pembangunan instalasi kilang didahului oleh kajian lingkungan, analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), yang dilakukan dengan bekerja sama dengan kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai universitas dan lembaga. Dalam kajian tersebut terdapat pemetaan aquifer belt, kawasan rentan, serta kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Melalui pemetaan tersebut PT Badak NGL dapat menghindari pengambilan air dari sumber-sumber di kawasan rentan dan kawasan konservasi.

Dengan demikian, pembangunan 7 sumur itu telah mempertimbangkan keberlangsungan cadangan sumber air tanah di tempat itu. PT Badak NGL juga melakukan penanaman pohon, menjaga kawasan hutan lindung untuk menjaga cadangan air. Hingga kini, 7 sumur tersebut terus menyediakan air

In addition to the ground water, the natural gas processing also needs sea water for refinery cooling system. This year's sea water consumption reached 682 million m³ or down from that in the previous year totaling 972 million m³. The drop was due to a declining need in line with the reduced number of trains in operation. (EN8)

1.3. Environment Conservation Initiatives

In addition to conducting initiatives for the efficient use of feed gas and supporting energy as well as other natural resources, PT Badak NGL also carried out other initiatives to conserve the environment. If the feed gas and supporting energy efficiency has produced positive results in reducing the GHG emission that contributes to global warming, the environmental conservation initiatives have resulted in the positive impacts on the environment, particularly in the Company's surrounding areas.

Under the environmental initiatives, PT Badak NGL always complies with existing regulations and laws, while reducing various negative environmental impacts by enhancing environmentally friendly practices. These initiatives are not only useful for the Company's own sustainability but also for the welfare of the communities surrounding its operational site.

1.3.a. Ground and Sea Water Monitoring

The ground and sea water is withdrawn from PT Badak NGL's operational site, which is not within a sensitive or conservation area as mentioned in both the Ramsar List as well as in any Indonesian law. The ground water is supplied by seven ground water wells that are taken alternately, following the ground water withdrawal management that ensures that the level of the withdrawal is safe for conservation purposes. (EN9)

(i) Ground Water

The drilling and construction of the seven wells were done at the time of the construction of refineries, all of which had been preceded by environmental assessment and impact analysis (AMDAL) carried out jointly with academicians and practitioners from a well respected university and institutions. The assessments resulted in the mappings of aquifer belt, critical and conservation areas serving as protected forest. The mappings enabled PT Badak NGL to avoid water withdrawal from critical and conservation areas.

Accordingly, the construction of the seven wells has taken into account the sustainability of ground water reserve in the area. PT Badak NGL also planted trees and conserved protected forest to safeguard the water reserve. As of now, the seven wells continue to providing sufficient supply of



dalam jumlah yang cukup untuk operasional Perusahaan tanpa mengurangi sumber air yang tersedia untuk masyarakat sekitar.

PT Badak NGL terus melakukan pemantauan kualitas aquifer cadangan air di dalam tanah. Pengambilan sampling air dilakukan pada Sumur Pantau Produksi, yang dilanjutkan dengan analisis untuk mengetahui kuantitas dan kualitas cadangan air tanah. Sedangkan untuk mendeteksi pengaruh parameter polutan terhadap kualitas aquifer, Perusahaan melakukannya di Sumur Pantau Polutan.

(ii) Air laut

Air laut diambil dan dialirkan untuk mendinginkan kilang sehingga temperatur air laut yang semula rata-rata 32 °C meningkat menjadi 45 °C begitu air tersebut keluar dari kilang. Untuk mencegah dampak negatif dari pembuangan air dengan suhu tinggi tersebut ke laut, PT Badak NGL tidak langsung membuang air tersebut ke laut, namun air tersebut harus melalui proses pendinginan secara alami dengan dialirkan melalui fasilitas kanal air pendingin sejauh 5 kilometer sehingga ketika keluar dari muara kanal air pendingin maka suhu air berada di bawah 39 °C, dan saat menuju ke perairan laut bebas, air laut yang berasal dari air pendingin kilang tersebut telah mencapai temperatur alami, yaitu 30-32 °C.

Sedangkan untuk pemantauan air laut, PT Badak NGL melakukan pemantauan rutin kualitas air laut setiap bulan, yang meliputi pemantauan pH, klorin bebas dan temperatur. Selain itu, setiap 6 bulan sekali dilakukan pemantauan fisika, antara lain suhu, kecerahan dan salinitas; pemantauan kimia, antara lain pH, H₂S dan NH₃N; dan pemantauan indeks keanekaragaman hayati biologi laut, antara lain plankton, bethos dan nekton. Dari hasil pemantauan tersebut disimpulkan bahwa pengambilan air laut maupun pembuangannya tidak mengganggu keanekaragaman hayati biologi laut di tempat pengambilan maupun pembuangan air laut. (EN12)

water for the Company's operation without reducing the water supply of surrounding communities.

PT Badak NGL also monitors the quality of aquifer underground by withdrawing water sampling from a production monitoring well, which is then analyzed to know its quantity and quality. The Company can detect the influence of pollutant parameter on the quality of the aquifer by analyzing water sampling from the Pollutant Monitoring Well.

(ii) Sea Water

The sea water is withdrawn and distributed to the refineries for cooling purposes, after which the sea water temperature rises from previously 32 °C to 45 °C upon its discharge from the trains. To avoid any negative impact from the discharge of high-temperature sea water into the sea, PT Badak NGL does not directly dispose it into the sea but lower its average temperature by channelling it a 5-kilometer long water cooling canal to cool its temperature to below 39 °C upon its discharge of the water cooling canal; and when the water is discharged to the sea, it has reached natural temperature of 30-32 °C.

To monitor the sea water, PT Badak NGL conducts regular monitoring on the sea water quality every month, which includes the monitoring of pH, free chlorine and temperature. In addition, every six months the Company conducts physical monitoring to determine its temperature and salinity, chemical monitoring to determine its pH, H₂S, and NH₃N, marine biodiversity index monitoring converging plankton, bethos, and nekton. The sea water monitoring concluded that the sea water withdrawal and discharge had not negatively affected the sea biodiversity at the places of both seawater withdrawal and disposal. (EN12)

1.3.b. Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Kawasan operasi PT Badak NGL yang terdiri dari fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran dan perumahan pekerja serta fasilitas umum berdiri pada lahan seluas 2.010 hektar. Di dalam kawasan tersebut terdapat kawasan konservasi Perairan Marina, sedangkan 10 kilometer dari kawasan operasi tersebut terdapat kawasan konservasi Pulau Beras Basah dan perairan Kedindingan yang merupakan kawasan konservasi bakau dan ekosistem terumbu karang. Perairan Marina, Pulau Beras Basah dan Kerindingan merupakan kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dengan adanya sejumlah biota laut, yakni 42 spesies plankton yang terdiri dari 28 jenis phytoplankton dan 14 jenis zooplankton.

Selain itu, di dalam kawasan operasi Perusahaan juga terdapat hutan alam seluas 7,4 hektar, yang menjadi habitat berbagai macam spesies yang terancam punah. Sekitar 38 kilometer dari kawasan operasi PT Badak NGL terdapat Taman Nasional Kutai, yang membentang sekitar 198.000 hektar dari Kota Bontang hingga wilayah Kabupaten Kutai Timur. Taman Nasional Kutai Timur ini menjadi habitat berbagai jenis satwa yang dilindungi. (EN11)

PT Badak NGL terus memantau keanekaragaman hayati dan mendukung pelestarian kawasan konservasi di perairan maupun hutan alam di daratan sebagai wujud komitmennya terhadap pelestarian lingkungan.

(i) Komponen Flora

Sekitar 56,18% atau 1.129,30 hektar dari kawasan operasi PT Badak NGL merupakan ruang hijau dengan berbagai jenis tumbuhan yang merupakan campuran antara tumbuhan daratan rendah dan pesisir. Tipe tanaman pada umumnya adalah tanaman alami dan tanaman budidaya yang berfungsi sebagai tanaman peneduh, tanaman pekarangan dan tanaman hias. PT Badak NGL memahami arti penting dari keberadaan berbagai tumbuhan tersebut yang berdampak positif pada kelestarian flora itu sendiri dan fauna. Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan berbagai program pelestarian flora, yang ditingkatkan intensitasnya dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, sejumlah inisiatif yang dilakukan antara lain:

- Penghijauan, yang meliputi penanaman tanaman eksotik langka yang berjumlah 48 jenis, antara lain Gandaria, Menteng, Nam-nam, Rukam, Bidara, Sawo Kecil dan Kawista;
- Botanical Garden, yang didirikan dalam kerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB). Ini merupakan salah satu program konservasi insitu hutan tropik dataran rendah yang berada di tengah kawasan kompleks PT Badak NGL seluas 7,4 hektar;
- Kerja sama dengan Universitas Mulawarman, yang diwujudkan dalam kegiatan identifikasi keanekaragaman hayati hutan bakau;
- Program rehabilitasi hutan bakau bekerja sama dengan Kelompok Tani Lestari Indah. Melalui kerja sama ini, PT Badak NGL berhasil menanam 100 ribu bibit bakau, atau setara dengan lahan seluas 10 hektar, dengan nilai nominal sebesar Rp 300 juta. (EN13; EN14),

1.3.b. Conserving Biodiversity

PT Badak NGL'S 2,010-hectare operation area consists of production refinery facilities, office and employee housing compounds, and facilities for the public. A conservation zone of Perairan Marina is located in the Company's operation area, while mangrove and coral reef conservation areas of Pulau Beras Basah and Perairan Kerindingan are situated 10 kilometers from the operation area. The Perairan Marina, Pulau Beras Basah and Perairan Kerindingan have a high level of biodiversity due to the presence of sea biota, i.e. 42 plankton species consisting of 28 phytoplankton species and 14 zooplankton species .

In addition, a 7.4-hectare natural forest, which is inhabited by various rare species, still stands in the Company's operation area, while the Kutai National Park is situated around 38 kilometers from it. The park covers an area of around 198,000 hectares stretching from the town of Bontang to the East Kutai Residency. The East Kutai National Park is inhabited by various rare and protected species. (EN11)

PT Badak NGL keeps monitoring biodiversity and supporting the preservation of sea and land conservation areas, including the natural forest, as a form of its commitment to the environmental conservation.

(i) Flora Component

Of around 65.18% or 1,129.30 hectares of PT Badak NGL's operation area is green area. Plants that grow in that area bear mixed characteristics of low land and seashore trees. The plants are in general natural vegetation and planted plants that function as shade plants, house trees, and ornamental plants. PT Badak NGL understands the importance of those trees for the flora and fauna conservation programs every year. In 2011, key initiatives conducted by PT Badak NGL included:

- Tree planting, including planting rare trees of 48 species, which are, among others, Gandaria, Menteng, Nam-nam, Rukam, Bidara, Sawo Kecil and Kawista;
- Botanical Garden, built in cooperation with the Bogor Institute of Agriculture (IPB), the goal of which is to conserve a 7.4 hectares of low-land tropical forest situated in PT Badak NGL's operational site;
- Cooperation with Mulawarman University in identifying biodiversity in mangrove forest;
- This year's mangrove rehabilitation program in cooperation with the Tani Lestari Indah Farmer Group. Through this collaboration, PT Badak NGL planted 100 thousand of mangrove seedlings or an equivalent of planting on 10 hectares of land with the nominal value of Rp 300 million. (EN13; EN14)

Kegiatan pelestarian di kawasan konservasi di Perairan Marina, Kedindingan dan Pulau Beras Basah dilakukan dengan pemantauan kualitas terumbu karang, yang disertai dengan transplantasi karang di perairan Pulau Beras Basah. Pada tahun 2011, hasil dari pemantauan kualitas terumbu karang yang bekerja sama dengan Yayasan Reef Check Indonesia menunjukkan hasil sebagai berikut:

- indikasi kematian karang teramati, tetapi kelimpahan karang pembentuk terumbu masih cukup baik;
- tidak ada indikasi terjadinya pemutihan (bleaching) karena perbedaan temperatur yang ekstrim, tidak ada indikasi terganggunya ekosistem karena polutan, dan tidak ada indikasi gangguan pada iklim laut secara umum;
- terdapat potensi risiko penangkapan ikan berlebihan oleh masyarakat;
- tidak ada indikasi penangkapan akuarium, tetapi masih terdapat potensi risiko yang besar mengenai adanya penangkapan berlebih;
- gangguan dari aktivitas manusia adalah kerusakan terumbu karang akibat dari jangkar (boat anchor).

Tindakan pelestarian yang dilakukan di sepanjang tahun ini antara lain transplantasi terumbu karang buatan sebanyak 100 buah dan akan melakukan penyuluhan ke masyarakat melalui program budidaya ikan kerapu dalam keramba jaring apung agar masyarakat tidak melakukan pengeboman ikan di laut. (EN13)

(ii) Komponen Fauna

Ketika membangun kawasan operasinya, PT Badak NGL melakukan sejumlah pembukaan hutan untuk tempat mendirikan kilang-kilang, perkantoran dan perumahan pekerja. Namun, menyadari arti penting dari kawasan hutan bagi tempat tinggal berbagai satwa, Perusahaan menyisakan 7,4 hektar hutan alam di dalam kawasan operasinya.

Di kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, terdapat 25 spesies satwa yang terancam punah menurut data dari International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Di antara spesies yang terancam punah terdapat bornean orangutan (*Pongo pygmaeus*), bekantan (*Nasalis larvatus/proboscis monkey*), dan primata yang rentan, seperti greater slow loris (*Nycticebus coucang*), mamalia yang terancam punah, seperti banteng (*Bos javanicus*), mamalia yang rentan, antara lain rusa sambar (*Rusa unicolor*), dan karnivora yang rentan seperti beruang madu (*Helarctos malayanus*). (EN15)

PT Badak NGL mendukung sepenuhnya dan berpartisipasi dalam pelestarian fauna dalam IUCN Red List of Species tersebut. Selain tetap melestarikan sisa hutan alam di kawasan operasinya, PT Badak NGL juga bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bontang di Taman Nasional Kutai. Sejumlah hal positif yang telah dilakukan dalam kerangka kerja sama tersebut antara lain:

- Pengelolaan Taman Nasional Kutai Berbasis Resort
- Pengamanan Hutan
- Pengembangan Wisata Alam dan Jasa Lingkungan
- Konservasi Orangutan dan Keanekaragaman Hayati
- Dukungan Manajemen Kemitraan

The conservation activities in the waters of Perairan Marina, Kedindingan and Pulau Beras Basah took the form of coral reef monitoring and transplantation. In 2011, the monitoring results of the coral reef quality carried out in cooperation with Yayasan Reef Check Indonesia showed the following results:

- death of coral reef is detected but the presence of coral-reef producing coral is still abundant;
- bleaching due to extreme changes in temperature is not detected, no indication of negative ecosystem impact due to pollutant, and no indication of negative impact on sea climate in general;
- risk of over fishing is detected;
- fishing of ornamental fish is not detected but there is a high risk of over fishing;
- disturbances from human activity resulted from boat anchors damaging the coral reef.

The conservation carried out throughout this year includes transplanting 100 artificial coral reef and planning to educate the people on grouper fish floating net to encourage them to stop the practices of blast fishing. (EN13)

(ii) Fauna Component

When starting the constructions at the operation area, PT Badak NGL cleared forest for refinery, office and housing compounds. However, understanding the importance of forest as the living room of various species, the Company left 7.4 hectares of natural forest within its operation area.

PT Badak NGL's operation area and the Kutai National Park are inhabited by 25 rare species listed in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Those species include bornean orangutan (*Pongo pygmaeus*), bekantan (*Nasalis larvatus/proboscis monkey*) and rare primates such as greater slow loris (*Nycticebus coucang*), rare mammals such as ox (*Bos javanicus*), and endangered species such as uni-colored deer and endangered carnivore such as bear (*Helarctos malayanus*). (EN15)

PT Badak NGL fully supports and participates in the efforts to conserve the fauna listed in the IUCN Red List of Species. In addition to maintaining the natural forest in its area of operation, PT Badak NGL has also cooperated with the Bontang Administration in the Kutai National Park. The cooperation has resulted in some positive results, among others:

- Resort-based Kutai National Park Management
- Safeguarding Forest
- Natural Tourism and Environmental Service Development
- Orangutan and biodiversity conservation
- Partnership Management Support

1.3.c. Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dan ODS

PT Badak NGL memahami perlunya mengendalikan emisi gas rumah kaca untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global. Pencairan es di kutub bumi sebagai akibat dari pemanasan global berisiko menaikkan permukaan air laut. Sebagai perusahaan yang berlokasi di tepi laut, Perusahaan sangat berkepentingan mengendalikan emisi gas rumah kaca, karena peningkatan permukaan air laut yang tak terkendalkan dapat menimbulkan dampak lingkungan dan finansial.

Sumber-sumber emisi CO₂ di fasilitas operasi PT Badak NGL terutama berasal dari kandungan CO₂ dalam gas umpan yang dikeluarkan melalui CO₂ vent stack, CO₂ hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada flare. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai Global Warming Potential (GWP), yang menggunakan satuan CO₂ Ekuivalen (CO₂e), Perusahaan dapat memonitor emisi GHG.

Perhitungan emisi GHG dilakukan berdasarkan emisi langsung, yakni emisi dari fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Badak NGL, sedangkan emisi tak langsung dari produksi minyak diesel dan Bensin Pertamina yang digunakan oleh Perusahaan. Perhitungan emisi tak langsung dilakukan berdasarkan estimasi.

1.3.c. Reducing Greenhouse and ODS Emission

PT Badak NGL understands the importance of controlling greenhouse gas (GHG) emission to save our planet from the global warming. As glaciers on the earth's poles melt due to global warming, the sea level can potentially move higher. With operational facilities located on the seashore, PT Badak NGL needs to control the GHG emission, as the uncontrollable raise of sea level will bring environmental and financial effects.

The sources of CO₂ emissions at PT Badak NGL's operational facilities derive from the CO₂ content of feed gas that is emitted through CO₂ vent stack, CO₂ from the boiler, and the flaring. Based on the Global Warming Potential (GWP) score in CO₂ Equivalent (CO₂e), the Company can monitor GHG emission level.

The GHG emission is calculated based on direct emission, i.e. emission from facilities owned and operated by PT Badak NGL, and indirect emission, i.e. from the production of diesel fuel and Pertamina gasoline used by the Company. The indirect emission is calculated based on an estimate.

Tabel Emisi GHG PT Badak NGL 2010 - 2011/ Tabel of PT Badak NGL's GHG Emission 2010 - 2011 (EN16; EN17)

Sumber Emisi/Sources of Emission	2010 Tonne CO ₂ e	2011 Tonne CO ₂ e
Emisi Langsung/Direct Emission		
Vent Stack	2,759,960	2,500,909
Boiler	6,375,280	6,101,000
Flare	251,381	129,939
Emisi Tak Langsung/Indirect Emission		
Minyak Diesel	5,792	5,059
Bensin Pertamina	530	661
Total Emisi GHG	9,967,393	8,737,568

Untuk mengurangi emisi GHG, PT Badak NGL melakukan sejumlah tindakan, antara lain pengurangan emisi gas flaring, dan penggunaan solar cell sebagai sumber energi listrik pada operasional Buoy untuk alur pelayaran Kapal LNG serta operasional mercusuar di Pulau Beras Basah. Dari program tersebut emisi GHG berkurang sekitar 12%. (EN18)

Selain itu, Perusahaan melaksanakan penggantian secara bertahap Halon & Freon 22 (R-22) yang bersifat mengikis lapisan ozon (Ozone Depleting Substance/ ODS) dengan FM 200 dan Freon 314A (R-134), yang merupakan zat yang lebih ramah lingkungan. Hingga akhir tahun 2011, penggantian Freon R-22 menjadi R-134 mencapai 5.862 kilogram. Di sepanjang tahun 2011, Perusahaan tidak lagi menggunakan Halon. (EN19)

To reduce the GHG emission, PT Badak NGL made some efforts, including the reduction of gas flaring and the use of solar cell as power sources for the shipping line buoys for LNG ships and for the operation of a lighthouse in Pulau Beras Basah. By such program, the GHG emission was reduced by 12%. (EN18)

In addition, the Company replaced regularly Halon & Freon 22 (R-22), which is ozone depleting substance (ODS), with FM 200 and Freon 314A (R-134), which is environmentally friendly substance. By the end of 2011, the replacement of Freon R-22 with R-134 reached 5,862 kilogram. Throughout 2011, the Company did no longer use Halon. (EN19)

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menyumbangkan emisi GHG melalui beberapa perjalanan dinas oleh para pekerjanya, terutama perjalanan keluar kota yang menggunakan pesawat terbang. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi karbon dioksida yang dikeluarkan per pekerja per tahunnya dalam penggunaan transportasi pesawat udara. Namun, PT Badak NGL telah memaksimalkan penggunaan konferensi video hingga sekitar 20 kali selama tahun 2011. Di samping itu, Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan bahwa perjalanan dinas, khususnya melalui udara, dilakukan seefisien mungkin. (EN7)

1.3.d. Pemantauan Kualitas Udara

Kualitas udara memiliki dampak pada kesehatan pekerja Perusahaan dan masyarakat sekitar. Untuk menjamin kualitas udara yang sehat, PT Badak NGL melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara Emisi CO₂, *vent stack*, *Boiler*, Gas Turbin, *Incinerator*, *Flare* & Udara Ambien. Pemantauan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan PPLH Universitas Mulawarman. Perhitungan emisi udara dilakukan berdasarkan metode *API Compendium of GHG Emission Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry* dengan hasil yang secara umum menunjukkan bahwa emisi udara dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman terhadap lingkungan. Rincian hasil perhitungan emisi udara dapat dilihat pada tabel di bawah. (EN20).

In addition to emission from the production activities, PT Badak NGL also contributes GHG emission from employee's work-related travels, particularly air travels. The Company has not calculated the volume of carbon dioxide emitted annually from air travel per employee. However, PT Badak NGL has maximized the use of video conference by up to 20 times throughout 2011. Aside from this, the Company has also created a policy that work-related air travels should be done as efficient as possible. (EN7)

1.3.d. Air Quality Monitoring

The air quality has significant impact on the health of the Company's employees and surrounding community members. To ensure the good air quality, PT Badak NGL conducts the Air Quality Monitoring Program, which is done based on the Environmental Monitoring Plan of the AMDAL. The monitoring focuses on measuring CO₂ emissions of the vent stack, boiler, turbine gas, incinerator, flare and ambient air, all of which are conducted in cooperation with the University of Mulawarman's PPLH. The air emission is calculated based on API Compendium of GHG Emission Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry the result of which shows that the air emission from PT Badak NGL's operational activities is environmentally safe. The following table shows air quality monitoring results in 2011. (EN20)

BOILER

Boiler	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Average
NOx (mg/Nm ³)	118	129	126	102	127	70	127	157	144	119	125	136
Boiler	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
NOx (mg/Nm ³)	192	241	213	98	110	189	10	52	190	211		
Boiler	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Average
SOx (mg/Nm ³)	11	8	2	13	6	8	2	4	7	11	3	5
Boiler	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
SOx (mg/Nm ³)	1	3	1	2	4	1	1	2	16	4		

Turbin Gas/Gas Turbine

Gas Turbin	PG-15	Baku Mutu
NOx (mg/Nm ³)	102	300
SOx (mg/Nm ³)	2	250

INCINERATOR

Incinerator	Multipurpose	Medis	Baku Mutu
NOx (mg/Nm ³)	278	107	300
SOx (mg/Nm ³)	91	84	250

EMISI NOx dan SOx/NOx and SOx Emission

Sumber Emisi, Ton	NOx	SOx
Boiler & Furnace	4,576.44	513.42
Gas Turbine	29.48	6.38
Incinerator	1.79	0.56
Total	4,607.71	520.35

1.3.e. Pemantauan Kualitas Limbah

Air limbah yang dikeluarkan dari fasilitas PT Badak NGL menjalani proses pemantauan untuk menghindari dampak ekologis dan sosial yang dapat terjadi. Program Pemantauan Kualitas Air Limbah di PT Badak NGL dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas Air Limbah Proses, Domestik, Rumah Sakit, Air Pendingin terus-menerus dengan alat *Flowmeter* & pH-meter. Analisis oleh Laboratorium PT Badak NGL dilakukan setiap bulan, sedangkan analisis bersama dengan PPLH Universitas Mulawarman dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan menunjukkan bahwa kualitas air limbah yang dibuang oleh Perusahaan memenuhi baku mutu lingkungan.

1.3.e. Waste Water Quality Monitoring

PT Badak NGL's waste water discharge is monitored to avoid any ecological and social impacts. The Waste Water Quality Monitoring Program in PT Badak NGL is carried out based on the Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL. This program measures the quality of processed waste water, domestic, hospital, and cooler equipment waste water using *Flowmeter* & pH-meter. Analysis by PT Badak NGL's laboratory is done every month, while a joint analysis with the University of Mulawarman's PPLH is done every six months. The results of waste water monitoring shows that the quality of waste water discharged by the Company has met environmental quality standards.

Tabel Pemantauan Kualitas Air Limbah tahun 2011/ Table of Waste Water Quality Monitoring in 2011 (EN21)

Sumber Air Limbah/ <i>Source of Waste Water</i>	Metode Pengolahan/ <i>Treatment Method</i>	Debit Rata-rata per m ³ /hari/ <i>Average Discharge per m³/day</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan/ <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan/ <i>Discharge Destination</i>
Air Pendingin/ <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami/ <i>Natural Cooling System</i>	6.400.000	pH, Temperatur, Minyak dan lemak, Residu Chlorine/ <i>pH, Temperature, Oil and Fat, Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin/ <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Kilang/ <i>Plant Waste Water</i>	IPAL	2800	pH, Minyak dan lemak, Klorine bebas (Cl ₂), Raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD/ <i>pH, Oil and Fat, Free Chlorine (Cl₂), Hg, Sulfide, BOD5, COD</i>	Kanal air pendingin/ <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Domestik/ <i>Domestic Waste Water</i>	IPAL	4400	pH, BOD5, COD, TSS, NH ₃ -N	Kanal air pendingin/ <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Demineralisasi/ <i>Demineralized Waste Water</i>	Netralisasi/ <i>Neutralization</i>	100	pH	Kanal air pendingin/ <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Blowdown Boiler/ <i>Blowdown Boiler Waste Water</i>	Proses Kimia/ <i>Chemical Treatment</i>	1200	pH, Minyak dan lemak, Klorine bebas (Cl ₂), Raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD/ <i>pH, Oil and Fat, Free Chlorine (Cl₂), Hg, Sulfide, BOD5, COD</i>	Kanal air pendingin/ <i>Cooling water channel</i>

1.3.f. Pengelolaan Limbah B3

Perusahaan mengelola Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3) sebaik-baiknya demi kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas- fasilitas kilang dan pelestarian lingkungan. Timbulan Limbah B3 di PT Badak NGL antara lain berupa limbah cair (MDEA, Glycol, Minyak Pelumas Bekas, Sisa Bahan Kimia), Limbah padat (Molecular Sieve, Charcoal, Resin, Kemasan B3), dan Limbah Sludge (Sludge KOD, Sludge WWTP).

1.3.f. Hazardous Waste Treatment

The Company treats hazardous waste properly to ensure the health of people living around its refineries and conserve the environment. PT Badak NGL's hazardous wastes include liquid waste water (MDEA, Glycol, used lubricant, chemical residue), solid waste (molecular sieve, charcoal, resin, hazardous waste packaging), and Sludge Waste (sludge KOD and sludge WWTP).

Inventarisasi limbah B3 merupakan langkah penting yang harus dilaksanakan untuk pengelolaan yang baik. Identifikasi dan klasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 membuat Perusahaan mampu membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko terhadap lingkungan maupun pada pekerja. Inventarisasi Limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal maupun eksternal. Timbulan limbah B3 pada tahun 2011 dan data tumpahan signifikan dapat dilihat pada table berikut. (EN22, EN23)

Making an inventory of hazardous waste is an important step to ensure a good waste treatment. Identifying and classifying types of hazardous waste and non-hazardous waste allow the Company to make proper waste water treatment plans that mitigate risks to the environment and employees. The inventory of hazardous waste is reviewed and reported regularly to both internal and external relevant parties. The following table shows PT Badak NGL's hazardous waste and significant spills in 2011. (EN22, EN23)

Tabel Timbulan Limbah B3/ Table of Hazardous Waste Production

Limbah/Waste	2010	2011	Satuan/Unit
Jenis Limbah/Waste Type			
Limbah padat yang dikelola/Managed solid waste	217	237	ton
Limbah cair yang dikelola/Managed liquid waste	561	2,455	ton
Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolannya/Total waste managed and waste management methode			
Jumlah limbah landfill/Total landfilled waste	189	25	ton
Jumlah limbah recycle/Total recycled waste	180	164	ton
Jumlah limbah inceneration/Total incinerated waste	408	255	ton
Jumlah limbah tersimpan/Total collected waste	1,357	455	ton
Ceceran dan tumpahan limbah/Spill			
Tumpahan yang signifikan/Significant spill	0	0	ton

Untuk limbah yang dapat didaur ulang, Perusahaan mengelolanya dengan menggunakan prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle), sedangkan untuk limbah yang tidak dapat dikelola sendiri oleh PT Badak NGL, dikirim ke pihak ketiga, yakni perusahaan pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

For recycled waste, the Company applies the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principles, while wastes that PT Badak NGL cannot treat is sent to a third party, i.e. hazardous waste treatment company licensed by the Ministry of Environment to treat hazardous waste. (EN24)

Berkat proses dan penanganan yang baik oleh Perusahaan, di sepanjang tahun 2011 tidak tercatat terjadinya tumpahan limbah B3, maupun minyak solar, pelumas dan semacamnya yang signifikan dan dapat mencemari lingkungan di sekitar fasilitas kilang PT Badak NGL. Demikian pula, tidak ditemukan adanya kawasan perairan dan habitatnya yang terpengaruh secara signifikan dari pembuangan limbah dari PT Badak NGL pada tahun 2010. (EN23, EN25)

Thanks to the company's careful handling of hazardous waste, there was no significant hazardous waste spill – including fuel, lubricant, and the likes – that may have contaminated the environment around PT Badak NGL's facilities. No water territory or habitat was affected significantly by the disposal of PT Badak NGL's waste in 2011. (EN23, EN25)

1.3.g. Pengelolaan Limbah Non B3

Perusahaan mengelola limbah non B3 yang berasal dari kegiatan kilang, perkantoran serta community. Timbulan limbah non B3 diklasifikasikan menjadi beberapa kategori antara lain: sampah kertas, sampah plastik, sampah daun dari kegiatan pemeliharaan taman, sampah logam, sampah dapur /rumah tangga, serta jenis lain-lain/various seperti kaca, kayu, dan sampah cair.

1.3.g. Non-Hazardous Waste Management

The Company processes non-hazardous waste from its refinery, offices and housing compound. The non-hazardous waste is divided into some categories, i.e. paper, plastic, leaf, metal, domestic waste and various wastes such as glass, wood and liquid waste.

Pemanfaatan limbah non B3 dengan cara recycle (daur ulang) dilakukan pada sampah kertas dan plastik dengan didirikannya Bank Sampah yang mengolah sampah kertas & plastik sebagai produk kerajinan. Recycle juga dilakukan pada sampah daun dan rumah tangga untuk dijadikan kompos. Sampah yang tidak termanfaatkan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang telah dilengkapi dengan sumur pantau polutan (Pollutant Monitoring Well) untuk memantau pengaruh TPA pada kualitas air tanah. Timbulan limbah non B3 pada tahun 2010 – 2011 dapat dilihat pada table berikut.

The non-hazardous waste such as paper and plastic waste is recycled by establishing the Garbage Bank, which processes the waste into handicraft products. The leaf and domestic waste is recycled in to organic fertilizer, while the unused waste is sent to a dumpsite that is equipped with pollutant monitoring well to monitor its impact on the underground water quality. The following table contains list of non-hazardous waste produced in 2010-2011.

Tabel Timbulan Limbah Non B3/ Table of Non Hazardous Waste Production

Limbah/Waste Type	2010	2011	unit
Limbah anorganik yang dikelola/Managed non-organic waste	2,680	1,713	m3
Limbah organik yang dikelola/Managed organic waste	2,021	1,292	m3
Jumlah limbah yang dikelola dan metode pengelolaannya/Total waste managed and waste management methods			
Jumlah limbah dibuang ke TPA/Total open storage water	2,849	1,643	m3
Jumlah limbah daur ulang/Total recycled waste	1,664	1,242	m3
Jumlah limbah tersimpan/Total stored waste	188	120	m3

1.3.h. Penerapan 3R

Perusahaan menerapkan program Produksi Bersih dengan menerapkan prinsip 3R, yakni, mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang. Berikut adalah rincian program yang sudah mulai berjalan hingga tahun 2011 tersebut:

Reduce

- Pengurangan limbah kertas / dokumen dengan penggunaan sarana elektronika.
- Pembentukan *Chemical Quality Control (CQC) Team* yang tugasnya adalah mengkaji perencanaan dan evaluasi penggunaan bahan-bahan kimia di PT. Badak NGL.
- Pencegahan tumpahan bahan-bahan kimia dengan peningkatan kinerja dan penerapan standard dan prosedur operasi yang ketat.

Reuse

- Proses regenerasi larutan amine pada CO₂ Removal Unit.
- Proses regenerasi air untuk air umpan Boiler.
- Pemanfaatan kembali air laut untuk proses pendinginan.
- Pemanfaatan kembali scrap material.

Recycle

PT Badak NGL mendaur ulang limbah minyak pelumas. Dalam pendauran ulang limbah minyak pelumas ini, *Laboratory & Environment Control Section* milik Perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Pengelola Minyak Pelumas Bekas yang memiliki lisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Jumlah Limbah Minyak Pelumas Bekas yang dikelola selama tahun 2011 adalah sebanyak 140 m³. Dengan pengelolaan kilang dan limbah operasi yang profesional, PT Badak NGL tidak mendapatkan sanksi administratif dan moneter apapun pada tahun 2011. (EN28)

1.3.h. 3R Implementation

The Company implements the so-called Clean Production program by using the 3R principles: Reduce, Reuse and Recycle. The following are details of PT Badak NGL's 3R programs carried out in 2011:

Reduce

- Reducing paper of document wastes through electronic means;
- Establishing Chemical Quality Control (CQC) Team in charge of studying plans and evaluating the user of chemicals in PT Badak NGL;
- Preventing spills of chemicals by improving performance and implementing standard operation procedures tightly.

Reuse

- Regeneration process of amine substance in CO₂ Removal Unit;
- Regeneration process of waste for boiler feed water;
- Reuse of sea water cooling process;
- Reuse of scrap materials.

Recycle

PT Badak NGL recycled lubricant. The recycle is carried out by the Company's Laboratory & Environment Control Section in cooperation with a waste lubricant oil treatment company that has a license from the Ministry of the Environment. The volume of lubricant waste treated in 2011 reached 140 m³. Due to its professional refinery and operational waste management, PT Badak NGL did not receive any administrative or monetary sanction in 2011. (EN28)

1.3.i. Investasi Pengelolaan Lingkungan

Komitmen PT Badak NGL dalam mengelola lingkungan diwujudkan dalam sejumlah investasi untuk pengelolaan lingkungan. Investasi tersebut berupa pelatihan-pelatihan SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, maupun biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah oleh pihak ketiga, dan juga biaya penelitian dan pengembangan untuk mendaur ulang limbah. Berikut ini adalah tabel jumlah investasi PT Badak NGL untuk pengelolaan lingkungan.

1.3.i. Environmental Management Investment

PT Badak NGL's environmental commitment is manifested in a number of investments for environmental management. The investments include trainings of human resources responsible for environmental management, constructing water treatment facility incinerator, and arranging financial payment for waste treatment by a third party, as well as financing research and development on waste recycling. The following table shows investment made by PT Badak NGL on environmental management.

Tabel Investasi Untuk Pengelolaan Lingkungan (dalam Rupiah)/Table of Environmental Management (in Rupiah) (EN30)

Investasi/Investment	2010 Jumlah/Amount	2011 Jumlah/Amount
Biaya Pengiriman ke Perusahaan Pengolah Limbah/ <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	1,000,000,000	6,047,914,747
Biaya Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Cost of Environment monitoring</i>	1,049,000,000	937,716,000
Biaya Pembangunan Fasilitas Incinerator/ <i>Cost of incinerator installation</i>	5,000,000,000	0
Investasi/Investment	2010 Jumlah/Amount	2011 Jumlah/Amount
Biaya Teknisi Lingkungan/ <i>Environment Technician Cost</i>	1,430,000,000	1,175,201,013
Total	8,479,000,000	8,160,831,760

2. PENINGKATAN KONTRIBUSI TERHADAP PEREKONOMIAN

PT Badak NGL senantiasa meningkatkan dampak positif kehadirannya pada perekonomian negara dan masyarakat, terutama masyarakat Kota Bontang. Pembayaran pajak oleh PT Badak NGL baik kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah memberi dampak positif pada penerimaan negara dan penerimaan pemerintah daerah, sementara pembelian barang dan layanan dari para pemasok barang dan kontraktor di tingkat lokal maupun nasional memberi dampak ikutan (*multiplier effects*) yang signifikan untuk menggerakkan perekonomian. Kehadiran ribuan pekerjaannya ditambah dengan investasi di bidang sosial kemasyarakatan telah menghasilkan peningkatan pendapatan masyarakat di Kota Bontang dan sekitarnya.

2. INCREASED ECONOMIC CONTRIBUTION

PT Badak NGL always increases the positive impacts of its presence on the economy of the country as well as the people of Bontang. The taxes paid by PT Badak NGL to both the Central Government and the Local Government have brought positive impacts on the state's and town's revenues, while purchases by the Company of goods and services from national and local businesses have given significant multiplier effects that have helped generate the economy. The presence of thousands of employees coupled with social and community investments by the Company have resulted in increased income of the people in Bontang and its surrounding areas.

Pendekatan Manajemen

Sumbangan ekonomi PT Badak NGL kepada bangsa dan masyarakat terutama bersumber dari pembayaran berbagai pajak, pembayaran kepada para kontraktor/pemasok, dan

Management Approach

PT Badak NGL's economic contribution to the state and the people mainly derives from the payments of taxes, fees to contractors/suppliers, and salaries and benefits to

pembayaran gaji dan berbagai manfaat kepada para pekerja. Untuk memaksimalkan kontribusi ekonomi tersebut, PT Badak NGL menekankan pentingnya pendekatan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan prosedur operasi standar (SOP) sehingga dapat menghilangkan praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang merugikan semua pihak.

2.1. Kontribusi terhadap Perekonomian

PT Badak NGL merupakan salah satu kontributor besar pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Bontang. Kehadiran PT Badak NGL dan pembayaran pajaknya untuk Pemerintah Daerah berperan penting dalam membuat APBD Kota Bontang menjadi salah satu yang tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2011, APBD Kota Bontang mencapai Rp1,455 triliun, atau naik 38% dibandingkan tahun sebelumnya. Bandingkan dengan APBD Kota Blitar di Jawa Timur pada tahun yang sama yang hanya sebesar Rp411 miliar, dan yang berpenduduk yang hanya sedikit lebih kecil dari Kota Bontang, yakni 132 ribu jiwa. Atau bandingkan dengan Kota Temanggung di Jawa Tengah yang berpenduduk sekitar 4 kali lebih besar dari Kota Bontang, yakni 750 ribu jiwa, dan hanya memiliki APBD sebesar Rp881 miliar. Perbandingan dengan kedua kota di Jawa itu membuat Kota Bontang sebagai salah satu daerah yang makmur di Indonesia.

Kemakmuran ini membuat Pemerintah Kota Bontang mampu membebaskan biaya pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU) dan yang sederajat. Pembayaran Pajak oleh PT Badak NGL kepada Pemerintah Kota Bontang berupa pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai, sedangkan pembayaran pajak kepada Pemerintah Pusat berupa pajak air bawah tanah.

Selain kontribusi dalam bentuk pembayaran pajak, kehadiran PT Badak NGL juga menciptakan lapangan kerja bagi warga Kota Bontang, baik untuk bekerja sebagai pekerja tetap di PT Badak NGL maupun bekerja di para kontraktor pemasok tenaga kerja dan jasa untuk Perusahaan. Kehadiran para kontraktor yang memasok jasa dan barang bagi PT Badak NGL secara signifikan ikut menggerakkan roda perekonomian Kota Bontang melalui kegiatan pembelian barang dan jasa.

Kontribusi lain yang diberikan oleh PT Badak NGL adalah sejumlah investasi infrastruktur untuk masyarakat. Pada tahun 2011, PT Badak NGL memulai pembangunan Knowledge House, yang sekaligus juga menjadi sarana pendidikan kaum muda di Kota Bontang. *Knowledge House* ini akan terdiri dari antara lain ruang perpustakaan, ruang diskusi, ruang komputer dengan fasilitas koneksi internet. Gagasan pembangunan Knowledge House ini berdasarkan data Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Dewan Pendidikan Kota Bontang yang antara lain menyebutkan tingginya pengangguran akibat rendahnya kualitas dan kompetensi angkatan kerja, minimnya minat baca karena mahalnya

employees. To maximize its economic contribution, the Company has emphasized the importance of compliance with existing laws and standard of operating procedure (SOP) and, therefore, eliminated practices of corruption, collusion and nepotism (KKN) that bring adverse impacts on all parties.

2.1. Contribution to the Economy

PT Badak NGL is one of big contributors to Bontang Administration's Budget. The presence of PT Badak NGL and its tax payments to the local government plays an important role in making Bontang's Budget one of the highest in Indonesia. In 2011, Bontang's budget reached Rp 1.455 trillion, or an increase of 38% compared to that in the previous year. At the same year, the budget of Blitar town in East Java was far lower than Bontang's, i.e. Rp 411 billion, while Blitar's population is only slightly lower than Bontang's, namely 132 thousand. The town of Temanggung in Central Java with four-time bigger population, i.e. 750 thousand, only had Rp 881 billion of budget in the same year. The comparison with the budgets of the two Javanese towns shows that Bontang is one of the most prosperous towns in Indonesia.

The prosperity allows the Bontang Administration to provide free education from the elementary to high school levels. The taxes paid by PT Badak NGL to the Bontang Administration consist of income tax and value added tax, while the Company pays to the ground water tax to the Central Government.

Aside from tax payments, PT Badak NGL's presence has also created job opportunities to Bontang residence either as permanent employees or employees of contractors that supply services to the Company. The presence of contractors providing services and goods to PT Badak NGL has significantly contributed to Bontang economy through purchases of goods and services.

Another form of contribution of PT Badak NGL takes the form of community infrastructure investments. In 2011, the Company started the construction of Knowledge House, which is also meant to be an education facility for the youth in Bontang. The knowledge House will have a library, discussion room and internet-connected computer room. The idea to construct the Knowledge House originates from reading the data of Social and Human Resources Office and Education Council of Bontang, which reveal high unemployment due to low human resources quality and competence, low reading interest due to expensive price of books, and lack of libraries.

harga buku, dan ketidakmerataan fasilitas perpustakaan. Kondisi tersebut mendorong PT Badak NGL untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut, yakni pembangunan Knowledge House yang bertujuan:

- menstimulasi peningkatan minat baca dan belajar siswa, mahasiswa dan masyarakat umum;
- mendorong peningkatan kualitas dan kompetensi SDM Kota Bontang;
- penyediaan sarana pelaksanaan program community service dari PT Badak NGL untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan pemberian santunan pendidikan.

PT Badak NGL akan berinvestasi total sebesar Rp 2,5 miliar untuk pembangunan *Knowledge House* berikut isinya. (EC8)

Sesuai dengan pergeseran kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) PT Badak NGL. Perusahaan mulai lebih fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, jumlah dana untuk investasi di bidang infrastruktur seperti jalan, jembatan dan sarana publik lainnya, mulai dikurangi dan dipindahkan alokasinya untuk pemberdayaan perekonomian masyarakat.

Such information has encouraged PT Badak NGL to provide solution to the problem in the form of Knowledge House facility aiming at:

- stimulating reading and learning interest of students and the public;
- enhancing Bontang human resources quality and competence;
- providing means for the implementation of PT Badak NGL's community service program to boost the effectiveness and efficiency of educational assistance program.

PT Badak NGL will invest a total of Rp 2.5 billion for the Knowledge House construction. (EC8)

In line with PT Badak NGL's policy to shift the priority of its CSR activities, the Company has focused more on community empowerment activities. Therefore, the amount of fund for infrastructure investments, such as for roads, bridges and other public facilities, have been reduced and shifted to community empowerment programs.

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (EC1)/Table of Economic Value Generated and Distributed (EC1)

Komponen/Components	Dalam Juta Rupiah*/ In Million of Rupiah*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan/Economic Value Generated and Distributed	
Laba bersih**/Net profit**	0
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Economic Value Distributed	
Biaya Operasi/Operational Expenses	713,173.44
Gaji + manfaat lain yang diterima pekerja/Salary + other benefits for employees	711,069.65
Pajak PPN, PPH21, PPh 23 kepada Pemerintah Daerah/PPH, PPH21, PPh 23 taxes to Local Government	165,955.79
Pembayaran pajak air bawah tanah kepada Pemerintah Pusat/Ground water tax to Central Government	2,560.31
Investasi untuk program Comdev***/Investments for Comunity Development programs***	10,157.26
Pembayaran dividen kepada pemegang saham****/Dividend payments to shareholders****	0
Lain-lain/Others	35,203.74
Laba yang ditahan*****/Retained Profit*****	0
Jumlah total/Total	1,638,120.19

Catatan/Notes:

* Rp9,000.00 equals to US\$1

** PT Badak NGL belum menikmati laba dari hasil penjualan LNG dan LPG karena masih terikat oleh Processing Agreement antara PT Badak NGL dan para produsen gas yang sekaligus pemegang saham Perusahaan/PT Badak NGL didn't enjoy profit from LNG and LPG sales as it is still bound by Processing Agreement signed with gas producers that are also the Company's shareholders.

*** 34% dari dana untuk program Comdev atau Rp2.632.312.278 dialokasikan untuk donasi keagamaan, kesehatan, olahraga, seni dan budaya, dan Community Relations dan Government Relations/34% of Community Development program funds worth Rp2,632,312,278 was allocated for donations for religious-related, health and sport-related activities, art and culture programs, and for other activities that support community relations and government relations.

**** Tidak ada pembayaran dividen karena operasi PT Badak NGL tidak menghasilkan laba/No dividend payment as PT Badak NGL's operations didn't generate profit.

***** PT Badak NGL tidak memiliki laba yang ditahan karena tidak mendapatkan pendapatan dari hasil produksinya/PT Badak NGL didn't retain any profit, as it didn't generate income from its production.

Tabel Investasi Infrastruktur untuk Masyarakat/ Table of Community Infrastructure Investments

Jenis Proyek/ Project Type	Dalam Juta Rupiah/ In Million of Rupiah	Keterangan/ Note
Pendidikan/Education	1,300	Pembangunan Knowledge House/ The construction of Knowledge House
Sarana Ibadah/Worship facility	203	Perbaikan dan penambahan sarana ibadah di Kelurahan Bontang Lestari (Mushola Ar-Rahim)/ Renovation and contribution of additional worship facilities at Bontang Lestari (Mushola Ar-Rahim)
Sarana Kesehatan/Health facility	125	Pembuatan sarana parkir, atap dan lantai / Construction of parking facility, roof and floor

2.2. Kontribusi ke Pebisnis Lokal

Kehadiran fasilitas operasi PT Badak NGL berdampak positif pada pertumbuhan perekonomian Kota Bontang. Untuk memaksimalkan manfaat kehadirannya bagi perekonomian setempat, PT Badak NGL memprioritaskan pembelian barang dan jasa dengan nilai tertentu dari pebisnis lokal, yakni pebisnis di Kota Bontang. Total belanja ke pemasok lokal baik melalui skema PNK maupun E-Procurement senilai Rp43,97 miliar. (EC6)

Secara umum, PT Badak NGL memiliki beberapa sistem pengadaan, antara lain Pembelian Nilai Kecil (PNK) dan E-Procurement. Pada praktiknya, para pebisnis lokal banyak mendapatkan manfaat dari kedua sistem tersebut.

• PNK

PNK merupakan pembelian barang yang sifatnya umum, seperti peralatan kantor dengan nilai minimum Rp500 ribu dan maksimum Rp5 juta. Untuk menjadi pemasok dalam skema PNK ini, pengusaha/ toko di Kota Bontang harus memiliki perjanjian PNK dengan PT Badak NGL terlebih dahulu. Hingga akhir tahun 2011, tercatat ada 35 toko di Kota Bontang yang menjadi rekanan PNK. Sedangkan nilai belanja PNK pada tahun 2011 mencapai Rp15,72 miliar

2.2. Contribution to Local Businesses

The presence of PT Badak NGL's facility has positively affected the economic growth of Bontang. To maximize the benefits of its presence for the local economy, PT Badak NGL has prioritized purchases of goods and services with specific amount from local businesses. The total purchase from local suppliers through both the PNK as well as E-Procurement schemes amounted to Rp43.97 billion. (EC6)

In general, PT Badak NGL has some procurement systems, including Small Value Purchase (PNK) and E-Procurement. In practice, however, local businesses have benefitted a lot from the two systems.

• PNK

The PNK is purchasing general types of goods, such as office stationeries with the minimum value of Rp500 thousand and the maximum value of Rp5 million. To serve as PNK suppliers, businesses/shops in Bontang should sign a PNK agreement with PT Badak NGL in advance. As of the yearend, there were 35 shops in the town of Bontang that had become PNK suppliers, while the total amount of PNK purchases reached Rp15.72 billion.

Pembelian Nilai Kecil untuk Pemasok/Toko di Bontang/ Small Value Purchase for Suppliers/Shops in Bontang

Tahun/Year	Jumlah (dalam miliar)/Amount (in million)	% Total belanja /% of Total Purchases
2011	Rp15.72	5.19
2010	Rp16.61	5.67

• E-Procurement

E-Procurement merupakan sistem pengadaan secara online untuk pembelian barang dengan nilai hingga Rp 600 juta. Para pengusaha Kota Bontang yang mendapatkan pemesanan pembelian barang melalui proses E-Procurement ini berjumlah 100 pengusaha pada tahun 2011.

• E-Procurement

E-Procurement is an online procurement procedure for purchases of goods worth up to Rp 600 million. Businesses in the town of Bontang that received purchasing orders through E-Procurement reached 100 businesses in 2011.

Pembelian Melalui E-Procurement/Purchases through E-Procurement

Tahun/Year	Jumlah (dalam miliar)/Amount (in billion)	% Total Belanja/% of Total Purchases
2011	28.25	9.33
2010	28.94	9.87

Seleksi pemasok lokal baik barang maupun jasa sesuai dengan prosedur operasi baku (POB). Pemasok barang ditentukan melalui seleksi kelengkapan dokumen administratif, evaluasi teknis untuk mempertimbangkan spesifikasi barang, serta harga dan pengiriman (*delivery*). Namun, dalam kondisi darurat yang dinyatakan oleh *Vice President* (VP) ke atas, pengadaan barang dapat dilakukan dengan metode pengadaan langsung. (EC6)

The local supplier selection process is carried out by a standard operating procedure, which includes the selection based on the completeness of administrative document, technical evaluation on the specifications of goods, price and delivery. However, in an emergency as declared by any Vice President, the procurement of goods can be conducted through a direct procurement. (EC6)

2.3. Perekrutan Pekerja: Prioritas Warga Lokal

PT Badak NGL memahami bahwa kehadiran staf dan manajer yang berasal dari masyarakat lokal akan memberikan manfaat baik bagi masyarakat lokal maupun bagi Perusahaan, terutama dalam meningkatkan kemampuan PT Badak NGL untuk memahami dan merespons kebutuhan dan dinamika masyarakat Kota Bontang pada khususnya, dan masyarakat Kalimantan Timur pada umumnya. Untuk itu, PT Badak NGL sepakat dan mengikuti Peraturan Pemerintah Kota Bontang dalam pelaksanaan perekrutan pekerja baru, yakni memulai proses perekrutan di daerah Kota Bontang terlebih dahulu.

Bila dalam waktu tertentu jumlah pelamar dari Bontang yang dinilai memenuhi persyaratan untuk proses lebih lanjut tidak mencukupi, pengumuman akan dilakukan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Bila dari Provinsi Kalimantan Timur jumlahnya dinilai belum cukup lowongan kerja tersebut akan diumumkan di tingkat nasional.

Berdasarkan data pada akhir tahun 2011, PT Badak NGL memiliki 196 pekerja yang berasal dari Kalimantan Timur, yang 39 orang di dalamnya berasal dari kota Bontang. Di antara pekerja yang direkrut dari warga lokal Kota Bontang ataupun Provinsi Kalimantan Timur belum ada yang menduduki tingkat manajer senior di PT Badak NGL. Meski demikian, seiring dengan meningkatnya mutu pendidikan di Kota Bontang dan Provinsi Kalimantan Timur, PT Badak NGL merasa yakin bahwa suatu saat akan ada representasi yang memadai dari masyarakat lokal di jajaran manajemen senior PT Badak NGL. (EC7).

2.3. Employee Recruitment: Priority on Local People

PT Badak NGL understands that the presence of staff and managers from local people will benefit both the local community as well as the Company, particularly in increasing the Company's ability to understand and respond to the needs and dynamism of Bontang people in particular and those in East Kalimantan in general. For this reason, PT Badak NGL has agreed and followed the regulation issued by the Bontang Administration, which requires the Company to start announcing job vacancies in Bontang.

If within certain period of time, the number of applicants from Bontang who are deemed qualified to undergo further process is not enough, the vacancy will be announced in the provincial level, i.e. the East Kalimantan Province. If the number of qualified applicants in the provincial level is not sufficient, the vacancy will be announced in the national level.

Based on data per end of 2011, PT Badak NGL has 196 employees from East Kalimantan, 39 of whom are from the town of Bontang. Among those from the town of Bontang or East Kalimantan, none of them hold senior management position in PT Badak NGL. However, along with improved education quality in the town of Bontang and East Kalimantan Province, PT Badak NGL believes that someday there will be sufficient percentage of locals in the Company's senior management. (EC7)



3. PENINGKATAN PERAN SOSIAL

3.1. Pemberdayaan Masyarakat

Berkat beroperasinya PT Badak NGL, Bontang kini telah berubah drastis dari daerah pedesaan kecil di kawasan pesisir menjadi sebuah kota yang padat penduduk. Lokasi fasilitas beroperasinya PT Badak NGL kini dikelilingi oleh perumahan penduduk yang sumber kehidupannya sebagian besar tergantung pada eksistensi Perusahaan. Kedekatan dan ketergantungan masyarakat membawa risiko sekaligus peluang yang besar terkait keberadaan PT Badak NGL bagi mereka.

Pendekatan Manajemen

PT Badak NGL menyadari sepenuhnya bahwa operasinya memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat Kota Bontang. Untuk itu, Perusahaan melakukan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan dalam menyusun berbagai program untuk masyarakat. Analisis dampak sosial dan lingkungan dilakukan secara berkala oleh sejumlah departemen PT Badak NGL yang bidang tugasnya terkait langsung dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar fasilitas operasinya di Kota Bontang. Dengan melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan, program-program PT Badak NGL diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan riil di lapangan.

3. ENHANCED SOCIAL ROLE

3.1. Community Empowerment

Thanks to PT Badak NGL's operation that Bontang has been drastically transformed from a small and sparsely populated seashore village into a heavily populated town. PT Badak NGL's operational site is now surrounded by houses whose owners' livelihood mostly depends on the Company's existence. The proximity and dependency of the people have created both risks and opportunities associated with PT Badak NGL's presence.

Management Approach

PT Badak NGL is fully aware of the significant impacts of its operation on the people of Bontang. For this reason the Company has taken social and environmental impact-based approach in developing its community programs. The social and environmental impact analysis is carried out regularly by PT Badak NGL's departments whose functions are directly linked with the people and environment surrounding the Company's operation facility in Bontang. Through the social and environmental analysis, PT Badak NGL expects its programs to answer real challenges and needs in the field.

(i) Pemberdayaan Masyarakat

Hasil analisis dan pemetaan sosial untuk Kota Bontang menunjukkan bahwa 70% dari geografi sosial kota tersebut adalah geografi laut. Dengan demikian, aktivitas sosial dan ekonomi sebagian besar masyarakat Kota Bontang berada di kawasan pesisir pantai. Menyadari pentingnya laut sebagai sumber hidup masyarakat, PT Badak NGL melakukan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui sejumlah program pelatihan dan pendampingan, khususnya kelompok tani pembibitan bakau dan diversifikasi buah bakau. Sedangkan untuk masyarakat lainnya, PT Badak NGL memberikan berbagai pembinaan dan pendanaan, seperti kelompok ternak mandiri, budidaya jamur tiram, pengolah sampah, dan pelatihan juru las migas. Program-program tersebut selalu dievaluasi dampak sosialnya dengan melibatkan pihak eksternal, seperti akademisi dan praktisi sehingga kinerja program-program itu dapat terpantau dan terukur serta ditingkatkan dampak positifnya. (SO1; EC9)

a. Kelompok Tani Lestari Indah, Kota Bontang

Pemberdayaan kelompok tani tanaman bakau ditujukan untuk melestarikan kawasan bakau yang diintegrasikan dengan peningkatan ekonomi rumah tangga masyarakat pesisir. Pengintegrasian aspek ekonomi ini sangat penting karena masyarakat dapat didorong untuk melestarikan kawasan bakau bila mereka memetik keuntungan ekonomi dari keberadaan tanaman-tanaman bakau tersebut.

Sejak tahun 2009 PT Badak NGL telah membina Kelompok Tani Lestari Indah di Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, untuk melakukan pembibitan tanaman bakau. Dari awal pembibitan yang sederhana dengan hasil 25 ribu bibit bakau per bulan, pada tahun 2011 Kelompok Tani tersebut telah mampu menghasilkan 300 ribu bibit bakau per bulan. Bila pada awalnya, semua bibit bakau yang dihasilkan dibeli oleh PT Badak NGL untuk kegiatan penanaman kembali, saat ini Kelompok Tani Lestari mampu menjual bibit bakau ke berbagai pihak, termasuk instansi Pemerintah dan sejumlah perusahaan di Kota Bontang.

Pada tahun 2011, PT Badak NGL memberikan bantuan kepada kelompok tani ini dalam bentuk Pelatihan Pemanfaatan Buah Bakau melalui kerja sama dengan Kelompok Tani Wonorejo, Surabaya.

Program Kelompok Tani Lestari Indah ini mampu menjadi sumber penghasilan bagi 45 orang anggotanya, yang terdiri dari 15 pria, dan 30 wanita. Kaum ibu yang aktif dalam kelompok tani ini dapat menghidupi dan membiayai kebutuhan sekolah untuk anak-anak mereka dari hasil penjualan bibit bakau. Kini Kelompok Tani Lestari Indah telah menerima permintaan dari banyak pihak untuk mendirikan dan membina kelompok-kelompok serupa di berbagai daerah. Hingga akhir tahun 2011, terdapat empat kelompok tani di tempat lain, yakni Kelompok Tani Alam Permai, Bontang Kuala, Nyerakat Kiri, dan Tihi Tihi, yang dibina dan didampingi oleh Kelompok Tani Lestari Indah.

(i) Community Empowerment

The result of social analysis and mapping on Bontang showed that 70% of its social geography is closely connected with the sea. Therefore, most of Bontang people's social and economic activities take place in coastal areas. Recognizing the importance of sea as the source of livelihood for the people, PT Badak NGL has conducted community empowerment for seashore communities through training and coaching programs, particularly for mangrove farmer group and mangrove processing group. As for other communities, PT Badak NGL provided various coaching and funding activities, such as to cow raising group, mushroom farmer and garbage processing groups, and conducted an oil and gas sector welder training program. The programs always undergo evaluations involving external parties, such as academicians and practitioners. The evaluations enable the Company to monitor the performance of those programs and enhance their positive impacts. (SO1; EC9)

a. Tani Lestari Indah Farmer Group of Bontang

The empowerment of mangrove farmer group aims to conserve mangrove forested areas, the program of which is integrated in the efforts to raise the economy of the households in seashore areas. The integration of the economic aspect in the program is very important as it encourages the communities to preserve mangrove areas by providing them with the economic benefits of mangrove trees.

Since 2009, PT Badak NGL has been mentoring Tani Lestari Indah Farmer Group in Tanjung Laut Indah of South Bontang Subdistrict in Bontang to be able to grow mangrove seedlings. From a humble beginning with the production of 25 thousand seedlings per month, the Tani Lestari Indah Farmer Group was able to produce 300 thousand seedlings per month as of the end of 2011. In the earlier period, all seedlings were sold to PT Badak NGL, now the farmer group is able to supply mangrove seedlings to many other parties, including various offices of the Bontang Administration and other companies in the town.

In 2011, PT Badak NGL assisted the farmer group by providing training on how to make beneficial use of mangrove fruits, which was conducted in a cooperation with the Tani Wonorejo Farmer Group of Surabaya.

The Tani Lestari Indah Farmer Group has become a source of livelihood for 45 people, i.e. 15 male and 30 female. The female members can afford to meet their children's education needs with income from mangrove seedling sales. Now, the Lestari Indah Farmer Group has received many requests from various parties to start and/or coach similar farmer groups in other areas. As of the end of 2011, there were four farmer groups in other areas, i.e. farmer groups of Tani Alam Permai, Bontang Kuala, Nyerakat Kiri and Tihi Tihi, that were being mentored by the Lestari Tani Indah group.

b. Kelompok Pengolah Buah Bakau

Untuk memberi nilai ekonomis pada kehadiran tanaman bakau, PT Badak NGL memberi pembinaan dan pelatihan pada kelompok Wanita Pesisir mengenai pemanfaatan bakau dari jenis *Bruguera* dan *Sonerasia Ovata* di Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, untuk pengolahan buah bakau menjadi sirup, teh, tepung kue dan bedak. Produk sirup dan teh dari buah bakau dari kelompok wanita pesisir tersebut telah mendapatkan izin produksi dari Dinas Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kota Bontang.

Penghasilan para ibu diperoleh dari selisih harga jual sirup, yakni Rp12.000 per botol ditambah dengan modal kemasan botol plastik seharga Rp7.500 per botol. Besar kecilnya pendapatan mereka ditentukan oleh besar kecilnya kuantitas dan kualitas produk. Untuk itu PT Badak NGL terus mendampingi kelompok perempuan tersebut, terutama untuk meningkatkan kualitas produk dan kemasannya.

Ke depan, PT Badak NGL akan membantu menggantikan penggunaan kemasan plastik dengan kemasan berbahan gelas, yang memungkinkan produk dikemas dalam kondisi masih panas. Dengan demikian, potensi kontaminasi produk saat proses pendinginan dapat dihilangkan. Selain peningkatan kualitas, PT Badak NGL juga membantu perluasan pemasaran sirup buah bakau tersebut di sejumlah pameran, antara lain Pameran Nasional dan Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (Penas KTNA) yang diselenggarakan di Tenggarong, Kutai Kartanegara pada 22 Juni 2011.

c. Budidaya Ikan Kerapu Sistem Keramba Jaring Apung Keberadaan nelayan yang menangkap ikan dengan

b. Mangrove Fruit Processing Group

To give economic value to the existence of mangroves, PT Badak NGL has started providing training to Wanita Pesisir, a female group of seashore community, in Tanjung Laut Indah of South Bontang Subdistrict in Bontang, on how to process mangrove fruits of *Bruguera* and *Sonerasia Ovata* species into syrup, mixed tea and flour. The syrup and mixed tea made of mangrove fruits produced by the lady group have obtained production permit from the Health Office and the Food and Drug Supervisory Office of Bontang Administration.

The ladies earn their income from selling the syrup at Rp 12,000 per bottle, while the production expenses, including purchasing plastic bottles, amounted to Rp 7,500 per bottle. The amount of their income is also determined by the quantity and quality of their product. For this reason, PT Badak NGL continues coaching the lady group to enhance the quality and packaging of their products.

In the future, PT Badak NGL will replace the plastic bottles with glass ones, which will enable the packaging process of the product to be done when the syrup is still hot. Thus, the threat of product contamination can be avoided. Aside from enhancing the product quality, PT Badak NGL has also assisted in the marketing of the products through some trade shows, including the Pameran Nasional dan Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (the National Exhibition of Highly Competitive Farmer and Fisherman Groups) in Tenggarong of Kutai Kartanegara on June 22, 2011.

c. Floating Fish Farm-based Grouper Farming The presence of fishermen practicing blast fishing has



melakukan pengeboman di laut sangat merusak ekosistem. Ledakan bom membunuh semua jenis ikan berbagai ukuran, baik besar maupun kecil, dan terumbu karang serta bakau. Untuk mendorong mereka menghentikan kegiatan pengeboman, PT Badak NGL menawarkan solusi yang lebih menguntungkan bagi mereka, yakni budidaya ikan kerapu dengan sistem Keramba Jaring Apung (KJA).

Permintaan masyarakat terhadap ikan kerapu cukup tinggi. Namun, hingga kini para nelayan masih mengandalkan hasil tangkapan mereka dari laut untuk memenuhi permintaan pasar tersebut. Saat ini harga bibit ikan kerapu Rp2.000. Dalam jangka 8 bulan, bibit ikan tersebut akan menjadi ikan kerapu sebesar 500 gram dengan harga jual Rp420.000 – Rp450.000 per kilogram sesuai jenisnya.

Mengingat nilai ekonomisnya yang tinggi, solusi budidaya ikan kerapu dengan sistem KJA berhasil menarik sejumlah nelayan eks pengebom. Saat ini 16 orang nelayan eks pengebom bergabung dalam kelompok pembudidaya ikan kerapu sistem KJA ini, dan mereka rata-rata memperoleh penghasilan sebesar Rp1,7 juta per bulan.

d. Pengembangan Ternak Mandiri

Program ini dijalankan dengan penyediaan dana bergulir untuk pembelian sapi bakalan untuk digemukkan. Peserta berasal dari masyarakat petani di wilayah perbatasan Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Timur, yang bergabung dalam kelompok peternak. Setelah digemukkan selama 8 bulan, sapi-sapi tersebut dijual dengan harga yang jauh melampaui harga beli sapi bakalan. Pendapatan petani peserta program pengembangan ternak mandiri ini rata-rata Rp3 juta per ekor. Program ini dikembangkan lebih lanjut untuk pembangkit tenaga listrik dengan memanfaatkan kotoran sapi yang dijadikan biogas. Sedangkan ampas dari biogas dijadikan pupuk cair dan kering.

Pada tahun 2011, PT Badak NGL menyalurkan dana bergulir sebesar Rp200 juta untuk pembelian 40 ekor sapi bakalan di samping pemberian dana bergulir Rp 380 juta yang sudah disalurkan sebelumnya. Ke depan, program ternak mandiri ini akan dikembangkan sehingga juga mengarah pada pembenihan sapi bakalan. Di harapkan, program ini dapat menciptakan sentra pasokan daging bagi Kota Bontang dan sekitarnya.

e. Pengembangan Jamur Tiram

Program kelompok masyarakat pembudidaya jamur tiram sudah berlangsung sejak tahun 2009. Kini sudah terdapat sejumlah kelompok masyarakat pembudidaya jamur tiram di Kelurahan Gunung Telihan, Kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang. Saat ini permintaan jamur tiram cukup tinggi di masyarakat Kota Bontang sehingga kelompok pembudidaya jamur tidak menemui kesulitan untuk memasarkan hasil jamur mereka.

Untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok masyarakat pembudidaya jamur, PT Badak NGL melakukan program diversifikasi produk jamur tiram yang siap dikonsumsi. Untuk keperluan promosi produk jamur

caused a lot of damages on the sea ecosystem. The bomb explosion kills all kinds of small and big fish and damages coral reefs and mangroves. To encourage them to stop such practice, PT Badak NGL has offered them a solution that benefits them, i.e. a floating fish farm system for grouper farming.

The demand for grouper is high; however, the fishermen still rely on catching the fish in the sea to meet the market demand. Currently, the price of one grouper fingerling is Rp 2,000. After being raised for eight months, the fingerling will grow as 500-gram grouper that can be sold at Rp 420,000 – Rp 450,000 per kilogram.

Due to its high economic value, the floating fish farming program has attracted many fishermen who previously practiced blast fishing. Currently, 16 fishermen who previously practiced blast fishing have joined the grouper floating farming system group in which each fisherman can earn Rp 1.7 million per month.

d. Developing Cattle Breeder Group

The cattle breeder group program is carried out by providing revolving funds for purchasing young cows to be fattened. The participants of this program are farmers living in the border between the town of Bontang and the East Kutai Regency. The farmers have formed a cattle breeder group. They fatten young cows and, after eight months, the cows are ready for sale at price far higher than their purchasing price. The income of each participant from the sale of one fattened cow is Rp 3 million at the average. The program has further developed into a biogas-powered power plant by using cow dung, the remaining part of which is processed into liquid and dried fertilizer.

In 2011, PT Badak NGL channelled revolving funds worth Rp 200 million for the purchase of 40 young cows. Previously, the Company had provided Rp 380 million of revolving funds. In the future, this program will be developed into a cow breeding program that produces calves. Thus, in the long term the program will transform the area into a meat supply center for the town of Bontang and its surrounding areas.

e. Developing Mushroom Farmer Group

The mushroom farmer group program has been going on since 2009. As a result of this program, some mushroom farmers now live in Gunung Telihan of West Bontang Subdistrict in Bontang. Currently, the demand for mushroom is quite high in the town of Bontang that mushroom farmers have no difficulty to market their products.

To increase the income of mushroom farmers, PT Badak NGL has conducted programs to diversify products. To boost the sales promotion of the mushroom products, PT Badak NGL will develop a mushroom culinary center in

tiram siap dikonsumsi, PT Badak NGL akan membangun Sentra Kuliner Jamur pada tahun depan di kawasan Jalan Flores, Kota Bontang.

f. Pelatihan dan Sertifikasi Welder Migas

Penghasilan juru las di industri minyak yang tak memiliki sertifikat berbeda jauh dengan pendapatan juru las bersertifikat. Saat ini, permintaan terhadap juru las bersertifikat untuk sektor migas sangat tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, PT Badak NGL menyelenggarakan program pelatihan untuk juru las bidang migas. Pada akhir pelatihan, peserta akan diberi sertifikat sebagai juru las migas.

Pelatihan juru las bidang migas ini dilakukan sejak tahun 2009. Hingga akhir tahun 2011, program ini telah berhasil memberikan sertifikat kepada 50 orang juru las migas. Program ini tidak saja menciptakan kesempatan kerja bagi juru las nonsertifikat dan nonmigas, tapi juga meningkatkan penghasilan mereka karena sebagian dari mereka mendapatkan pekerjaan di luar negeri.

(ii) Perlindungan Keselamatan Masyarakat

PT Badak NGL memiliki sistem keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi dan diakui oleh lembaga independen dari luar negeri. Penerapan Sistem Manajemen SHE-Q merupakan tindakan preventif yang sangat efektif untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan baik terhadap pekerja, lingkungan dan masyarakat sekitar.

Hasil dari *quantitative risk assessment* yang melibatkan konsultan dari luar menunjukkan adanya sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (loading) ke kapal pengangkut, PT Badak NGL sudah melakukan tindakan preventif, bahkan tindakan mitigasi yang diperlukan bila terjadi kebocoran gas bahkan kebakaran dan ledakan di kilang-kilangnya di Kota Bontang. (S09; 4.11)

Bontang's Flores Road next year.

f. Oil and Gas Welder Training and Certification

The income of non-certified welders in the oil and gas industry is far lower than that of certified welders. Currently, the demand for oil and gas certified welder is significantly high from both Indonesia and abroad. For this reason, PT Badak NGL has conducted training programs for oil and gas welders. At the end of the training, participants will be certified as welders for oil and gas sector.

The certified oil and gas welder training had been conducted since 2009. As of the end of 2011, the program was able to certify 50 welders for the oil and gas sector. This program not only creates job opportunity for the participants but also increases their income as some of them were able to find job in other countries.

(ii) Protecting the People's Safety

PT Badak NGL possesses a high level of security and safety system, which has been recognized by overseas independent institutions. The implementation of SHE-Q Management System has become a very effective preventive measure that is able to prevent any possible negative impact occurring from the Company's operation on the employees, environment and surrounding communities.

The quantitative risk assessment result that involved external consultants shows some risk potential, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ship. PT Badak NGL has taken preventive and even mitigation measures if such gas leakage and even fire and explosion occur at its refineries in Bontang. (S09; 4.11)

10 Potensi resiko terbesar berdasarkan quantitative risk assessment (QRA)

Area/Peralatan Sumber Resiko/Risk Producing Equipment	Potensi Dampak/Impact Potential	Potensi Resiko/ Risk Potential (per tahun/per year)
Loading Arm LNG Dock 1	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan uap LNG dalam bentuk vapor cloud, kebakaran dan ledakan/ <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire and explosion</i>	4,47 x 10 ⁻² *
Loading Arm LNG Dock 2	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan uap LNG dalam bentuk vapor cloud, kebakaran dan ledakan/ <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire and explosion</i>	1,77 x 10 ⁻²
Loading Arm LNG Dock 3	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan uap LNG dalam bentuk vapor cloud, kebakaran dan ledakan/ <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire and explosion</i>	2,92 x 10 ⁻³
Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan berpotensi mengeluarkan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan/ <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potentially causes propane vapor and lack of air (O₂), fire and explosion</i>	1,57 x 10 ⁻³

Area/Peralatan Sumber Resiko/Risk Producing Equipment	Potensi Dampak/Impact Potential	Potensi Resiko/ Risk Potential (per tahun/per year)
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan berpotensi mengeluarkan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O2) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan/ <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area that potentially causes propane vapor and lack of air (O2), fire and explosion</i>	1,40 x 10-3
Train G 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan berpotensi mengeluarkan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O2) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan/ <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area that potentially causes propane vapor and lack of air (O2), fire and explosion</i>	1,40 x 10-3
Feed Gas Lines/Perpipaan untuk Feed Gas	Terpaparnya gas alam ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan kebakaran dan ledakan/ <i>Natural Gas leakage to surrounding area that potentially causes fire and explosion</i>	1,39 x 10-3
LNG Transfer Lines/ Perpipaan transfer LNG ke Loading Dock	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan uap LNG dalam bentuk vapor cloud dan kebakaran/ <i>LNG Leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud and fire</i>	1,26 x 10-3
Loading Arm LPG Dock 2	Terpaparnya LPG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan uap LPG dalam bentuk vapor cloud, kebakaran dan ledakan/ <i>LPG Leakage to the surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire and explosion</i>	1,21 x 10-3

Untuk melindungi pekerja dan masyarakat dari potensi negatif akibat terjadinya kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang menimbulkan bahaya yang mengancam kehidupan, PT Badak NGL sudah cukup lama menerapkan *Process Safety Management (PSM)* atau manajemen keselamatan proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol dan mitigasi serta monitoring bahaya-bahaya proses akibat kegagalan proses, prosedur maupun peralatan. PT Badak NGL sudah cukup lama menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 13 elemen, yang kemudian dikembangkan di dalam SHE-Q Management System (MS) Manual. (SO10)

Ke depan, PSM akan terus ditingkatkan dan difokuskan pada desain dan rekayasa fasilitas, penilaian bahaya, investigasi kecelakaan, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, alam dan kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, pelatihan personil dan faktor kompetensi manusia.

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu serta manajemen keselamatan proses juga mendapatkan pengakuan dari lembaga independen internasional DNV dalam bentuk sertifikasi level 8 ISRS8. (SO10)

(iii) Pembangunan Masyarakat Bebas Korupsi

PT Badak NGL memahami bahaya praktik-praktik KKN tidak saja bagi pembangunan bangsa namun juga bagi Perusahaan sendiri. Oleh karena itu, pada tahun 2011 sebanyak 63 pekerja kategori nonmanajemen yang belum mengikuti workshop GCG atau sebesar 0,05% dari total pekerja, mengikuti program GCG awareness dan sosialisasi buku code of conduct "Do & Don't", yang didalamnya termasuk prosedur anti korupsi.

To protect the employees and surrounding communities from any negative potential from any occupational accident or other things that endanger life, PT Badak NGL has been implementing Process Safety Management for quite sometime. The PSM covers the processes of identification, control and mitigation as well as monitoring the danger arising from the failure of process, procedure and equipment. PT Badak NGL has implemented the PSM using the PSM manual, which consists of 13 elements. Those elements have been developed into SHE-Q Management System (MS) Manual. (SO10)

In the future, the PSM will be continuously enhanced and focused on facility design and engineering, danger assessments, accident investigation, change management, inspection, equipment testing and maintenance, effective process control, maintenance and operation procedure, personnel training and human resources competence factor.

PT Badak NGL's occupational health and safety, environmental, quality and PSM performance has been awarded the 8th level of ISRS8 by an international independent agency DNV. (SO10)

(iii) Developing Zero Corruption Society

PT Badak NGL understands the danger of practices of corruption, collusion and nepotism (KKN) not only for the country's development but also for the Company's. For this reason, in 2011 a total of 63 non-management level employees, who had not participated in the GCG workshop or 0.05% of total employees, took part in the GCG and the code of conduct awareness program, which includes an elaboration of anti-corruption procedure. They were introduced to the code of conduct book entitled "Do & Don't".

Selain kepada pekerja PT Badak NGL, program GCG awareness ini juga diberikan kepada istri pekerja sebanyak 135 orang, kontraktor dan pemasok sebanyak 299 orang, serta kepada mitra kerja sebanyak 344 orang. (SO3)

Dengan pelaksanaan sosialisasi GCG di lingkungan PT Badak NGL, di sepanjang tahun 2011 tidak terjadi kejadian korupsi baik yang melibatkan pekerja Perusahaan maupun kontraktor, pemasok dan mitra kerja. Oleh karena itu, tidak ada sanksi atau pemberhentian pekerja atau penghentian kontrak kerja dengan kontraktor, pemasok dan mitra kerja yang disebabkan oleh kejadian korupsi pada tahun ini. (SO4)

(iv) Peran Aktif dalam Kebijakan Publik

Sebagai warga masyarakat yang baik, PT Badak NGL aktif berpartisipasi dalam pembentukan kebijakan publik untuk pembangunan Kota Bontang. Mengingat keberadaan fasilitas operasi Perusahaan berada di tepi laut, Perusahaan berkepentingan dan ikut aktif dalam pembentukan kebijakan publik terkait perlindungan dan pelestarian serta keamanan kawasan pesisir, dan pengelolaan lingkungan hidup. Ada 2 forum yang digunakan PT Badak NGL untuk ikut serta dalam pembentukan kebijakan publik, yakni Pengelolaan Bank Sampah dan Forum CSR Kota Bontang.

Peran aktif PT Badak NGL dalam kedua forum tersebut, menghasilkan sejumlah peraturan, antara lain Peraturan Walikota tentang Pengelolaan Bank Sampah, dan Peraturan Walikota No. 36 tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan oleh Perusahaan.

Dalam kedua forum tersebut, selain mengemukakan pandangannya, PT Badak NGL juga menawarkan sejumlah program, seperti konservasi kawasan bakau melalui pendekatan pengintegrasian antara kelestarian alam dan peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. Meski pada awalnya Pemerintah Daerah meminta partisipasi PT Badak NGL dalam bidang pembangunan infrastruktur, namun akhirnya mendukung program CSR Perusahaan yang bergeser ke arah pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, program CSR PT Badak NGL dan program pembangunan Pemerintah Daerah saling melengkapi. (SO5)

3.2. Menjadi *Employer of Choice*

PT Badak NGL membutuhkan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus berdedikasi tinggi pada keberlangsungan perusahaan. Menyadari hal ini, Perusahaan memberi perhatian penting pada pembangunan SDM, sejak dari tahap perekrutan, pengembangan karir, pemberian kesejahteraan, hingga program pensiun yang layak. Dengan demikian, pekerja PT Badak NGL akan menjadi pekerja yang mendedikasikan seluruh kemampuan dan tenaganya untuk Perusahaan, karena mereka menyadari bahwa segala kebutuhan hidup mereka beserta keluarga dijamin oleh Perusahaan.

Aside from PT Badak NGL's own employees, the GCG awareness program was also extended to include 135 wives of the employees, 299 contractors and suppliers, and 344 business partners. (SO3)

Due to the GCG awareness program in PT Badak NGL, throughout 2011 the Company did not record any corrupt practice involving its employees and contractors or suppliers and business partners. For this reason, the Company did not issue any sanction or terminate any employment or contract with its contractors, suppliers and business partners due to corrupt practices in this year. (SO4)

(iv) Active Role in Public Policy

As a good corporate citizen, PT Badak NGL actively participated in the development of public policy in the town of Bontang. As the Company's operation facility is situated at the seashore, it has an interest to actively participate in the development of any public policy related to the protection, conservation, security of seashore and environmental management. PT Badak NGL is active in two forums as a form of its participation in the development of public policy, i.e. the Dialogue for Local Development (Musrebang) and the Bontang CSR Forum.

The active participation of PT Badak NGL in the two forums has brought concrete results in the issuance of some local regulations, including Mayor Regulation on Garbage Bank and Mayor Regulation No. 36 on Guidelines on Corporate Social and Environmental Responsibility.

Aside from expressing its views on the two forums, PT Badak NGL also offered some programs, such as mangrove conservation through the approach of integrating the natural conservation into the economic enhancement of people in the coastal areas. Even though the Bontang Administration had previously asked PT Badak NGL to take role in the infrastructure development but it finally supported the Company's CSR programs, which had shifted more to economic empowerment of the people. Thus, PT Badak NGL's CSR programs and the development programs of Bontang Administration can finally complement each other. (SO5)

3.2. Becoming the *Employer of Choice*

PT Badak NGL needs high quality human resources that are also highly dedicated for the Company's sustainability. Aware of this, the Company has paid serious attention to the development of human resources starting from the process of recruitment, their career development, remuneration up to providing them with a proper retirement program. All these programs are expected to make PT Badak NGL's employees highly dedicated for the Company as they know very well that the Company has satisfied their needs.



Pendekatan Manajemen

Untuk mendapatkan pekerja berdedikasi seperti itu, PT Badak NGL menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pilihan (Employer of Choice) bagi pencari kerja dan pekerjanya, dengan memberikan kesempatan yang luas bagi pekerja untuk mengembangkan diri dan memberikan kesejahteraan yang mendukung mereka dalam menjalankan pekerjaan. Oleh karena itu, sejumlah program terkait kesejahteraan dilaksanakan, dan sejumlah pelatihan peningkatan kompetensi dijalankan. Praktik-praktik diskriminasi yang berbahaya bagi kelangsungan usaha dihilangkan.

(i) Pekerja PT Badak NGL

Pada akhir 2011, jumlah pekerja PT Badak NGL mencapai 1.147 orang yang terdiri dari 1.105 laki-laki dan 42 perempuan. Semua pekerja tersebut bekerja penuh waktu (*full time*), dan PT Badak NGL tidak mempekerjakan pekerja paruh waktu atau kontrak. Namun, PT Badak NGL mempekerjakan sejumlah pekerja dari para pemasok tenaga kerja (kontraktor) untuk tugas-tugas tertentu dari petugas kebersihan kantor dan lingkungan hingga petugas administrasi, teknisi lapangan, petugas keamanan dan petugas pemadam kebakaran (*firemen*). (LA1)

Mengingat Indonesia sendiri terdiri dari beragam etnis dan agama, maka pekerja PT Badak NGL juga memiliki latar belakang etnis dan agama yang berbeda-beda. Perusahaan menghormati perbedaan latar belakang para pekerjanya dan memperlakukan mereka setara tanpa perbedaan. Penting sekali bagi PT Badak NGL menjamin tidak adanya satu golongan etnis atau agama pun yang merasa perkembangan karirnya terhambat oleh karena latar belakang mereka.

Management Approach

To have highly dedicated employees, PT Badak NGL has transformed the Company into the Employer of Choice for job seekers by providing a big opportunity for employees to develop themselves, and welfare that supports them to carry out their works. For this reason, some welfare-related programs and competence enhancement programs have been implemented, while discrimination practices detrimental to the Company's sustainability are avoided.

(i) PT Badak NGL's Employees

As of the end of 2011, the number of PT Badak NGL reached 1,147 people, consisting of 1,105 male and 42 female. All of those employees are full timers as PT Badak NGL does not employ part-timers or contract-based employees. However, PT Badak NGL hires some employees from contractors for certain functions, such as cleaning service personnel and some administrative works, field technicians, security personnel and firemen. (LA1)

As Indonesia is a country inhabited by various ethnic and religious groups, PT Badak NGL's employees also come from various backgrounds. The Company respects the highly diverse backgrounds of its employees and treats them equally. PT Badak NGL feels the need to ensure that not a single employee experiences any problem in their career development on account of their background.

Perusahaan menyadari bahwa praktik diskriminasi dalam bentuk apapun akan membuat Perusahaan gagal mendapatkan pekerja yang tepat untuk posisi yang tepat pada saat yang tepat (the right man in the right place on the right time). Kegagalan seperti ini akan membahayakan tekad PT Badak NGL untuk mewujudkan tekadnya sebagai "Energy Center of Excellence". (LA13)

The Company realizes that any discrimination will prevent the Company from having the right man in the right position at the right time. The failure to have this type of employee will hamper PT Badak NGL's effort to realize its goal to become the "Energy Center of Excellence". (LA13)

Tabel Keragaman Agama Pekerja PT Badak NGL/ Table of Religious Background of PT Badak NGL's Employees

Kelompok Agama/ Religious Group	% Total Pekerja/ % Employees
Islam	83.48
Kristen Protestan	13.52
Kristen Katholik	2.64
Hindu	0.31
Budha	0.05

Tabel Pekerja Per Kelompok Umur dan Per Jender pada akhir 2011/ Table of Employees by Age and Gender as of the end of 2011

Kelompok Umur/ Age Group	Pria/Male	Wanita/Female
<30	108	4
30-39	189	6
40-49	426	15
≥50	385	14

Tabel Pekerja menurut Jender & Kelompok Umur per Kategori pada akhir 2011/ Table of Employees by Gender & Age Group per Category as of the end of 2011

Kategori Pekerja/ Employee Category	Pria/Male	Wanita/ Female	<30 Tahun/ Years	30-39 Tahun/ Years	40-49 Tahun/ Years	≥50 Tahun/ Years
Manajemen/Top Management	15	0	0	0	5	10
Utama/Middle Management	158	6	5	26	36	97
Madya/Lower Management	662	20	22	127	296	237
Biasa/Non-managerial	273	13	85	42	104	55

Tabel Persentase Pekerja Per Golongan Per Jender pada akhir 2011/ Table of Employees by Group and Gender as of the end of 2011

Jender/Gender	Manajemen/ Management	Utama/Top Management	Madya/Midle	Biasa/Ordinary
Pria/Male	100%	96.34%	97.07%	95.45%
Wanita/Female	0	3.66%	2.93%	4.55%

Sebagai organisasi yang bekerja keras mempertahankan eksistensinya, PT Badak NGL terus memperkuat SDM. Jumlah pekerja yang direkrut dipertimbangkan berdasarkan jumlah pekerja yang keluar atau pensiun. Keseimbangan tersebut dijaga sehingga ketika pekerja dengan kualifikasi tertentu keluar atau pensiun, maka sudah ada pekerja lain yang siap menggantikan fungsi dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2011, Perusahaan merekrut 15 pekerja tetap baru, yang terdiri dari 14 pria dan 1 wanita. Sementara jumlah pekerja yang pensiun mencapai 54 orang, yang terdiri dari 51 pria dan 3 wanita. (LA2)

As an organization that strives to ensure its sustainability, PT Badak NGL continues to strengthening its human resources. The number of new recruits is determined by calculating the number of those retiring or quitting. The Company takes into account the employee turnover so that if employees with certain qualification retire or quit, there are already people who can substitute their roles and responsibilities. In 2011, the Company recruited 15 permanent employees, i.e. 14 male and 1 female, while the number of those retiring reached 54 people, consisting of 51 male and 3 female. (LA2)

Tabel Pekerja Baru dan Pekerja Purnakarya/ Table of New Recruits and Retirees

Keterangan/ Description	Jumlah/ Number	Kelompok Umur/ Age Group	Pria/ Male	Wanita/ Female	% Total Pekerja 2011/ % of Total Employees
Pekerja Baru/New Recruits	15	24 - 30	14	1	1.3
Pekerja Pensiun/Retirees	54	50 - 56	51	3	4.7

(ii) Manfaat dan Kesejahteraan Bagi Pekerja

Pekerja PT Badak NGL menerima sejumlah manfaat seperti jaminan kesehatan, asuransi jiwa, program pensiun, perumahan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja dengan maksimum 3 orang anak, dan hak cuti melahirkan. Untuk jaminan kesehatan, PT Badak NGL memiliki rumah sakit dengan fasilitas yang memadai di lingkungan operasi Perusahaan. Rumah sakit tersebut memberikan layanan rawat jalan dan rawat inap dengan kapasitas 38 tempat tidur dengan jumlah dokter yang terdiri dari 7 dokter spesialis, 8 dokter umum, 5 dokter gigi, dan 38 perawat serta 7 bidan. Sejak 1 Juni, 2011, rumah sakit tersebut dioperasikan berdasarkan sistem Kerja Sama Operasi (KSO) dengan Pertamina. Dengan demikian, nama rumah sakit tersebut berubah dari Rumah Sakit LNG Badak menjadi Rumah Sakit PT Badak KSO-BP.

Semua pekerja diikutsertakan dalam program asuransi jiwa di PT Jamsostek, PT Jiwasraya dan PT Tugu Mandiri yang memberikan jaminan pemberian santunan bila pekerja meninggal dunia. Untuk perumahan pekerja, PT Badak NGL menyediakan rumah dinas di dalam kompleks operasi PT Badak NGL maupun perumahan untuk dibeli oleh pekerja dengan sistem angsuran.

Pendidikan anak dari para pekerja mendapat perhatian Perusahaan. PT Badak NGL memiliki Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra yang mengelola sekolah dari tingkat sekolah dasar hingga menengah umum yang terutama diperuntukkan untuk anak-anak pekerja Perusahaan. Hingga saat ini, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Bontang.

Sedangkan untuk program pensiun, PT Badak NGL mengikutsertakan pekerja ke dalam keanggotaan Yayasan Dana Pensiun Pertamina dan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan seperti dilaporkan pada halaman 61 Pekerja PT Badak NGL mendapatkan hak cuti tahunan selama 15 hari kerja, dan cuti besar (*sabattical*) 26 hari setiap 3 tahun sekali. Untuk cuti besar, setiap pekerja juga menerima dana (*allowance*) sebesar 2-2.5 kali upah per orang. Cuti hamil dan melahirkan diberikan untuk pekerja wanita selama 3 bulan. (LA3, EC3)

Untuk mencegah para pekerja dan anggota keluarganya mengidap penyakit serius, seperti (misalnya HIV/AIDS, diabetes, jantung, tekanan darah tinggi, asma dan lain-lain). PT Badak NGL menyelenggarakan berbagai seminar, pelatihan, konseling, dan melakukan tindakan pencegahan/pengendalian risiko, serta memberikan pengobatan kepada yang terkena penyakit serius. Di fasilitas operasi PT Badak NGL, terdapat pekerja yang berisiko terkena penyakit tertentu akibat resiko pekerjaan mereka. (LA8)

(ii) Employees' Benefits and Welfare

PT Badak NGL's employees receive some benefits such as healthcare, life insurance, pension program, housing and child education benefits for a maximum of 3 children per employee, and maternal leave. For the healthcare benefit, PT Badak NGL has operated a hospital with adequate facilities in the Company's operation area. The hospital provides outpatient and inpatient services and has 38 beds with 7 specialist doctors, 8 general practitioners, 5 dentists, 38 nurses and 7 midwives. Since June 1, 2011, the hospital has been run based on the Joint Operation Scheme with Pertamina. Accordingly, the hospital's name has been changed from Rumah Sakit LNG Badak to Rumah Sakit PT Badak KSO-BP.

All employees have been listed in a life insurance program in PT Jamsostek, PT Jiwasraya and PT Tugu Mandiri that enables their family to receive certain amount of money if they die. PT Badak NGL also provides its employees with company's houses inside PT Badak NGL's compound and houses that can be purchased by the employees under a monthly installment scheme.

The education of employees' children also receives serious attention of the Company. PT Badak NGL runs Vidya Dahana Patra school for its employees' children. Currently, the school is one of the best schools in the town of Bontang.

As for the pension program, PT Badak NGL has put its employees in the membership of two pension fund foundations, i.e. Yayasan Dana Pensiun Pertamina and Dana Pensiun Lembaga Keuangan as reported on page 61 PT Badak NGL's employees also receive 15 days of annual leave and 26 days of "big" leave every 3 years. As for the "big" leave, every employee also receives leave allowance that equals to 2-2.5 times of salary per employee. The three-month maternal leave is provided for female employee. (LA3, EC3)

To prevent employees and their family members from acquiring serious illness, such as HIV/AIDS, diabetes, heart, hypertension, asthma PT Badak NGL conducted various seminars, trainings, counseling and some preventive measures, and provided treatment for those contracting the disease. In PT Badak NGL operational site, no single employee group is prone to any disease on account of their work. (LA8)

Program Perlindungan Pekerja, Keluarga Pekerja, Masyarakat Sekitar dari Penyakit Serius/Protection Program for Employee, Family Member, Surrounding Communities from Serious Diseases

	Pendidikan/pelatihan/ <i>Education/Training</i>	Konseling/ <i>Counselling</i>	Pencegahan/ pengendalian risiko/ <i>Preventive/ Controlling Measures</i>	Pengobatan/ <i>Treatment</i>
Penerima Program/ <i>Program Recipient</i>	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
Pekerja/ <i>Employee</i>	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
Keluarga Pekerja/ <i>Employee Family</i>	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
Anggota Masyarakat/ <i>Community Members</i>	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Ya/ Yes

Saat ini PT Badak NGL dikenal sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah yang sangat menarik. Semua pekerja tetap PT Badak NGL menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. Pada tahun 2011, Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK) Bontang sebesar Rp2,3 juta per bulan, sedangkan Upah Pokok Pekerja Baru, baik laki-laki maupun perempuan, dengan golongan upah terendah di PT Badak NGL adalah sebesar Rp3,1 juta. (EC5)

Selain upah pokok, PT Badak NGL juga memberikan program pensiun untuk menjamin kesejahteraan mereka di hari tua. Pemberian program pensiun ini juga terutama dimaksudkan untuk menjadi daya tarik untuk menjadi pekerja di Perusahaan, sekaligus juga untuk mempertahankan pekerja-pekerja berkualitas untuk tetap bekerja di PT Badak NGL. Oleh karena itu, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya ke dalam program pensiun di Yayasan Dana Pensiun Pertamina. Sedangkan para pekerja yang direkrut sejak tahun 2008 diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Manfaat yang diterima oleh peserta program-program tersebut adalah pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program dana pensiun tersebut. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program tersebut mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap. Untuk keikutsertaan dalam program pensiun tersebut, para pekerja wajib membayar sekitar 1,95 (2% khusus untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok mereka per bulan. (EC3)

(iii) Pelatihan dan Pengembangan Karir

Untuk meningkatkan kompetensi para pekerja, PT Badak NGL melakukan sejumlah pelatihan setiap tahunnya. Selain pelatihan di dalam (*inhouse*), Perusahaan juga mengirimkan

Currently PT Badak NGL is known as an employer that offers a highly attractive income. All employees of PT Badak NGL receive basic salary that is higher than that set by the Government's regulation. In 2011, the Bontang Local Minimum Wage for Sectoral Workers (UMSK) is set at Rp2.3 million per month, while basic salary of new male as well as female employee of PT Badak NGL for the lowest category is Rp3.1 million. (EC5)

Aside from the basic salary, PT Badak NGL also offers a pension program to guarantee its employees' welfare upon retiring. The offer of pension program is also meant to attract people to work in the Company and retain quality employees to stay. For this reason, the Company has put its employees in the membership of pension fund provider Yayasan Dana Pensiun Pertamina for those recruited prior to 2008, and pension fund provider Dana Pensiun Lembaga Keuangan for those recruited since 2008.

The pension program provides employees with monthly pension payment from the pension fund providers. The percentage of employees who participate in the program reaches 100% of all permanent employees. For the membership in the pension program, every employee is obliged to pay monthly around 1.95-2% of their basic salary. (EC3)

(iii) Training and Career Development

To enhance the employees' competence, PT Badak NGL holds some training every year. In addition to inhouse trainings, the Company also sends some of them to

pekerjanya untuk mengikuti pelatihan di luar, baik di dalam maupun di luar negeri. Setiap tahun, tiap-tiap kategori pekerja mendapatkan alokasi jumlah jam tertentu untuk menjalani pelatihan. Seluruh pelatihan tersebut, termasuk cuti besar dibiayai oleh Perusahaan. (LA10; LA11)

trainings in both Indonesia and abroad. Every year, each employee category should undergo certain hours of training. All training, including the "big" leave, is funded by the Company. (LA10; LA11)

Tabel Jumlah Jam Pelatihan Per Golongan/ Table of Training Hour per Category

Golongan Pekerja/ <i>Employee Category</i>	Jumlah Jam Pelatihan/ <i>Hours of Training</i>
Manajemen/ <i>Top Management</i>	2,912
Utama/ <i>Middle Management</i>	9,880
Madya/ <i>Lower Management</i>	46,120
Biasa/ <i>Non-managerial</i>	18,592

Tabel Jumlah Jam Pelatihan Per Jender/ Table of Training Hour per Gender

Pekerja per Jender/ <i>Employee by Gender</i>	Jumlah Jam Pelatihan/ <i>Hours of Training</i>	Rata-rata Jumlah Pelatihan per tahun/ <i>Average Training Hours per Year</i>
Pria/ <i>Male</i>	75,560	1
Wanita/ <i>Female</i>	1,944	1

Peningkatan kompetensi pekerja juga dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja. Melalui penilaian kinerja tersebut, pekerja dapat mengetahui tingkat pencapaian mereka bila diukur dengan target-target tertentu yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan. Dengan demikian, mereka termotivasi untuk terus memperbaiki kinerja dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai target-target berikutnya. Pada tahun 2011, 1.138 pekerja menjalani penilaian kinerja. Para pekerja yang dinilai kinerjanya tersebut terdiri dari 1.100 pria dan 38 wanita. (LA12)

The effort to enhance employee competency is also carried out by conducting performance appraisal. Through the performance appraisal, employees can know the level of their performance as measured against certain targets that have been set by the Company. Therefore, they will be motivated to keep improving their performance and competency to reach the next targets. In 2011, 1,138 employees, i.e. 1,100 male and 38 female, received the performance appraisal. (LA12)

Tabel Penilaian Kinerja Per Jender/ Table of Performance Appraisal per Gender

Penilaian Kinerja/ <i>Performance Appraisal</i>	%
Pria/ <i>Male</i>	96,66
Wanita/ <i>Female</i>	3,34

Bagi para pekerja yang memasuki masa prapensiun, Perusahaan juga membantu proses peralihan mereka dengan perencanaan prapensiun dan konseling, disamping pemberian pesangon yang sesuai dengan masa kerja. (LA11)

For employees entering the retirement age, the Company assists them in the transition process by providing them with pre-retirement planning and counseling program in addition to providing a severance pay in accordance with their employment period. (LA11)

(iv) Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk menanamkan budaya keselamatan dan keselamatan kerja, PT Badak NGL melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dalam panitia/komite yang terkait dengan keselamatan dan keselamatan kerja. Saat ini terdapat 2 komite terkait keselamatan dan kesehatan kerja, yakni Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) dan *Traffic Accident Committee*. P2K3 beranggotakan 46 orang atau 4% dari keseluruhan pekerja, sedangkan *Traffic*

(iv) The Culture of Occupational Safety and Health

To strengthen the culture of occupational safety and health, PT Badak NGL has involved some employee representatives to take part in committees related to occupational safety and health. Currently there are two such committees, namely the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) and the Traffic Accident Committee. The P2K3 has 46 members or 4% of total workforce, while the Traffic Accident Committee has 11 members or 0.10% of

Accident Committee berjumlah 11 orang, atau 0,10% dari jumlah pekerja. Kedua komite tersebut beroperasi di seluruh fasilitas operasi PT Badak NGL di Kota Bontang. Keterlibatan para pekerja dalam P2K3 maupun Traffic Accident Committee berdampak positif pada kesadaran dan perbaikan keselamatan dan kesehatan di fasilitas produksi PT Badak NGL. (LA6)

PT Badak NGL juga menerapkan Sistem Manajemen SHE-Q, yaitu konsep keselamatan komprehensif yang mencakup keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), dan kualitas (*quality*). Penerapan Sistem Manajemen SHE-Q bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik pekerja tetap maupun pekerja dari pihak kontraktor.

Sebagai hasil penerapan Sistem Manajemen SHE-Q, tingkat kecelakaan (*injury rate*) di lingkungan PT Badak NGL terpantau dengan baik sehingga mempermudah pencegahan dan penanggulangnya. Pada tahun 2011, tingkat kecelakaan 0.10% turun dibandingkan dengan tingkat kecelakaan pada tahun sebelumnya sebesar 0.12%. Tingkat terjangkit penyakit terkait pekerjaan, misalnya karena terpapar kebisingan atau bahan kimia berbahaya, adalah nol, sedangkan tahun sebelumnya sebesar 0.31%. Sedangkan tingkat ketidakhadiran pekerja karena berbagai sebab mencapai 554,81, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 668,02. Sejak tahun 2006, tidak ada kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang menyebabkan hilangnya hari kerja ataupun kematian pekerja di PT Badak NGL. (LA7)

The two committees operate throughout the operation facility of PT Badak NGL in Bontang. The involvement of employees in the P3K3 and Traffic Accident Committee has brought positive impacts on the awareness and improvement of health and safety in PT Badak NGL's production facility. (LA6)

PT Badak NGL has also applied the SHE-Q Management System, i.e. a comprehensive safety concept covering safety, health, environment and quality. The implementation of the SHE-Q Management System aims at protecting the safety of all employees, i.e. both permanent employees as well as those from the contractors.

The implementation of the SHE-Q Management System resulted in the well monitored injury rate in the area of PT Badak NGL's operation so as to make any preventive and treatment efforts easier. In 2011, the injury rate was 0.09, down from 0.12 in the previous year. The Occupation Disease Rate due to, for instance, noise or chemical is zero compared to 0.31% of the previous year. The Absentee Rate due to various reasons reached 554.81 or down from 668.02 in the previous year. Since 2006, there has been no occupational accident that causes lost day rate or fatality of PT Badak NGL's employee. (LA7)

Tabel Tingkat Cedera dan Sakit / Table of Injury and Illness

Rate Types	2009	2010	2011
<i>Injury Rate (IR)</i>	0.10	0.12	0.10
<i>Occupational Disease Rate (ODR)</i>	0	0.31	0
<i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0
<i>Absentee Rate (AR)</i>	745,34	668,02	554,81

(v) Pemenuhan Hak Pekerja

PT Badak NGL berkomitmen memenuhi seluruh hak para pekerjanya. Untuk itu, setiap 2 tahun sekali Perusahaan duduk bersama dengan perwakilan para pekerja di serikat pekerja untuk membicarakan berbagai hal terkait kondisi kerja dan hak dan kewajiban pekerja. Hasil pembicaraan tersebut dituangkan dalam kesepakatan yang disebut Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang harus dijalankan oleh kedua pihak. Saat ini jumlah pekerja PT Badak NGL yang dicakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) berjumlah 1.236 orang terdiri dari 1,147 orang ditambah 89 pekerja yang berada dalam masa persiapan purnakarya atau 100% dari total pekerja tetap Perusahaan. (LA4; LA9; 4.4.)

Reorganisasi struktur perusahaan dapat mengakibatkan perpindahan pekerja dari satu bagian ke bagian lain. Pemindahan yang dapat mengubah fungsi dan tanggung jawab pekerja perlu dikomunikasikan dengan baik pada saat yang

(v) Fulfillment of Employee Rights

PT Badak NGL is committed to fulfilling all employees' rights. For this reason, once in 2 years the Company sits together with employees' representatives to discuss about various work-related issues, employees' rights and obligations. The result of the discussion is integrated into a Collective Labor Agreement (PKB) to be adhered at by both parties. Currently, the number of PT Badak NGL's employees who are covered by the PKB reaches 1,236 people, consisting of 1,147 active employees and 89 employees who are in the pre-retirement status, or 100% of total permanent workforce. (LA4; LA9; 4.4)

Any corporate restructuring can result in the transfer of employees from one department to another. Such transfer can change the employees' roles and responsibilities and, therefore, needs to be well communicated at the right time.

tepat. Untuk itu, PT Badak NGL memiliki kebijakan untuk memberi tahu pekerja yang fungsi dan tanggung jawabnya terdampak oleh perubahan signifikan dalam operasi Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai jangka waktu minimum untuk pemberitahuan kepada pekerja sebelum perubahan itu terjadi. Kebijakan ini tidak diatur dalam PKB. (LA5)

Komitmen Perusahaan untuk menghormati hak para pekerja mendapatkan respon yang positif dari para pekerja sendiri. Salah satu contohnya adalah tingkat kembali kerja dari pekerja perempuan yang telah menyelesaikan cuti hamil. Pada tahun 2011, satu (1) pekerja wanita berhak dan mengambil cuti hamil, dan pekerja yang bersangkutan sudah kembali bekerja. Dengan demikian, tingkat retensi pekerja yang telah kembali dari cuti hamil adalah 100%. Tahun sebelumnya terdapat 2 orang yang kembali dari cuti hamil dan hingga saat ini mereka masih bekerja di PT Badak NGL. (LA15)

3.3. Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan syarat mutlak bagi PT Badak NGL untuk dapat melanjutkan keberadaannya. Selain diintegrasikan dalam berbagai kebijakan dan sistem untuk pihak internal, prinsip-prinsip HAM juga menjadi panduan dalam berhubungan dengan pihak luar, antara lain masyarakat sekitar, pemasok dan mitra kerja.

Pendekatan Manajemen

HAM memang bukan topik baru. Namun diperlukan upaya serius untuk menumbuhkan kesadaran dan membangun sistem dan mekanisme yang menghormati prinsip-prinsip HAM. PT Badak NGL melakukan pendekatan sosialisasi dan pelatihan HAM kepada pekerjanya, yang disertai dengan penciptaan sistem kerja yang menghormati prinsip-prinsip HAM. Dengan demikian, prinsip-prinsip HAM dapat tertanam baik dalam individu pekerja maupun dalam sistem dan mekanisme kerja.

(i) Sosialisasi dan Pelatihan HAM

Sosialisasi mengenai HAM dilakukan melalui berbagai media, antara lain LNG TV yang merupakan stasiun TV yang dioperasikan oleh Perusahaan dan majalah internal LNG Badak. Pekerja yang pekerjaannya berhubungan dengan perekrutan pekerja baru (*Human Resources*), dan berhubungan dengan pemasok (*Procurement*) serta dengan masyarakat luar, seperti bagian keamanan (*Security*) mendapatkan prioritas untuk menjalani pelatihan dengan berbagai topik yang langsung maupun tak langsung berkaitan dengan HAM.

That is why PT Badak NGL has a policy to notify any employee whose roles and responsibilities is affected by any significant change in the Company's operation by a minimum periode before such change occurs. However, the PKB does not have any stipulation on this. (LA5)

The Company's commitment to respecting employees' rights has received a positive response from the employees. For instance, the return rate of female employees who have completed their maternal rate is satisfactory. In 2011, one female employee took maternal leave and she has returned to work. In other words, the retention rate of those taking maternal leave is 100%. In 2010, 2 employees took the maternal leave and all of them still work for PT Badak NGL. (LA15)

3.3. Upholding Human Rights

The respect of human rights is indispensable for PT Badak NGL to ensure its sustainability. Aside from integrating it in various policies and systems that deal with internal matters, the human right principles have guided the Company in dealing with external parties, such as surrounding communities, suppliers and business partners.

Management Approach

Human rights are not new issues but the Company needs serious efforts to raise the awareness of these rights and build systems and mechanism that respect the human rights. PT Badak NGL has taken the approach of cultivating awareness and training coupled with the establishment of work systems that respect the human rights. Thus, the human right principles can be instilled into the employees' minds and included in the work systems and mechanism.

(i) Raising Awareness and Training on Human Rights

The Company has been raising the employees' awareness of human rights through various media, including the Company's own TV station LNG TV and internal magazine LNG Badak. The Company prioritizes the training on human right-related topics for employees who are in charge of recruitment, procurement and who deal with communities such as the security personnel.

Tabel Pelatihan terkait HAM untuk pekerja tetap/ Table of Training on Human Rights for Permanent Employees (HR3)

Pelatihan Terkait Hak Asasi Manusia/Training on Human Rights				
Tanggal/Date	Tema/Theme	Jam/Hour(s)	Peserta/Participant(s)	Departemen/Department
5-7 Oktober (October) 2011	HAM untuk Security Human Rights for Security	21	8	Manajemen/Security Management/Security
7-9 Oktober (October) 2011	HAM untuk Security Human Rights for Security	21	9	Manajemen/Security Management/Security
26-28 Oktober (October)2011	HAM untuk Security Human Rights for Security	21	8	Manajemen/Security Management/Security
Total		63	25 orang atau 2,18% dari total pekerja 25 people or 12.18% of total employees	

Untuk pekerja yang berasal dari pihak pemasok (kontraktor), PT Badak NGL belum mengirimkan orang yang bekerja di bagian Security untuk mendapatkan pelatihan HAM. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2011, baru 25 orang atau 9.33% dari total tenaga keamanan PT Badak NGL yang berjumlah 268 orang telah mendapatkan pelatihan HAM. Untuk meningkatkan kinerja HAM pekerja di bagian Security, Perusahaan akan meningkatkan jumlah mereka yang mendapatkan pelatihan HAM pada tahun-tahun mendatang. Saat ini pekerja di bagian security terdiri dari 53 orang pekerja tetap dan 215 pekerja dari kontraktor. (HR8)

(ii) Rekam Jejak HAM

Disamping sosialisasi dan pelatihan, penegakan HAM membutuhkan sistem dan mekanisme yang mendukungnya. Ke dalam (internal), sistem dan mekanisme penegakan HAM diintegrasikan dengan berbagai kebijakan dan peraturan, termasuk kebijakan ketenagakerjaan (*Human Resources*), dan SHE-Q Management. Kebijakan ketenagakerjaan memasukkan kebijakan kebebasan berserikat bagi pekerja, termasuk kepatuhan Perusahaan pada PKB, dan pemberian berbagai hak kepada pekerja. Sedangkan SHE-Q Management memberikan jaminan keselamatan pada pekerja dan masyarakat sekitar. Bekerja dengan aman dan pulang dengan selamat merupakan hak pekerja yang dilindungi oleh Perusahaan.

Dengan dijalankannya sosialisasi, pelatihan dan sistem serta mekanisme penegakan HAM tersebut, maka di sepanjang tahun 2011 tidak ada kejadian atau keluhan diskriminasi berdasarkan ras, agama, jender dan afiliasi politik dari para pekerja kepada PT Badak NGL baik di fasilitas produksi Perusahaan di Kota Bontang, maupun di kantor pusat di Jakarta. (HR4; HR10)

Mengingat kebijakan PT Badak NGL untuk tidak melakukan diskriminasi baik kepada pihak internal maupun eksternal, Perusahaan tidak pernah menerima keluhan terkait

As of the end of 2011, 10% of PT Badak NGL's security personnel have undergone training on human rights. To enhance their performance, the Company will increase the number of those who have received training on human rights in the coming years. Currently, the total number of PT Badak NGL's security personnel reaches 268 persons, consisting of 53 permanent employees and 215 contractors' employees. (HR8)

(ii) Human Rights Footprint

Aside from the raising of awareness and training, the respect for human rights needs supporting systems and mechanism. Internally, the system and mechanism for upholding the human rights has been integrated into various policies and regulations, including the policies on human resources and SHE-Q Management. The human resources policy has integrated policies on freedom to form labor union and the provision on employee benefits, while the SHE-Q Management has guaranteed safety for both the employees and surrounding community members. To work and return home safely is every employee's right that is respected by the Company.

Through the raising of awareness, training and adherence to the systems and mechanism that uphold human rights, PT Badak NGL did not receive any complaint on discriminative practices based on race, religion, gender and political affiliation from any employee working at its production facility in Bontang as well as at its head office in Jakarta. (HR4; HR10)

As PT Badak NGL has a non-discriminatory policy, the Company did not receive any complaints either related to discriminatory practices from its external stakeholders,

diskriminasi dari pihak pemangku kepentingan eksternal, termasuk semua elemen warga Kota Bontang, yang seluruhnya berasal dari para pendatang. Dengan demikian, Perseroan juga tidak ada permasalahan terkait HAM dengan penduduk asli (*indigenous people*) yang memang tidak ada di Kota Bontang. (HR4; HR9; HR11)

Ke luar (eksternal), penegakan HAM menjadi bagian penting dalam hubungan kerja PT Badak NGL dengan para kontraktor. Pada tahun 2011, jumlah kontraktor signifikan di PT Badak NGL mencapai 10 kontraktor. Sedangkan kontrak yang bernilai strategis berjumlah 10 kontrak. Kontrak-kontrak tersebut bernilai strategis karena membutuhkan persetujuan dari President Director & CEO atau Director & COO.

PT Badak NGL memastikan bahwa semua kontrak kerja dengan para kontraktor tersebut memasukkan klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM. Klausul tersebut belum secara tersurat memuat usia minimum pekerja, namun ketentuan usia minimum tersebut sudah tersirat dengan adanya klausul yang menyatakan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, khususnya yang menyangkut undang-undang ketenagakerjaan. Dengan pelaksanaan mekanisme yang memasukkan klausul tentang HAM dalam setiap kontrak, maka selama tahun 2011 tidak ada kontrak yang dibatalkan karena ketidakpatuhan kontraktor terhadap prinsip-prinsip HAM. PT Badak NGL juga tidak mencatat adanya pemasok (kontraktor) yang membatasi hak pekerjaannya untuk membentuk atau bergabung dengan SP, dan yang mempekerjakan pekerja anak atau pekerja paksa. (HR1; HR2; HR5; HR6; HR7).

3.4. Menjunjung Tinggi Hak Konsumen

Hingga kini PT Badak NGL tidak menjual langsung produk LNG/LPG kepada konsumen, karena penjualan produk ditangani oleh Pertamina LNG Sales Operation – JMG. Dengan demikian, Perusahaan tidak melakukan kegiatan pemasaran, termasuk pemasangan iklan dan promosi dalam bentuk apapun. Namun, Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kualitas produk dan keamanannya sesuai dengan peruntukannya.

Pendekatan Manajemen

Untuk dapat menghasilkan produk sesuai dengan spesifikasi, PT Badak NGL menerapkan praktik-praktik terbaik di industri pengolahan minyak dan gas, dan menerapkan survei pelanggan untuk dapat terus meningkatkan kualitas dan keamanan produk.

(i) Prioritas Utama: Kesehatan & Keselamatan Konsumen

PT Badak NGL memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pengguna produk maupun pengangkut produknya. Mengingat produk LNG dan LPG merupakan

including all people of Bontang, all of whom are, in fact, migrants. Therefore, the Company also did not have any human right-related problem with indigenous people as such group does not exist in Bontang. (HR4; HR9; HR11)

Externally, the respect for human rights has become an essential part in PT Badak NGL's business relations with the contractors. In 2011, the number of contractors that supplied significant number of employees to PT Badak NGL reached 10 contractors. At the same period, the number of strategic contracts amounted to 10 contracts. Those contracts are deemed strategic as they need the approvals of President Director & CEO or Director & COO.

PT Badak NGL ensures that all business contracts with the contractors include a clause on human right protection and implementation. The clause has not explicitly mentioned about the minimum age of employee, however, the minimum age requirement has been implicitly contained in a clause that mentions about the compliance with existing regulations and laws, particularly the ones related to human resources. With the inclusion of human rights clause in every contract, the Company did not cancel any contract throughout 2011 due to any breach to the human right principles. PT Badak NGL did not record either any supplier that had banned its employees from forming a labor union or joining it, or employed child laborer or forced laborers. (HR1; HR2; HR5; HR6; HR7)

3.4. Upholding Consumers' Rights

PT Badak NGL does not sell its LNG/LPG products to consumers as the sales activity is taken care of by Pertamina LNG Sales Operation – JMG. Therefore, the Company did not do any marketing activities, including posting advertisement and doing any form of promotional activities. However, the Company is fully responsible for product quality and safety.

Management Approach

To make products with the right specification, PT Badak NGL has implemented the best practices in the oil and gas processing industry and consumer survey to enhance its product quality and safety.

(i) Top Priority: Consumers' Health & Safety

PT Badak NGL pays serious attention to health and safety of those using its products and transporting them. As the LNG and LPG are flammable and can easily explode, the

bahan yang mudah terbakar dan meledak, maka setiap tahapan produksinya hingga tahapan penyimpanan, distribusi dan penggunaannya harus menjalani pengujian terkait dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan. Tabel berikut memperlihatkan bahwa pengujian terhadap dampak keselamatan sudah dilakukan sejak tahap pengembangan konsep produk. (PR1)

products need to undergo assessment to know its impacts on health and safety in every stage of its production up to its storage, distribution and use. The following table shows that the Company has conducted assessments to know the safety impact of its products since its early stage. (PR1)

**Tabel tahapan siklus produk yang diuji dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan/
Table of production cycle stages that are tested for knowing health and safety impacts**

Diuji/Assessed	Ya/Yes	Tidak /No
Tahap Pengembangan Konsep Produk/ <i>Development of product concept</i>		✓
Tahap Riset & Pengembangan/ <i>R&D</i>		✓
Sertifikasi/ <i>Certification</i>	✓	
Produksi/ <i>Production</i>	✓	
Pemasaran dan promosi/ <i>Marketing and promotion</i>	N/A	N/A
Distribusi dan Pasokan/ <i>Storage distribution and supply</i>		✓
Penggunaan/ <i>Use</i>		✓
Pembuangan, penggunaan kembali, daur ulang/ <i>Disposal, reuse, or recycling</i>	✓	

Selain pengujian terhadap dampak kesehatan dan keselamatan dari produk, PT Badak NGL selalu memberikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat, serta cara penggunaan produk yang benar, sehat dan aman. Pada dasarnya, produk LNG dan LPG merupakan salah satu produk energi yang penggunaannya menghasilkan emisi paling bersih dan paling ramah lingkungan karena kandungan karbon dioksida yang rendah. (PR3)

Aside from assessing the health and safety impacts of products, PT Badak NGL always provides information on product characteristics, including main substance in the product and its impacts on the environment and people, and also on the way to use the products correctly and safely. Basically, LNG and LPG products are energy products that produce the cleanest and most environmentally friendly emission in its use due to the products' low carbon dioxide content. (PR3)

Dengan adanya pengujian dampak kesehatan dan keselamatan dalam siklus produk, dan pemberian informasi produk yang jelas kepada pembeli, hingga kini Perusahaan tidak pernah menerima laporan terjadinya dampak kesehatan dan keselamatan atas penggunaan produk LNG dan LPG, sejauh digunakan secara benar. PT Badak NGL juga tidak pernah menerima laporan tentang terjadinya pelanggaran terhadap prosedur terkait kesehatan dan keamanan pada tiap tahapan produk, maupun laporan pelanggaran terhadap peraturan terkait pemberian informasi karakteristik produk. (PR2; PR4)

Due to proper assessment on health and safety impact of the products in their production cycle stages and clear information to the buyers, the Company has never received any report on adverse impact of the LNG and LPG products on health and safety. PT Badak NGL has never received either any report of violation to health- and safety-related procedure in every production cycle stage, or any report of breach to any regulation that requires the Company to provide information on the product characteristics. (PR2; PR4)

Mengingat PT Badak NGL tidak melakukan pemasaran produk, Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan pelanggaran yang merugikan konsumen terkait promosi dan pengiklanan produk atau pengungkapan rahasia konsumen. Oleh karena itu, hingga kini Perusahaan tidak pernah membayar denda atas pelanggaran yang merugikan konsumen. (PR8; PR9)

As PT Badak NGL does not do any marketing activities, the Company has never breached any regulation related to product advertisement or leaking confidential information about its consumers. Therefore, the Company has never paid any fine for violation that negatively impacts its consumers. (PR8; PR9)

(ii) Mendengarkan Suara Konsumen

Setiap enam bulan sekali PT Badak NGL mengirimkan kuesioner kepada pembeli, dan bahkan kepada pihak pengangkut produk LNG dan LPG. Pengiriman kuisisioner bertujuan mendapatkan masukan dari mereka tentang produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perusahaan mencatat bahwa pada umumnya pihak pembeli maupun pengangkut (*transporter*) produk menyatakan puas dengan produk dan layanan yang diberikan oleh PT Badak NGL, oleh karena itu mereka memberikan nilai rata-rata 4,5 (dari skala 1-5 dengan nilai tertinggi 5) untuk indikator kepuasan mereka. Hal ini berarti bahwa PT Badak NGL mampu memberikan dan menjaga kepuasan pelanggan sama seperti tahun sebelumnya.

Meski demikian, pihak transporter menyampaikan keluhan mengenai temperatur LPG yang lebih hangat dari temperatur yang diminta oleh pihak transporter sebesar -41°C . Untuk menanggapi keluhan tersebut, PT Badak NGL telah menjelaskan kepada pihak transporter dan PT Pertamina (Persero) bahwa kilang di PT Badak NGL tidak didesain untuk memberikan LPG pada temperatur -41°C . Pada pertemuan tanggal 15 September 2011 yang dihadiri oleh PT Badak NGL, Pertamina LNG - JMG dan Pertamina-Shipping Operation selaku pihak penjual dan Pertamina ISC/Domestik selaku pihak pembeli, disepakati bahwa masalah temperatur LPG sudah diselesaikan dan tidak menjadi masalah dalam pengapalan berikutnya. (PR5)

(ii) Listening to Consumers

PT Badak NGL sends questionnaire to buyers and even to transporters of LNG and LPG products every six months. The questionnaire distribution is meant to receiving feedback from them about the products and services of the Company. In general, the Company received feedback stating that both the buyers and product transporters are satisfied with the products and services provided by PT Badak NGL as they gave an average score 4.5 (of the score scale of 1-5 with 5 as the highest) to show their level of satisfaction. The score means that PT Badak NGL was able to provide and maintain the same level of satisfaction as in the previous year.

However, the product transporters expressed their complaint on the LPG temperature, which was warmer than the required -41°C . In response to it, PT Badak NGL has explained to them and PT Pertamina (Persero) that PT Badak NGL's trains are not designed to produce LPG with the temperature of -41°C . In a meeting on September 15, 2011 that was attended by representatives of PT Badak NGL, Pertamina LNG - JMG and Pertamina-Shipping Operation as seller and Pertamina ISC/Dometik as buyer, all parties agreed that the issue of LPG temperature had been settled and would no longer be a problem in the next shipment. (PR5)

Keterangan | *Explanation*Dilaporkan Sepenuhnya
Fully ReportedDilaporkan Sebagian
Partially ReportedTidak Relevan/Dilaporkan
Not Applicable/Reported

Pengungkapan Profil <i>Profile Disclosure</i>	Keterangan Umum <i>General Description</i>	Halaman <i>Page</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
1.1	Sambutan President Director & CEO <i>Statement from the most senior decision-maker of the organization</i>	16	
1.2	Penjelasan mengenai dampak, risiko dan peluang utama <i>Description of key impacts, risks, and opportunities</i>	20, 24	
Pengungkapan Profil <i>Profile Disclosure</i>	Profil Organisasi <i>Organizational Profile</i>	Halaman <i>Page</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
2.1.	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	08	
2.2	Merek, produk dan/atau jasa utama <i>Primary brands, products, and/or services</i>	08	
2.3	Struktur operasional organisasi <i>Operational structure of the organization</i>	14	
2.4	Lokasi alamat kantor pusat <i>Location of organization's headquarters.</i>	11	
2.5	Jumlah negara tempat perusahaan beroperasi dan nama negara tempat perusahaan memiliki operasi besar, atau wilayah kerja yang sangat terkait dengan berbagai permasalahan keberlanjutan dalam laporan ini <i>Number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report</i>	10	
2.6	Status dan Pemegang Saham PT Badak NGL <i>Status and Shareholders of PT Badak NGL</i>	09, 10	
2.7	Pasar yang dilayani (termasuk rincian geografis, sektor-sektor yang dilayani, dan tipe pelanggan/penerima manfaat produk) <i>Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers/beneficiaries)</i>	12	
2.8	Skala organisasi <i>Scale of the reporting organization</i>	10,11	
2.9	Perubahan signifikan selama periode pelaporan atas ukuran, struktur, atau kepemilikan <i>Significant changes during the reporting period regarding size, structure, or ownership</i>	10	
2.10	Penghargaan yang diterima di periode pelaporan <i>Awards received in the reporting period</i>	13	
Pengungkapan Profil <i>Profile Disclosure</i>	Parameter Pelaporan <i>Report Parameters</i>	Halaman <i>Page</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
3.1	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	05	
3.2	Tanggal laporan sebelumnya <i>Date of most recent previous report</i>	05	
3.3	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	05	

Pengungkapan Profil Profile Disclosure	Parameter Pelaporan Report Parameters	Halaman Page	Keterangan Explanation
3.4	Alamat kontak Perusahaan untuk pertanyaan tentang laporan atau isinya <i>Contact point for questions regarding the report or its contents.</i>	06	●
3.5	Proses menentukan isi laporan <i>Process for defining report content</i>	06	●
3.6	Lingkup laporan <i>Boundary of the report</i>	05	●
3.7	Keterbatasan lingkup laporan <i>Specific limitations on the scope or boundary of the report</i>	05	●
3.8	Dasar pelaporan perusahaan patungan, anak perusahaan, fasilitas yang disewakan, operasi yang menggunakan outsourcing, dan badan-badan lainnya yang dapat mempengaruhi perbandingan dari satu periode ke periode lainnya dan/atau antara organisasi <i>Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.</i>	10	●
3.9	Teknik pengukuran data dan dasar kalkulasi <i>Data measurement techniques and the bases of calculations</i>	06	●
3.10	Penjelasan dampak pernyataan kembali informasi dalam laporan terdahulu <i>Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports</i>	06	●
3.11	Perubahan signifikan dari periode laporan sebelumnya dalam lingkup, batasan, atau metode pengukuran dalam laporan ini <i>Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report</i>	06	●
3.12	Tabel yang mengidentifikasi lokasi Pengungkapan Standar dalam laporan ini <i>Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report</i>	06	●
3.13	Kebijakan dan praktek untuk mencari jaminan eksternal atas laporan ini <i>Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report</i>	06	●
Pengungkapan Profil Profile Disclosure	Tata Kelola Good Corporate Governance	Halaman Page	Keterangan Explanation
4.1	Struktur Tata Kelola organisasi <i>Governance structure of the organization</i>	26, 28	●
4.2	Jabatan tertinggi tata kelola merangkap sebagai executive officer <i>Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer</i>	28, 30	●
4.3	Jumlah dan jender anggota tata kelola tertinggi yang independen dan/atau anggota noneksekutif untuk perusahaan yang memiliki unitary board structure <i>For organizations that have a unitary board structure, state the number and gender of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.</i>	28	●
4.4	Mekanisme bagi pemegang saham dan pekerja untuk memberikan rekomendasi atau arahan kepada badan tertinggi tata kelola <i>Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body</i>	27, 29, 64	●

Pengungkapan Profil Profile Disclosure	Tata Kelola Good Corporate Governance	Halaman Page	Keterangan Explanation
4.5	Hubungan antara kompensasi anggota badan tertinggi tata kelola dan kinerja organisasi <i>Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).</i>	27	●
4.6	Proses untuk memastikan dihindarinya konflik kepentingan pada badan tertinggi tata kelola <i>Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.</i>	27, 31	●
4.7	Proses penentuan komposisi, kualifikasi dan keahlian badan tertinggi tata kelola dan komite-komite, termasuk pertimbangan gender dan indikator keberagaman lainnya <i>Process for determining the composition, qualifications, and expertise of the members of the highest governance body and its committees, including any consideration of gender and other indicators of diversity</i>	28, 31	●
4.8	Misi, nilai, codes of conduct dan prinsip terkait ekonomi, lingkungan dan kinerja sosial dan status penerapannya <i>Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation</i>	2, 32	●
4.9	Prosedur pemantauan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial oleh badan tata kelola tertinggi <i>Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance</i>	31	●
4.10	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, terutama terkait kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial <i>Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance</i>	27	●
4.11	Penjelasan tentang pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization</i>	56	●
4.12	Piagam, prinsip atau inisiatif ekonomi, lingkungan dan sosial yang dikembangkan dan diikuti oleh Perusahaan <i>Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses</i>	32	●
4.13	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Memberships in associations</i>	10	●
4.14	Daftar pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh Perusahaan <i>List of stakeholder groups engaged by the organization</i>	24, 26	●
4.15	Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan yang dilibatkan <i>Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage</i>	25	●
4.16	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi pelibatan sesuai dengan jenis pelibatan dan kelompok pemangku kepentingan <i>Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group</i>	25	●

Pengungkapan Profil Profile Disclosure	Tata Kelola Good Corporate Governance	Halaman Page	Keterangan Explanation
4.17	Topik dan keprihatinan utama yang diangkat melalui pelibatan pemangku kepentingan dan tanggapan Perusahaan <i>Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns</i>	25	●
Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EC1	Nilai ekonomi langsung yang diberikan dan dibagikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	49	●
EC2	Dampak finansial, risiko dan peluang dalam kegiatan perusahaan yang disebabkan oleh perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change</i>	18	◐
EC3	Cakupan kewajiban rencana manfaat pasti (pensiun) dari Perusahaan <i>Coverage of the organization's defined benefit plan obligations.</i>	61, 62	●
EC4	Bantuan keuangan signifikan dari pemerintah <i>Significant financial assistance received from government</i>	NA	○
EC5	Rasio standar upah bagi pekerja baru sesuai jender dibandingkan upah minimum regional <i>Range of ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation.</i>	50, 62	●
EC6	Kebijakan, praktek, dan proporsi belanja pada pemasok lokal <i>Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation</i>	50, 51	●
EC7	Prosedur perekrutan pekerja lokal dan proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation</i>	51	●
EC8	Perkembangan dan dampak investasi infrastruktur dan layanan untuk kepentingan publik <i>Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, in-kind, or pro bono engagement.</i>	49	●
EC9	Dampak ekonomi tak langsung <i>Understanding and describing significant indirect economic impacts</i>	53, 56	●
EN1	Pemakaian material <i>Materials used by weight or volume</i>	35, 36	●
EN2	Persentase material daur ulang <i>Percentage of materials used that are recycled input materials</i>	36	●
EN3	Konsumsi energi langsung sesuai sumber utamanya <i>Direct energy consumption by primary energy source</i>	35, 36	●
EN4	Konsumsi energi tak langsung sesuai sumber utamanya <i>Indirect energy consumption by primary source</i>	NA	○
EN5	Energi yang dihemat karena terjadi perbaikan konservasi dan efisiensi <i>Energy saved due to conservation and efficiency improvements</i>	36	●

Indikator Kinerja I Performance Indicator	Kinerja Lingkungan Environment Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EN6	Inisiatif penyediaan produk dan layanan berbasis energi yang efisien dan terbarukan, dan pengurangan penggunaan energi karena inisiatif ini <i>Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives</i>	NA	
EN7	Inisiatif pengurangan konsumsi energi tak langsung dan penghematan yang dicapai <i>Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved</i>	43	
EN8	Jumlah pemakaian air <i>Total water withdrawal by source</i>	37, 38	
EN9	Sumber air yang terkena dampak pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	38	
EN10	Persentase dan jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali <i>Percentage and total volume of water recycled and reused</i>	37	
EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewa, dikelola dekat kawasan lindung dan daerah dengan keragaman hayati di luar kawasan lindung <i>Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	40	
EN12	Dampak kegiatan, produk dan layanan pada keragaman hayati di kawasan lindung dan daerah keragaman hayati di luar kawasan lindung <i>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	39	
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	40,41	
EN14	Strategi, tindakan dan rencana pengelolaan dampak pada keragaman hayati <i>Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity</i>	40	
EN15	Jumlah spesies dalam IUCN Red List dan spesies yang dilindungi dalam negeri di daerah operasi, sesuai dengan tingkat risiko kepunahan <i>Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.</i>	41	
EN16	Emisi gas rumah kaca langsung dan tak langsung menurut beratnya <i>Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight</i>	42	
EN17	Emisi gas rumah kaca tak langsung lainnya menurut beratnya <i>Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight</i>	42,43	
EN18	Inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca dan hasil pengurangannya <i>Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved</i> ⁴²	42	
EN19	Emisi zat perusak lapisan ozon menurut beratnya <i>Emissions of ozone-depleting substances by weight</i>	42	
EN20	Jenis dan berat emisi udara NOx, SOx <i>NOx, SOx, and other significant air emissions by type and weight</i>	43	

EN21	Kualitas dan tujuan air yang dibuang <i>Total water discharge by quality and destination</i>	44	●
EN22	Berat keseluruhan limbah sesuai dengan jenis dan metode pembuangan <i>Total weight of waste by type and disposal method</i>	45	●
EN23	Jumlah keseluruhan dan volume tumpahan yang signifikan <i>Total number and volume of significant spills</i>	45	●
EN24	Berat limbah berbahaya menurut Basel Convention Annex I, II, III dan VII, yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase yang dikapalkan ke luar negeri <i>Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally</i>		○
EN25	Identitas, ukuran, status proteksi, dan nilai keanekaragaman hayati dari makhluk air dan habitat terkait yang terkena dampak pembuangan dan limpahan air Perusahaan <i>Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff</i>	45	●
EN26	Inisiatif memitigasi dampak lingkungan dari produk dan layanan <i>Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation</i>	NA	○
EN27	Persentase produk yang dijual dan bahan kemasan yang dikumpulkan kembali <i>Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category</i>	NA	○
EN28	Nilai uang dari denda dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran hukum dan regulasi mengenai lingkungan <i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations</i>	46	●
EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat transportasi produk, material dan pekerja perusahaan <i>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce</i>	NA	○
EN30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan <i>Total environmental protection expenditures and investments by type</i>	47	●
Indikator Kinerja / Performance Indicator	Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan Social Performance - Labor	Halaman Page	Keterangan Explanation
LA1	Jumlah tenaga kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak kerja, dan daerah kerja, diperinci sesuai jender <i>Total workforce by employment type, employment contract, and region, broken down by gender</i>	59	●
LA2	Jumlah dan tingkat penerimaan pekerja baru dan pekerja yang keluar, sesuai umur, jender dan daerah kerja <i>Total number and rate of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region</i>	60	●
LA3	Tunjangan untuk pekerja tetap yang tidak diberikan untuk pekerja kontrak atau paruh waktu per daerah kerja <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations</i>	61	●

Indikator Kinerja / Performance Indicator	Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan / Social Performance - Labor	Halaman / Page	Keterangan / Explanation
LA4	Persentase pekerja yang dicakup dalam perjanjian kerja bersama (PKB) <i>Percentage of employees covered by collective bargaining agreements</i>	64	●
LA5	Jangka waktu pemberitahuan minimum untuk terjadinya perubahan operasional, termasuk apakah hal ini dimuat dalam PKB <i>Minimum notice period(s) regarding significant operational changes, including whether it is specified in collective agreements</i>	65	●
LA6	Persentase jumlah pekerja yang diwakili dalam komite kesehatan dan keselamatan resmi <i>Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees</i>	64	●
LA7	Tingkat kecelakaan kerja, penyakit kerja, hilangnya hari kerja, dan bolos kerja, serta jumlah kecelakaan kerja per daerah kerja dan per gender <i>Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities by region and by gender</i>	64	●
LA8	Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan dan program pengendalian risiko penyakit serius bagi pekerja <i>Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases</i>	61	●
LA9	Topik kesehatan dan keselamatan yang dimuat dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	64	●
LA10	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja menurut gender dan kategori pekerja <i>Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category</i>	63	●
LA11	Program peningkatan ketrampilan dan karir pekerja dan pekerja yang akan pensiun <i>Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings</i>	63	●
LA12	Persentase pekerja yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir, sesuai gender <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender</i>	63	●
LA13	Komposisi badan tata kelola dan rincian pekerja per kategori pekerja sesuai gender, umur, kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya <i>Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity</i>	60	●
LA14	Rasio gaji pokok dan kompensasi untuk wanita dan pria menurut kategori kepekerjaan, menurut lokasi kerja <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation</i>	NA	○
LA15	Tingkat kembali kerja dan retensi sesuai cuti hamil, sesuai gender. <i>Return to work and retention rates after parental leave, by gender.</i>	65	●

Indikator Kinerja / Performance Indicator	Kinerja Sosial – Hak Asasi Manusia (HAM) Social Performance – Human Rights	Halaman Page	Keterangan Explanation
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi dan kontrak yang memasukkan klausul HAM atau yang diteliti dengan pertimbangan HAM <i>Percentage and total number of significant investment agreements and contracts that include clauses incorporating human rights concerns, or that have undergone human rights screening</i>	67	●
HR2	Persentase pemasok, kontraktor dan mitra kerja lain yang menjalani penelitian terkait HAM, dan tindakan yang diambil <i>Percentage of significant suppliers, contractors and other business partners that have undergone human rights screening, and actions taken.</i>	67	●
HR3	Jumlah jam pelatihan pekerja tentang kebijakan dan prosedur terkait aspek HAM, termasuk jumlah pekerja yang sudah dilatih <i>Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained</i>	66	●
HR4	Jumlah kejadian diskriminasi dan tindakan yang diambil <i>Total number of incidents of discrimination and actions taken</i>	66, 67	●
HR5	Operasi dan pemasok signifikan yang melanggar atau membahayakan hak kebebasan berasosiasi dan PKB, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak tersebut <i>Operations and significant suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and actions taken to support these rights</i>	67	●
HR6	Operasi dan pemasok signifikan yang diketahui berpotensi mempekerjakan pekerja anak, dan tindakan yang diambil untuk mendukung penghapusan pekerja anak <i>Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor</i>	67	●
HR7	Operasi dan pemasok signifikan yang diketahui berpotensi melakukan kerja paksa, dan tindakan yang diambil untuk menghapus kerja paksa <i>Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor</i>	67	●
HR8	Persentase tenaga keamanan yang dilatih tentang kebijakan atau prosedur Perusahaan terkait aspek HAM yang relevan dalam operasi Perusahaan <i>Percentage of security personnel trained in the organization's policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations</i>	66	●
HR9	Jumlah pelanggaran hak penduduk asli dan tindakan yang diambil <i>Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken</i>	67	●
HR10	Persentase dan jumlah operasi yang menjalani pemeriksaan terkait HAM <i>Percentage and total number of operations that have been subject to human rights reviews</i>	66	●
HR11	Jumlah keluhan terkait HAM yang dikirimkan, ditanggapi dan diberikan solusi melalui mekanisme penyaluran keluhan <i>Number of grievances related to human rights filed, addressed and resolved through formal grievance mechanisms</i>	67	●

Indikator Kinerja I Performance Indicator	Kinerja Sosial – Masyarakat Social Performance – Communities	Halaman Page	Keterangan Explanation
SO1	Persentase operasi yang melibatkan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan <i>Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	53	●
SO9	Operasi yang memiliki potensi besar atau dampak negatif yang sesungguhnya pada masyarakat lokal <i>Operations with significant potential or actual negative impacts on local communities</i>	56	●
SO10	Pencegahan dan mitigasi yang dilakukan pada operasi yang berpotensi atau berdampak negatif yang sesungguhnya pada masyarakat lokal <i>Prevention and mitigation measures implemented in operations with significant potential or actual negative impacts on local communities</i>	57	●
SO2	Persentase dan jumlah unit bisnis yang menjalani analisa risiko korupsi <i>Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption.</i>	NA	○
SO3	Persentase pekerja yang dilatih mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi perusahaan <i>Percentage of employees trained in organization's anti-corruption policies and procedures</i>	58	●
SO4	Tindakan yang diambil untuk menanggapi korupsi <i>Actions taken in response to incidents of corruption</i>	58	●
SO5	Posisi kebijakan publik dan partisipasi dalam penyusunan kebijakan publik dan kegiatan lobi <i>Public policy positions and participation in public policy development and lobbying</i>	58	●
SO6	Jumlah uang dan sumbangan bukan uang untuk partai politik, politisi, dan lembaga terkait <i>Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians, and related institutions by country</i>	NA	○
SO7	Jumlah tindakan hukum yang dihadapi atas sikap antipersaingan, praktik monopoli dan hasilnya <i>Total number of legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes</i>	NA	○
SO8	Nilai uang atas denda signifikan dan jumlah sanksi bukan uang atas pelanggaran hukum dan regulasi <i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations</i>	NA	○
Indikator Kinerja I Performance Indicator	Kinerja Sosial – Tanggung Jawab Produk Social Performance – Product Responsibility	Halaman Page	Keterangan Explanation
PR1	Tahapan siklus hidup produk dan layanan, ketika dampak kesehatan dan keamanan produk dan layanan dinilai untuk perbaikannya, dan persentase kategori produk dan layanan signifikan yang menjalani prosedur ini <i>Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services categories subject to such procedures</i>	68	●

Indikator Kinerja / Performance Indicator	Kinerja Sosial – Tanggung Jawab Produk Social Performance – Product Responsibility	Halaman Page	Keterangan Explanation
PR2	Jumlah pelanggaran regulasi dan aturan sukarela mengenai dampak kesehatan dan keamanan dari produk dan layanan selama siklus hidupnya menurut jenis hasilnya <i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes</i>	68	●
PR3	Jenis informasi produk dan layanan yang wajib diberikan, dan persentase produk dan jasa signifikan yang harus mematuhi <i>Type of product and service information required by procedures, and percentage of significant products and services subject to such information requirements</i>	68	●
PR4	Jumlah pelanggaran regulasi dan peraturan sukarela tentang informasi produk dan layanan serta pemberian label <i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling</i>	68	●
PR5	Praktek kepuasan pelanggan, termasuk survei kepuasan pelanggan <i>Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction</i>	69	●
PR6	Program kepatuhan hukum, standar, dan peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk kegiatan beriklan, promosi dan pemberian sponsor <i>Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship</i>	NA	○
PR7	Jumlah pelanggaran regulasi dan peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk kegiatan beriklan, promosi dan pemberian sponsor <i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship</i>	NA	○
PR8	Jumlah keluhan yang didukung fakta mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan <i>Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	68	●
PR9	Nilai uang dari denda signifikan atas pelanggaran hukum dan regulasi mengenai penyediaan dan penggunaan produk dan layanan <i>Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services</i>	68	●

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**Kantor - Utama
Head - Office**

Wisma Nusantara 9th Floor
JI MH Thamrin No 59,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp : +6221 31930243,
+622131936317
Fax : +6221 3142974

**Kilang LNG - Bontang
Plant Site - Bontang**

Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : +62548 42100
+62548 2133 (10 lines)
Fax : +62548 27500,
+62548 21605,
+62548 22388,



www.badaklng.co.id
infocenter@badaklng.co.id